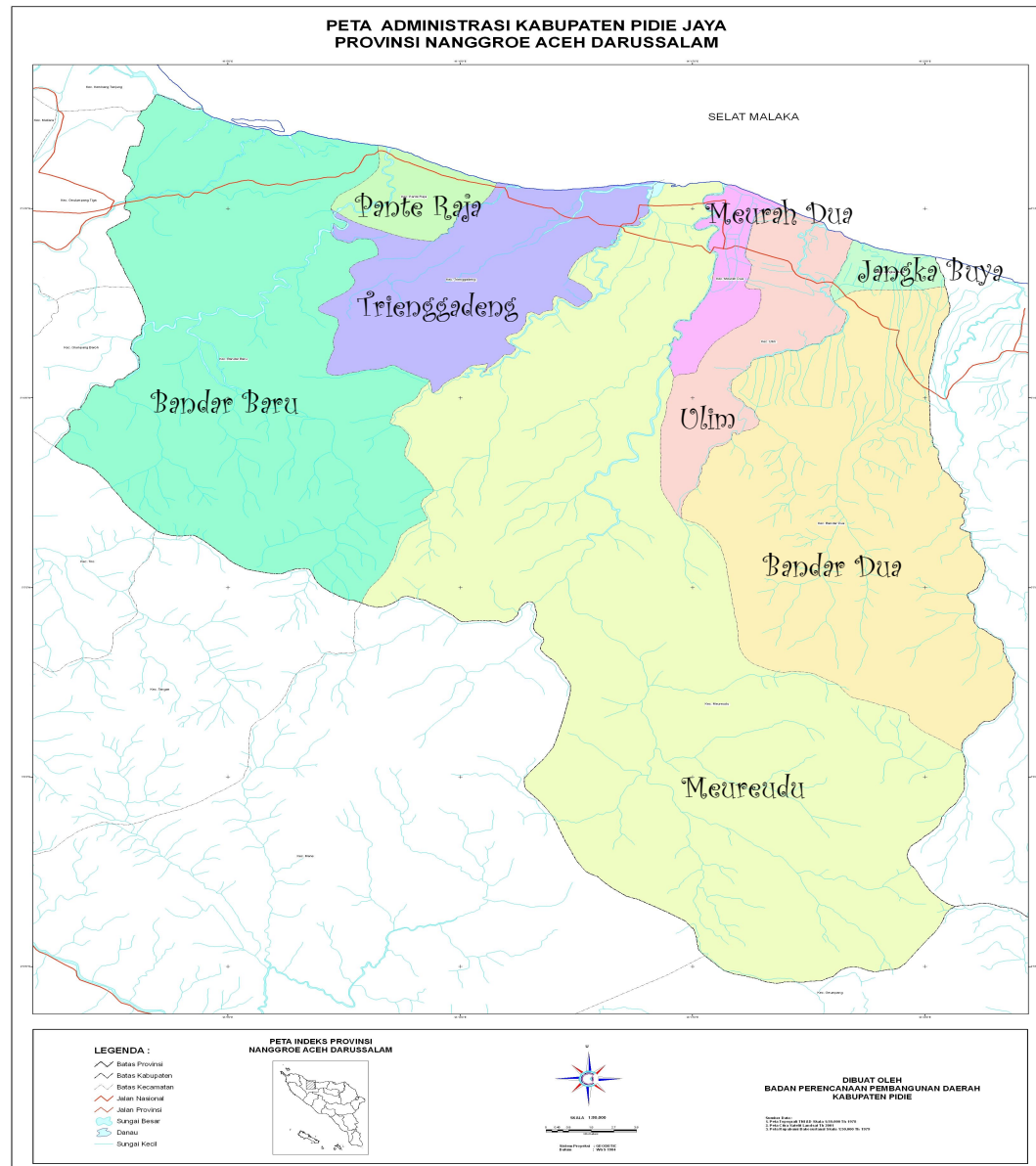




PROFIL KESEHATAN PIDIE JAYA 2009



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2009**

**PROFIL KESEHATAN
PIDIE JAYA
2009**

**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2009**

KATA PENGANTAR

Penyusunan “Profil Kesehatan Pidie Jaya 2009” akhirnya dapat dibuat, hal ini tidak terlepas dari kerja sama lintas sektoral dan lintas program, yang masing-masing saling memberi masukan data dan informasi kepada Tim Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya. Kepada Tim Penyusun dan para pengelola program Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya, saya sampaikan terima kasih yang tak terhingga.

Saya menyambut gembira inisiatif Tim SIK Dinas Kesehatan dan Sosial untuk menyelesaikan format “Profil Kesehatan Pidie Jaya” sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memantau perkembangan pencapaian Visi Pidie Jaya Sehat 2018. Dengan menyimak profil kesehatan tahun 2009 ini, para pembaca akan dapat mengetahui sudah sampai berapa jauh derajat kesehatan masyarakat yang kita inginkan tercapai. Selain itu, juga dapat disimak faktor-faktor apa kiranya yang dominan terhadap pencapaian tersebut dan masih harus ditingkatkan.

Penyusunan Profil Kesehatan Pidie Jaya 2009 berisi tentang analisis dan narasi, berupa lampiran yang berisi table-tabel, baik yang digunakan dalam analisis maupun tabel-tabel lain yang sekiranya dapat dimanfaatkan. Sebagai mana diketahui bahwa penyusunan Profil Kesehatan Pidie Jaya ini merupakan yang pertama kali sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saya menyampaikan maaf kepada pembaca sekalian.

Akhirnya kepada pembaca saya menghimbau saran dan masukan guna peningkatan kualitas profil kesehatan ini dimasa mendatang, terima kasih.

Pidie Jaya, Tgl. November 2009
Kepala Dinas Kesehatan dan Sosial
Kabupaten Pidie Jaya,

H. Iskandar, SKM, M.Kes
Pembina Utama Muda/NIP. 140 058 609

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : GAMBARAN UMUM	2
2.1 Keadaan Penduduk	2
2.2 Keadaan Lingkungan dan Biologik	3
2.3 Keadaan Ekonomi	5
BAB III : RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KESEHATAN	6
3.1 Program Kesehatan	7
3.2 Permasalahan, Hambatan dan Tantangan Pembangunan	7
3.3 Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Daerah	7
BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN PIDIE JAYA 2008	9
4.1 Derajat Kesehatan yang Optimal	9
BAB V : PENCAPAIAN PIDIE JAYA SEHAT DI TAHUN 2008	23
5.1 Tujuan dan Sasaran	23
5.2 Kegiatan yang Telah Dilaksanakan	33
BAB VI : SITUASI SUMBE DAYA KESEHATAN	33
6.1 Tenaga Kesehatan	33
6.2 Pembiayaan Kesehatan	35
6.3 Sarana Kesehatan Dasar	36
5.8 Manajemen dan Organisasi	
BAB VII: PENUTUP	38
LAMPIRAN TABEL-TABEL	

**DAFTAR TABEL PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008**

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA 2008
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIOJENIS KELAMIN KECAMATAN DI KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA 2008
TABEL 3	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KECAMATAN DI KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA 2008
TABEL 4	PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KEATAS DIRINCI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KECAMATAN DI KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA 2008
TABEL 5	PERSENTASI PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF KABUPATEN PIDIE JAYA
TABEL 6	JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 7	JUMLAH KEMATIAN IBU BAYI MATERNAL MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 8	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DAN RASIOKORBANLUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DIRINCI MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008
TABEL 9	AFP RATE, % TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGANI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN
TABEL 10	HIV/AIDS DITANGANI, INFEKSI MENULAR SEKSUAL DIOBATI DAN DBD DITANGANI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 11	PERSENTASI PENDERITA MALARIA DIOBATI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

TABEL 12	PERSENTASI PENDERITA KUSTA SELESAI TEROBATI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 13	KASUS PENYAKIT FILARIA DITANGANI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 14	JUMLAH KASUS DAN ANGGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DI CEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 15	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DI TANGANI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 16	STATUS GIZI BALITA DAN JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 17	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4, IBU HAMIL RIST IDAN PERSALINAN DI TOLONG TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 18	CAKUPAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA SD/SMP/SMU KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 19	JUMLAH PUS, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 20	JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI BERDASARKAN KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 21	PELAYANAN KB BARU BERDASARKAN KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 22	PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 23	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 24	CAKUPAN BAYI , BALITA YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008

TABEL 25	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN PELAYANAN Fe1, Fe3, IMUNISASI TT1 DAN TT2 MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 26	JUMLAH WANITA USIA SUBUR DENGAN STATUS IMUNISASI TT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 27	PERSENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YANG DIRUJUK KABUPATEN PIDIEJAYA 2008
TABEL 28	JUMLAH & PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DI TANGANI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 29	PERSENTASI SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 30	JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI 24 JAM MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 31	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN SERTA JUMLAH KECAMATAN DAN DESA YANG TERSERANG KLB KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 32	JUMLAH BAYI YANG DI BERI ASI EKSklusif MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 33	PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 34	PELAYAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 35	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 36	CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN PARA BAYAR KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 37	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008

TABEL 38	PERSENTASE PELAYANAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 39	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PARA USILA DAN USILA KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 40	CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 41	PERSENTASE DONOR DARAH DI SKRINING TERHADAP HIV-AIDS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 42	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, PELAYANAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 43	JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR KABUPATEN PIDIEJAYA 2008
TABEL 44	KETERSEDIAAN OBAT SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR KABUPATEN PIDIEJAYA 2008
TABEL 45	PERSENTASE RUMAH TANGGA BER PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 46	JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 47	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 48	PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 49	KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN KABUPATEN PIDIEJAYA 2008
TABEL 50	PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008

TABEL 51	PERSENTASE INSTITUSI DI BINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 52	PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA DAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 53	PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 54	JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 55	JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 56	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 57	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 58	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 59	JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 60	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 61	JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008
TABEL 62	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 63	INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 64	DAFTAR 20 PENYAKIT DI PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 65	DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN PIDIE JAYA 2008

TABEL 66	DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 67	DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT INAP DI PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 68	DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KABUPATEN PIDIE JAYA 2008
TABEL 69	DAFTAR TABEL BERDASARKAN KEBUTUHAN KABUPATEN PIDIE JAYA 2008

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Pidie Jaya adalah gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Pidie Jaya yang didalamnya memuat berbagai data tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan dan Keluarga Berencana (KB). Data dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk table dan grafik.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Selain itu pembangunan kesehatan juga merupakan upaya untuk memenuhi hak rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan amanat UUD 1946 dan Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan., UU Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, UU Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 s/d 2025, Qanun Propinsi NAD Nomor 4 tahun 2002 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

World Health Organisasi (WHO) dalam salah satu publikasi pentingnya menyatakan bahwa Sistem Informasi Kesehatan tidak dapat berdiri sendiri. Ia harus merupakan bagian fungsional dari system Kesehatan tersebut. Profil Kesehatan Pidie Jaya diupayakan untuk lebih berkait dengan Sistem Kesehatan. Sebagaimana diketahui, pada saat ini Sistem Kesehatan diarahkan untuk mencapai Visi Indonesia Sehat 2010. Maka Profil Kesehatan Pidie Jaya bertema “Menuju Pidie Jaya Sehat 2018. Artinya, Profil Kesehatan Pidie Jaya di format agar dapat menjadi salah satu sarana untuk menilai pencapaian Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya dalam rangka mendukung pencapaian Visi Indonesia Sehat 2010.

Faktor lain juga yang menjadi perhatian adalah penyediaan fasilitas kesehatan di seluruh kecamatan engan kondisi bangunan yang cukup baik fasilitas pelayanan dasar maupun rujukan, kondisi ini juga harus diimbangkan dengan penyediaan tenaga kesehatan yang cukup pada fasilitas yang telah tersedia, hal lain yang harus dipucu adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengingat penyakit yang disebabkan lingkungan dan pola hidup yang tidak sehat masih sangat dominan, sehingga kedepan pembiayaan kesehatan harus dapat mengarah kepada program kesehatan yang berbasis lingkungan dan kesadaran terhadap berperilaku hidup bersih dan sehat serta peningkatan gizi masyarakat.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas kesehatan masyarakat yang ditandai dengan masih tingginya AKI, AKB, AKBA, serta tingginya prevalensi gizi kurang pada Balita, masih tingginya proporsi kematian akibat penyakit menular, kesenjangan kualitas dan akses terhadap pelayanan yang bermutu, belum memadainya jumlah dan penyebaran tenaga kesehatan terutama spesialis di Kabupaten Pidie Jaya.

Dengan demikian jelas bahwa tujuan diterbitkan Profil Kesehatan Pidie Jaya 2009 ini adalah dalam rangka menyediakan sarana untuk mengevaluasi pencapaian Pembangunan Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya tahun 2009 dengan mengacu kepada Visi Pidie Jaya Sehat 2018. Oleh karena itu gambaran yang disajikan dalam Profil ini disusun secara sistematis mengikuti pengertian dari Visi Indonesia Sehat 2010.

BAB II GAMBARAN UMUM

Kabupaten Pidie Jaya merupakan kabupaten dengan daerah hujan tropis (curah hujan rata-rata setiap tahun berkisar 3,0 sampai 245.9 mm), temperatur rata-rata 25°C pada kelembapan rata-rata 85% dengan luas wilayah darat 952,0 km², luas wilayah pengelolaan laut 210,84 km², luas total darat dan laut 1.162,84 km². Jumlah penduduk 132.515 jiwa dengan perincian laki-laki 60.479 jiwa dan perempuan 72.036 jiwa dari 28.795 Jumlah Rumah Tangga, dan jarak Ibu kota Kabupaten ke Ibukota Provinsi 152 Km, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pidie.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bireuen.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pidie.

Kabupaten Pidie Jaya dengan daerah dataran rendah beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang biasanya berlangsung pada bulan Februari-Juli dan musim penghujan biasanya berlangsung bulan September-Januari.

Adapun gambaran umum Kabupaten Pidie Jaya di tahun 2009 dalam berbagai seginya adalah sebagai berikut :

2.1 KEADAAN PENDUDUK

Administrasi pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya terdiri dari 8 Kecamatan dengan 213 desa dan 9 Kelurahan.

TABEL 2.1
LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA, PENDUDUK, RUMAH TANGGA
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM ²)	JLH DESA/ KEL	JLH PDDK	JLH RT/KK	RATA ² JIWA/RT	KEPA-DATAN PDDK
1	MEUREUDU	281.24	30	17.388	3.918	4	111
2	TRINGGADENG	40.04	27	19.536	4.564	4	153
3	JANGKA BUYA	127.99	18	8.53	1.933	4	302
4	BANDAR BARU	156.74	43	32.682	6.782	4	116
5	MEURAH DUA	292.20	19	9.806	2.064	4	34
6	PANTE RAJA	60.73	10	7.218	1.849	4	180
7	BANDAR DUA	29.64	45	23.338	4.714	5	134
8	ULIM	174.26	30	13.594	3.039	4	224
JUMLAH		1.162.84	222	132.515	28.863	4.13	114

Sumber : Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2008)

Dari tabel diatas terlihat kecamatan Meurah Dua mempunyai luas wilayah paling luas (292.20 km²). Jumlah penduduk paling besar dipunyai kecamatan Bandar Baru dengan jumlah 32.682 jiwa dengan 4.499 KK.

Penyebaran penduduk antar kecamatan sangat bervariasi dimana jumlah penduduk di kecamatan yang dekat dengan pusat kota kabupaten tidak lebih besar di bandingkan dengan jumlah penduduk kecamatan yang jauh dengan pusat kota kabupaten. Hal ini dapat dilihat dari persentase atau jumlah penduduk antar kecamatan.

Komposisi penduduk Kabupaten Pidie Jaya dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan penduduk laki-laki maupun perempuan terbanyak berada pada anak perempuan. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat dari gambar berikut.

TABEL 2.2
PENDUDUK KABUPATEN PIDIE JAYA MENURUT JENIS KELAMIN
TAHUN 2008

JENIS KELAMIN	TAHUN 2008
1	2
LAKI-LAKI	60.479
PEREMPUAN	72.036
JUMLAH	132.515

Sumber Data Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2008)

2.2 KEADAAN LINGKUNGAN DAN BIOLOGIK

Untuk menilai keadaan lingkungan dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan sehat telah dipilih empat indikator yang diprogramkan dalam sektor kesehatan, yaitu 1) persentase keluarga yang memiliki akses air bersih, 2) persentase rumah sehat, 3) keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar, dan 4) Tempat Umum Dan Pengelolaan Makanan (TUPM).

Secara geografis wilayah Kabupaten Pidie Jaya berada pada daerah tropis, dimana iklim dan lahannya cukup potensial untuk berkembang biaknya vektor serta kuman penyakit yang setiap saat dapat mengancam kesehatan masyarakat.

Pembangunan sarana sanitasi dasar bagi masyarakat yang berkaitan langsung dengan masalah kesehatan meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, perumahan sehat yang biasanya ditangani secara lintas sektor. Sedangkan di jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemantauan kualitas air untuk minum, pemantauan sanitasi rumah sakit, pembinaan dan pemantuan sanitasi tempat-tempat umum, tempat pengolahan makanan, tempat pengolahan pestisida dan sebagainya.

1. Air Bersih

TABEL 2.3
PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Kecamatan	Kemasan	PAH	SGL	SPT	Ledeng
1	Meureudu	0	0	2.967	0	0
2	Trienggadeng	0	0	3.748	0	0
3	Jangka Buya	0	0	1.333	0	0
4	Bandar Dua	0	0	5.925	0	0
5	Meurah Dua	0	0	7.352	0	0
6	Pante Raja	0	0	988	0	0
7	Bandar Dua	0	0	3.452	11	0
8	Ulim	0	0	1.650	0	0
JUMLAH		0	0	25.765	11	0

Sumber : Dinas Kesehatan Dan Sosial Pidie Jaya 2008

2. Rumah Sehat

Bagi sebagian besar masyarakat, rumah merupakan tempat berkumpul bagi semua anggota keluarga dan menghabiskan sebagian besar waktunya, sehingga kondisi kesehatan perumahan sangat berperan sebagai media penularan penyakit diantara anggotakeluarga atau tetangga sekitarnya.

TABEL 2.4
PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Kecamatan	%Rumah Sehat
1	Meureudu	65.83
2	Trienggadeng	67.47
3	Jangka Buya	41.19
4	Bandar Baru	41.87
5	Meurah Dua	78.98
6	Pante Raja	32.49
7	Bandar Dua	29.40
8	Ulim	59.01
JUMLAH		47.38

Sumber : Dinas Kesehatan Dan Sosial Pidie Jaya 2008

3. Keluarga Dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar

Keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar meliputi kepemilikan jamban keluarga, tempat sampah dan pengolahan air limbah keluarga keseluruhan hal tersebut sangat diperlukan dalam peningkatan kesehatan lingkungan.

TABEL 2.5
KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR
KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Sarana Sanitasi Dasar	Jumlah KK	Jumlah KK Memiliki	Jumlah KK Diperiksa	Jumlah KK Sehat
1	Jamban	33.874	6.367	4.208	1.078
2	Tempat Sampah	33.874	3.156	3.072	1.104
3	Pengelolaan Air Limbah	33.874	5.957	5.529	5.529

Sumber : Dinas Kesehatan Dan Sosial Pidie Jaya 2008

4. Tempat Umum dan Pengelohan Makanan (TUPM)

TABEL 2.6
TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUMP) YANG TELAH
DILAKUKAN PEMERIKSAAN TAHUN 2008

NO	JUMLAH	TUMP
1	Jumlah KK Memiliki	239
2	Jumlah KK Diperiksa	222
	Jumlah yang Sehat	139

Sumber : Dinas Kesehatan Dan Sosial Pidie Jaya 2008

Makanan termasuk minuman, merupakan kebutuhan pokok atau sumber utama bagi kehidupan manusia, namun makanan yang tidak dikelola dengan baik justru akan menjadi media yang sangat efektif di dalam penularan penyakit saluran pencernaan (Food Borne Diseases).

Terjadinya peristiwa keracunan dan penularan penyakit akut yang sering membawa kematian banyak bersumber dari makanan yang berasal dari Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) khususnya jasa Boga, rumah makan dan makanan jajanan yang pengelolaannya tidak memenuhi syarat kesehatan atau sanitasi lingkungan.

2.3 KEADAAN EKONOMI

Sejak diberlakukan desentralisasi atau otonomi daerah, Kabupaten Pidie Jaya memang mengalami masalah keuangan oleh karena minimnya pendapatan daerah. Potensi kekayaan alam masih banyak yang belum mampu digarap maksimal seperti contoh disektor pariwisata dan perhotelan, sektor industri, sektor pertanian dan perkebunan, hal ini tak lepas dari masih kurangnya sumber daya manusia yang ada.

Andalan utama pendapatan masyarakat kabupaten Pidie Jaya adalah dibidang pertanian dan perkebunan. Minimnya pemasukan daerah sangatlah tidak mencukupi untuk membangun disegala bidang, sehingga kucuran dana untuk anggaran kesehatan sangatlah tidak memadai untuk dapat menjalankan pelayanan kesehatan secara maksimal.

Pasokan dana pusat dalam anggaran pembangunan daerah dan bantuan-bantuan lain sangatlah dibutuhkan dalam menunjang pembangunan disegala bidang, khususnya dana untuk anggaran kesehatan. Sehingga apa yang diharapkan tentang Pidie Jaya Sehat 2018 dapat tercapai.

BAB III

RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KESEHATAN

3.1 PROGRAM KESEHATAN

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No 23 Tahun 1992 tentang kesehatan.

Dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM), status kesehatan merupakan salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan perkapita. Sehingga pembangunan kesehatan merupakan suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung percepatan pembangunan. Dalam pembangunan kesehatan, Pemerintah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Dengan demikian perlu disediakan tenaga kesehatan yang berkualitas, biaya operasional kegiatan, sarana fisik dan peralatan kesehatan, obat-obatan, perbekalan kesehatan dan kebutuhan lainnya, untuk mendukung kegiatan program kesehatan yang berpihak kepada masyarakat.

1. Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan. Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya obat di fasilitas pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau oleh masyarakat.

2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Puskesmas dan jaringannya meliputi Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa. Adapun output/keluaran yang ingin dicapai adalah Semua Puskesmas mampu melaksanakan 6 jenis pelayanan kesehatan dasar/kesehatan wajib. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Pidie Jaya, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, usia lanjut, serta kesehatan jiwa masyarakat.

3. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini bertujuan untuk menjamin keamanan ketersediaan obat dan makanan difasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan, meningkatkan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya yang beredar di masyarakat, dan jaminan keamanan tersedianya obat dan makanan di fasilitas pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau oleh masyarakat.

4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

agar mampu menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Sasarannya adalah meningkatkan dan mengembangkan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dan melaksanakan penyuluhan hidup sehat kepada pegawai kesehatan dan masyarakat.

5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan anak balita pada keluarga miskin, melalui peningkatan kesadaran gizi di tengah keluarga, melalui program kadarzi, mengaktifkan posyandu dan

menjalin kerjasama lintas sektor dalam upaya penanggulangan masalah gizi. Sasaran program adalah Keluarga, institusi pelayanan kesehatan posyandu dan kader.

6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program ini bertujuan untuk pencegahan dan penanggulangan dan menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular. Prioritas kegiatan program penyakit menular adalah Malaria, Demam Berdarah Dengue, Diare, Polio, Filaria, Kusta, Tuberkulosis Paru, HIV/AIDS, Pneumonia dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasidan penyakit-penyakit yang termasuk KLB. Pencegahan, penanggulangan faktor resiko, Imunisasi, penemuan dan tatalaksana penderita, surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah.

7. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program ini bertujuan memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang kurang mampu dalam hal ini adalah sunatal masal. Prioritas program ini diharapkan dapat meringankan beban kepada masyarakat kurang mampu.

8. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Ibu dan Anak

Program ini bertujuan untuk pembangunan rumah sakit demi meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan perorangan, terselenggaranya pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin, yang dijamin pemerintah melalui program JAMKESMAS, peningkatan mutu dan pemerataan pelayanan upaya kesehatan perorangan tingkat Puskesmas.

3.2 PERMASALAHAN, HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN

3.2.1 Permasalahan dan Hambatan Pembangunan

Permasalahan dibidang kesehatan terutama adalah

- 1) Pemerataan penempatan tenaga kesehatan,
- 2) Kekurangan tenaga Dokter Spesialis,
- 3) Pengembangan Desa Siaga,
- 4) Peningkatan Kualitas Pelayanan kesehatan,
- 5) Tingginya angka penyakit Infeksi seperti Malaria, TBC, Diare, ISPA, Pneumonia, Demam Berdarah, dll.

3.2.2 Tantangan Pembangunan

Pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu, murah dan gratis

3.3 KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

3.3.1 Peningkatan Mutu dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan

Gambaran status kesehatan diuraikan berdasarkan pencapaian beberapa indikator seperti; umur harapan hidup, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), status gizi (masyarakat), serta sebaran penyakit menular. Dari berbagai laporan, terungkap bahwa problem kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Pidie Jaya saat ini berhubungan dengan : (1) Tingginya angka infeksi seperti : Malaria, TBC, Diare, ISPA, Pneumonia, Demam Berdarah, Infeksi Kulit dan Lepra; (2) Penyakit Kejiwaan atau

Psikososial; (3) Penyakit non infeksi, Penyakit Metabolik serta Keganasan dan; (4) penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kehamilan, serta penyakit pada bayi baru lahir.

Dalam hal pelayanan kesehatan, tingginya AKI dan AKB memberi kontribusi terhadap permasalahan utama berhubungan dengan mutu layanan, baik layanan primer, sekunder dan tertier serta keterjangkauan pelayanan. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya pendidikan, pengetahuan dan tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan.

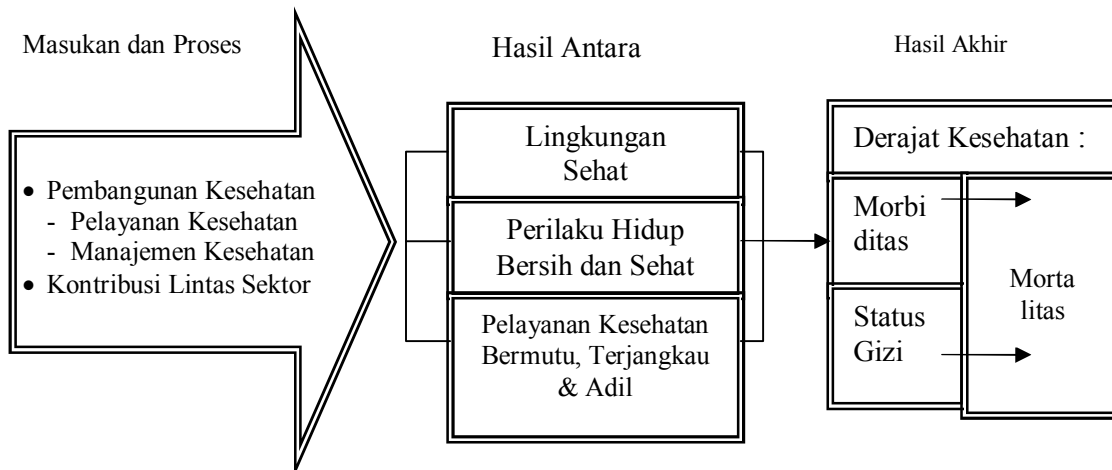
Berbagai faktor yang dapat diidentifikasi sebagai akibat dari tuntutan mutu pelayanan adalah (1) Berkaitan dengan ketersediaan sumber daya dan penyebarannya; (2) Ketersediaan fasilitas dan peralatan kesehatan, (3) Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang belum optimal baik pengadaan maupun penggunaan perangkat data yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan; (4) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah dalam hal layanan kesehatan. (5) rendahnya partisipasi masyarakat.

BAB IV

PIDIE JAYA SEHAT 2018

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Dengan mengacu pada Visi INDONESIA SEHAT 2010 maka Pidie Jaya juga menetapkan Visi PIDIE JAYA SEHAT 2018. Rumusan pada tahun 2018 kelak masyarakat Kabupaten Pidie Jaya sudah akan hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat, serta dapat memilih, menjangkau dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan berkeadilan, sehingga memiliki derajat kesehatan yang optimal.



Derajat kesehatan yang optimal akan dilihat dari unsur kualitas hidup serta unsur-unsur mortalitas dan yang mempengaruhinya, yaitu morbiditas dan status gizi. Untuk kualitas hidup, yang digunakan sebagai indikator adalah Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Lo). Sedangkan untuk mortalitas telah disepakati lima indikator, yaitu Angka Kematian Bayi (AKB) per-1000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Balita (AKABA) per-1000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Pneumonia Pada Balita per-1000 Balita, Angka Kematian Diare Pada Balita per-1000 Balita, dan Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI) per-100000 Kelahiran hidup. Untuk morbiditas telah disepakati beberapa indikator, yaitu Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100000 Penduduk, Angka kesakitan Malaria per-1000 Penduduk, Persentase Kesembuhan TB Paru, Persentase Penderita HIV/AIDS Terhadap Penduduk Berisiko, dan Angka “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Pada Anak Usia <15 Tahun per-100000 Anak.

Sementara itu untuk status gizi telah disepakati empat indikator, yaitu Persentase Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Persentase Anak Balita Dengan Gizi Baik, Prevalensi Anemia Gizi, dan Prevalensi Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).

Sesuai dengan masa pemerintahan Gubernur NAD, maka target Pembangunan Kesehatan untuk tahun 2007-2012 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menurunkan angka kematian ibu dari 237/100.000 lahir hidup menjadi 125/100.000 lahir hidup;
2. Menurunkan angka kematian bayi dari 40/1000 lahir hidup menjadi 26/1000 lahir hidup;

3. Menurunkan angka malnutrisi pada balita dari 19,6% menjadi <15%;
4. Meningkatkan umur harapan hidup dari 67,9 tahun menjadi 70 tahun;
5. Melakukan pengendalian dan pemberantasan penyakit menular;
6. Meningkatkan mutu pelayanan;
7. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;
8. Mengembangkan sistem jaminan kesehatan Indikator output dari target tersebut diperoleh melalui laporan dari fasilitas kesehatan (facility based) dan dari masyarakat (community based).

Keberhasilan upaya kesehatan yang dilakukan dapat dinilai sebagai indikator output yang cukup signifikan mempengaruhi indikator outcome sebagaimana yang dijelaskan berikut ini.

4.1. UMUR HARAPAN HIDUP (UHH).

Peningkatan Umur Harapan Hidup di Kabupaten Pidie Jaya dari tahun ketahun masih mempedomani Target Umur Harapan Hidup Nasional, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1
UMUR HARAPAN HIDUP PROVINSI NAD DAN NASIONAL
PADA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Umur Harapan Hidup	Tahun 2007		
		Pidie Jaya	NAD	Nasional
1	Laki-laki	68	68	68
2	Perempuan	69	69	70

Upaya untuk meningkatkan UHH menjadi 70 Tahun merupakan hal penting yang perlu dicermati melalui kegiatan program yang berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat seperti penurunan resiko kesakitan pada keluarga rentan, trend penyakit degeneratif dan tidak menular, serta peningkatan kesehatan kelompok usia lanjut yang dapat hidup produktif dan mandiri.

4.2. ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang paling sensitif untuk menentukan derajat kesehatan suatu daerah. Dan laporan jumlah kematian bayi yang disampaikan Kecamatan, diasumsikan bersumber dari fasilitas pelayanan kesehatan (facility based) dan dari laporan masyarakat atau kader (community based). Tabel berikut memperlihatkan laporan jumlah kematian bayi menurut Kecamatan tahun 2008.

TABEL 4.2
JUMLAH KEMATIAN BAYI PER1000
KELAHIRAN HIDUP DI KECAMATAN TAHUN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Jumlah Kematian Bayi	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	0	8
2	Trienggadeng	Trienggadeng	0	3
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	2
4	Bandar Baru	Bandar Baru	1	8
5	Meurah Dua	Meurah Dua	0	2
6	Pante Raja	Pante Raja	0	2
7	Bandar Dua	Bandar Dua	0	5
		Kuta Krueng	0	5
8	Ulim	Ulim	0	5
Jumlah			1	40

AKB di Kabupaten Pidie Jaya adalah sebesar 41 AKB di provinsi NAD adalah sebesar 40/1000 lahir hidup dengan kisaran (16/1000 LH - 40/1000 LH). Sementara AKB Nasional sebesar 35/1000 kelahiran hidup. Jadi AKB Pidie Jaya masih diatas Angka Nasional. hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah kematian yang dilaporkan tidak hanya berasal dari fasilitas pelayanan, namun juga dari masyarakat (kader atau dukun bayi)
- b. Sistem pencatatan dan pelaporan kematian yang sudah semakin baik karena sebagian besar tenaga bidansudah aktif kembali ke desa
- c. Peningkatan dan perbaikan sistemim formasi kesehatan seiring dengan peningkatan sarana dan prasarana untuk fasilitas kesehatan, baik pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya, juga kesehatan rujukan (RSU).

Untuk mengetahui penyebab kematian bayi di Kecamatan yang dilaporkan, hasil AMP untuk kematian perinatal dapat dilihat pada table di bawah ini ;

TABEL 4.3
PENYEBAB KEMATIAN BAYI HASIL AMP
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

No	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah
1	BBLR	17
2	Asfiksia	12
3	T. Neonatorum	0
4	Lahir Mati	0
5	Lainnya	11
Jumlah		40

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyebab kematian bayi baru lahir terbanyak di Kabupaten Pidie Jaya adalah BBLR yang diperediksi adanya gangguan pemberian gizi .Secara nasional dinyatakan bahwa penyebab terbanyak kematian bayi baru lahir adalah BBLR sebesar 29% dan Asfiksia 27.2 %.

4.3. ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)

Untuk mengetahui besaran masalah kesehatan ibu, indikator yang digunakan adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Perhitungan AKI di setiap Kabupaten/kota sulit dilakukan karena jumlah kelahiran hidup tidak mencapai 100.000 kelahiran dan masih ada kemungkinan underreported.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.4 Untuk mengurangi bias perhitungan AKI yang direkomendasikan oleh WHO dalam 100.000 kelahiran hidup. Perhitungan ratio kematian ibu didapat dari Puskesmas. Kecendrungan peningkatan angka AKI disebabkan semakin membaiknya sistem pencatatan dan pelaporan yang saat ini sedang dikembangkan.

TABEL 4.4
KEMATIAN IBU PER KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Kematian Ibu	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	1	0
2	Trienggadeng	Trienggadeng	1	3
3	Jangka Buya	Jangka Buya	1	1
4	Bandar Baru	Bandar Baru	1	0
5	Meurah Dua	Meurah Dua	1	0
6	Pante Raja	Pante Raja	0	1
7	Bandar Dua	Bandar Dua	1	0
		Kuta Krueng	1	0
8	Ulim	Ulim	1	0
Jumlah			8	5

Bila dilihat dari jumlah kematian ibu pada tabel atas kecamatan menunjukkan bahwa sebagian mengalami penurunan dan sebagian lagi naik. AKI tertinggi terdapat pada Kecamatan Trienggadeng sebanyak 3/100.000KH, Pante Raja. sebanyak 1/100.000KH. Faktor utama penyebab tingginya peningkatan AKI di kecamatan perlu mendapat perhatian yang mendasar dan system pendataan dan kinerja Bidan Di desa dan Puskesmas yang telah berada diseluruh wilayah baik diperkotaan maupun dipedesaan.

Audit Maternal Perinatal (AMP) adalah suatu kegiatan untuk menelusuri kembali sebab kesakitan dan kematian ibu dan Perinatal.

Tujuan kegiatan ini adalah

- 1) menerapkan pembahasan analitik kasus kesakitan dan kematian ibu dan perinatal,
- 2) menentukan intervensi masalah yang ditemukan dan aspek pelayanan kesehatan, medis teknis dan aspek masyarakat;
- 3) mengembangkan mekanisme koordinasi antara dinas kesehatan dan Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan dasar terdepan di masyarakat.

TABEL 4.5
PENYEBAB KEMATIAN IBU HASIL
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Penyebab Kematian Ibu	Jumlah
1	Pendarahan	2
2	Infeksi	1
3	Eklamsi	0
4	Lainnya	2
Jumlah		5

Dari Tabel diatas dapat terlihat bahwa perdarahan masih merupakan penyebab utama kematian ibu, trias klasik masih mendominasi penyebab kematian, sementara dan aspek non medis (masyarakat) masih juga dijumpai, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Informasi jumlah kesakitan, kematian Ibu dan bayi di Kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.6
JUMLAH KEMATIAN IBU BERDASARKAN PENYEBAB MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Faktor Penyebab Kematian Ibu				
			Pendarahan	Infeksi	Eklamsi	Lain-lain	Jlh
1	Meureudu	Meureudu	0	0	0	0	0
2	Trienggadeng	Trienggadeng	1	0	2	0	3
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	1	0	0	1
4	Bandar Baru	Bandar Baru	0	0	0	0	0
5	Meurah Dua	Meurah Dua	0	0	0	0	0
6	Pante Raja	Pante Raja	1	0	0	0	1
7	Bandar Dua	Bandar Dua	0	0	0	0	0
		Kuta Krueng	0	0	0	0	0
8	Ulim	Ulim	0	0	0	0	0
Jumlah			2	1	2	0	5

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa proporsi kematian yang disebabkan karena sebab lain masih belum teridentifikasi secara detail. Kematian karena pendarahan dan eklamsi masih merupakan penyebab utama yang berkaitan erat dengan faktor medis. Kematian ibu terbanyak terjadi di Kecamatan Trienggadeng.

4.4. STATUS KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI

Dalam penyelenggaraan Program Kesehatan Keluarga dan Gizi (Kesga-Gizi) di Pidie Jaya, mengacu kepada kebijakan Nasional yang menjadi payung dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu juga didukung oleh kebijakan lokal dalam upaya percepatan pencapaian status kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagaimana yang diamanatkan dalam UUPA No.11/2006. Kesepakatan global Kebijakan Nasional dan kebijakan pembangunan kesehatan daerah merupakan isu strategis dalam pencapaian target program jangka pendek, jangka menengah dan

jangka panjang yang harus dicermati. Target MDGs yang merupakan komitmen global untuk pencapaian status kesehatan penduduk dunia berisi 8 (delapan) tujuan pokok. Tujuan Milenium tersebut adalah:

1. Memberantas kemiskinan dan kelaparan yang parah
2. Pendidikan dasar yang merata bagi setiap orang
3. Mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
4. Mengurangi jumlah kematian anak
5. Meningkatkan kesehatan ibu
6. Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit lainnya
7. Menjamin kelangsungan lingkungan hidup
8. Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan

Dari 8 (delapan) tujuan tersebut, 4 (empat) diantaranya berkaitan erat dengan kesehatan dan relevan dengan visi dan misi pemerintah Pidie Jaya khususnya pada kesehatan ibu dan anak. Keempat isue tersebut adalah a). bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan ibu yang dapat diukur dari indikator Angka Kematian Ibu; b) bagaimana upaya yang dilakukan dalam akselerasi penurunan angka kematian Bayi dan Anak yang diukur dari indikator AKB dan AKABA; c). bagaimana peran sektor kesehatan dalam upaya memberantas kemiskinan dan kelaparan yang dilihat dari indikator status gizi masyarakat dan d) bagaimana upaya memerangi HIV/AIDS khususnya penularannya dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya dengan melihat insidens bayi yang lahir dari ibu dengan HIV/AIDS. Begitu besarnya permasalahan kesehatan yang harus dipandang sebagai suatu mandat negara untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya melalui kegiatan program yang menyentuh langsung ke masyarakat melalui upaya-upaya pembangunan kesehatan keluarga.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) status gizi balita, status gizi wanita usia subur, Kurang Energi Kronis (KEK) dan akibat Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) serta pemantauan Berat Badan Balita secara teratur.

Berikut kegiatan pemantauan Berat Badan yang dilakukan di fasilitas Pelayanan Kesehatan dan jaringannya.

a. Balita Berat Badan Dibawah Garis Merah (BGM)

Balita BGM adalah Balita yang ditimbang berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS, Dari data yang telah ada hampir seluruh Kecamatan menunjukkan angka BGM dan trend meningkat pada tahun 2008. sedangkan secara Kabupaten tahun 2007 BGM 3.53% dan balita yang ditimbang sedangkan pada tahun 2008 menjadi 4.94% dan balita yang ditimbang. Peningkatan ini disebabkan karena jumlah balita yang diukur lebih banyak dari tahun sebelumnya, dan akselerasi slat ukur semakin balk. Sebagai gambaran dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

TABEL 4.7
JUMLAH KASUS BGM DI KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	BGM	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	36	30
2	Trienggadeng	Trienggadeng	47	117
3	Jangka Buya	Jangka Buya	40	34
4	Bandar Baru	Bandar Baru	46	165
5	Meurah Dua	Meurah Dua	44	82
6	Pante Raja	Pante Raja	57	46
7	Bandar Dua	Bandar Dua	42	37
		Kuta Krueng	21	44
8	Ulim	Ulim	6	33
Jumlah			339	588

b. Balita Gizi Buruk

Langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan status gizi masyarakat terus diintensifkan, mulai dari penemuan kasus dilapangan hingga bantuan rujukan dalam tatalaksana gizi buruk. Jumlah kasus gizi buruk yang dilaporkan Kecamatan sebanyak 588 orang dan gizi kurang 1.031 orang. Hasil kegiatan Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita yang datang ke Posyandu, terlihat prevalensi gizi kurang sebesar 8.67% dan gizi buruk 4.94% Cakupan Vit A untuk umur 1-4 tahun sebesar 95.17%%.

Target dan sasaran program gizi mengacu pada target SPM yang harus dicapai, antara lain :

1. Menurunkan prevalensi gizi kurang menjadi $< 20\%$ dan menurunkan gizi buruk $< 5\%$;
2. Penggunaan garam ber Yodium doi masyarakat sebesar 70%;
3. Meningkatkan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan;
4. Setiap balita dari keluarga miskin mendapat MP-ASI (100%);
5. Cakupan ibu hamil mendapat tablet besi untuk mencegah anemia gizi sebesar 80%;
6. Meningkatkan peran posyandu dalam upaya keberlanjutan penimbangan bulanan;
7. Meningkatkan ketrampilan petugas melalui pelatihan kompetensi dan melatih kader untuk mendukung desa/gampong siaga.

TABEL 4.8
HASIL PEMANTAUAN STATUS GIZI BALITA TAHUN 2008
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA

NO	Kabupaten	Puskesmas	Jumlah Balita Yang Diukur	Gizi Kurang	Gizi Buruk
1	Meureudu	Meureudu	2.235	301	8
2	Trienggadeng	Trienggadeng	1.595	70	6
3	Jangka Buya	Jangka Buya	813	71	1
4	Bandar Baru	Bandar Baru	2416	224	2
5	Meurah Dua	Meurah Dua	935	105	3
6	Pante Raja	Pante Raja	644	53	4
7	Bandar Dua	Bandar Dua	1.945	44	9
		Kuta Krueng	488	117	0
8	Ulim	Ulim	826	46	14
Jumlah			11.897	1.031	47

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa untuk mengetahui status gizi masyarakat dilakukan dengan mengukur status gizi balita melalui pemeriksaan di setiap Posyandu.

c. Beret Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berhubungan dengan kematian perinatal dan neonatus. BBLR dibedakan dalam 2 katagori yaitu: BBLR prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR) yaitu bayi lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Penyebab utama bayi IUGR adalah karena ibu berstatus gizi buruk dengan kondisi anemia, Malaria, dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada tahun 2007 persentase BBLR adalah 0,49 % dan jumlah kelahiran hidup yang ditimbang sedangkan pada tahun 2006 adalah 0,52%.

Secara Tabel dapat dilihat pekungbangannya pada setup Kabupaten/Kota berikut ini.

TABEL 4.9
JUMLAH KASUS BBLR DI KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	BBLR	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	3	5
2	Trienggadeng	Trienggadeng	5	3
3	Jangka Buya	Jangka Buya	1	4
4	Bandar Baru	Bandar Baru	2	7
5	Meurah Dua	Meurah Dua	1	3
6	Pante Raja	Pante Raja	3	2
7	Bandar Dua	Bandar Dua	5	2
		Kuta Krueng	1	3
8	Ulim	Ulim	2	4
Jumlah			23	33

Dari data diatas menunjukkan terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya, oleh karena itu, pelatihan manajemen kasus BBLR dan asfiksia perlu dilakukan agar petugas kesehatan yang langsung berhubungan dengan permasalahan ini bisa kompeten. Upaya ini secara bertahap dilakukan untuk meningkatkan kemampuan petugas yang akhinya akan dapat menurunkan kematian akibat kasus BBLR.

4.5. ANGKA KESAKITAN

a. Penyakit Pada Tingkat Puskesmas

Dari data kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat bersumber data surveilens Dines Kesehatan Kabupaten Data Penyakit yang ada di Puskesmas adalah sebagai berikut:

TABEL 4.10
DATA PENYAKIT DI PUSKESMAS
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

NO	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	ISPA	11.144
2	Rhematik	6.800
3	Penyakit pada saluran pernapasan bagian atas	3.923
4	Commond Cold	3.621
5	Hypertensi	3.004
6	Hyipotensi	2.462
7	Diare	2.449
8	Penyakit kulit alergi	1.791
9	Penyakit kelainan pada lambung	1.760
10	Vertigo	1.408
11	Penyakit kulit infeksi	1.270
12	Kecelakaan	1.209
13	Asma	1.070
14	Bronkhitis	1.033
15	Tukak lambung	937
16	Penyakit lain dari saluran pernapasan bawah	871
17	Scabies	792
18	infeksi pada mata	757
19	Infeksi telinga tengah	553
20	Penyakit lainnya	444

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa penyakit menular masih mendominasi jumlah kasus yang datang ke puskesmas.

Upaya menjamin tersedianya obat, bahan laboratorium, peralatan kesehatan yang optimal, harus menjadi prioritas karena sampai saat ini obat, peralatan kesehatan serta bahan laboratorium masih sangat terbatas. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap

faktor penyebab perlu dilakukan secara berkesinambungan, agar masyarakat secara dini dapat mengantisipasinya dan ini merupakan bagian dari kesiapsiagaan dalam pengembangan gampong siege.

b. Penyakit Menular

Dalam rangka penanggulangan penyakit menular dilakukan berbagai kegiatan antara lain:

- (1) Gebrak Malaria yaitu gerakan untuk memberantas malaria dengan dukungan sektor antara lain masyarakat dan swasta,
- (2) Gerdunas TB, yaitu gerakan penanggulangan Tuberkulosis melalui penggalangan kemitraan dengan sektor terkait dan masyarakat, penerapan strategi pengobatan jangka pendek yang diawasi secara langsung,
- (3) Pemberantasan demam berdarah dengue melalui pemberantasan sarang nyamuk,
- (4) Pemberantasan kusta dengan mencari penderita sampai ke daerah-daerah terpencil
- (5) Pemberantasan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3i). Informasi Program P2M disajikan sebagai berikut:

1. Diare

Penyakit diare adalah penyakit yang banyak menyerang golongan umur anak-anak terutama balita. Dimana hal ini dapat mempengaruhi perkembangan pertumbuhan dan status gizi anak. Upaya program pemberantasan melalui pendidikan kesehatan pada masyarakat dan peningkatan kemampuan penanggulangan kasus oleh petugas lapangan terus dilakukan. Berikut persentase kasus diare pada balita di Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.11
PERSERTASE KASUS DIARE PADA BALITA PER KECAMATAN TAHUN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Diare Pada Balita	
			2008	Persentase
1	Meureudu	Meureudu	380	9.65
2	Trienggadeng	Trienggadeng	717	18.20
3	Jangka Buya	Jangka Buya	311	7.90
4	Bandar Baru	Bandar Baru	697	17.70
5	Meurah Dua	Meurah Dua	426	10.81
6	Pante Raja	Pante Raja	450	11.42
7	Bandar Dua	Bandar Dua	345	8.76
		Kuta Krueng	289	7.34
8	Ulim	Ulim	324	8.22
Jumlah			3.939	100

2. Malaria

Bentuk peran serta masyarakat yang diharapkan dalam upaya penanggulangan malaria antara lain melalui :

- (1) Kepatuhan minum obat anti malaria agar setiap penderita dapat minum obat secara tuntas,

- (2) Pencegahan gigitan nyamuk melalui pemakaian kelambu, pemasangan kasat kasa di rumah, pemakaian obat gosok penolak nyamuk (repellent), pemakaian baju tebal dan
- (3) Pencegahan terbentuknya sarang nyamuk malaria melalui pembersihan lumut di lagum, menghindari penebangan bakau yang tidak terencana, pencegahan terbentuknya genangan air, memelihara ikan pemakan jentik di genangan air. Malaria masih merupakan penyakit endemic di Kabupaten Pidie Jaya di Provinsi NAD. Pada tahun 2006 Malaria Klinis 29.283 kasus klinis dan yang positif 4.852 kasus, perbandingannya dengan tahun 2007 secara umum dapat dilihat pada grafik berikut:

TABEL 4.12
KASUS MALARIA POSITIF
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2007 DENGAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Malaria Positif	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	0	3
2	Trienggadeng	Trienggadeng	15	1
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	19	3
5	Meurah Dua	Meurah Dua	2	2
6	Pante Raja	Pante Raja	1	0
7	Bandar Dua	Bandar Dua	18	28
		Kuta Krueng	9	0
8	Ulim	Ulim	4	0
Jumlah			77	37

Dari Tabel diatas menunjukkan kasus malaria positif tertinggi dan meningkat berada di Kecamatan Bandar Dua sebesar 28 malaria Positif Untuk Kecamatan yang menunjukkan peningkatan kasus positif malaria agar dapat mengambil tindakan antisipasi pada tahun-tahun berikutnya.

3. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Setiap tahunnya insidens DBD di beberapa Kecamatan masih merupakan masalah. Selain kondisi geografis dan musim yang tidak menentu juga sumber perindukan yang tidak dimusnahkan secara cepat oleh penduduk maupun petugas. Angka Insidens DBD menurut Kecamatan yang dilaporkan Kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 4.13
KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Kasus DBD	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	2	3
2	Trienggadeng	Trienggadeng	1	1
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	1	6
5	Meurah Dua	Meurah Dua	1	5
6	Pante Raja	Pante Raja	0	2
7	Bandar Dua	Bandar Dua	1	0
		Kuta Krueng	0	0
8	Ulim	Ulim	0	0
Jumlah			6	17

4. HIV/AIDS

Di Kabupaten Pidie Jaya pada tahun 2007 meningkatnya kasus penderita HIV/AIDS. Hal ini diakibatkan adanya mobilisasi penderita dari provinsi lain yang masuk ke provinsi NAD, Dan hasil pengumpulan data rutin di Puskesmas, kecenderungan jumlah kasus HIV/AIDS dapat dilihat pada grafik dibawah. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sehingga dampak dan akibat munculnya penyakit ini dan bagaimana proses tentang HIV/AIDS masih sangat terbatas sehingga penyebarannya belum sepenuhnya dipahami.

TABEL 4.14
KASUS HIV/AIDS DI BEBERAPA KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Kasus HIV/AIDS	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	0	0
2	Trienggadeng	Trienggadeng	0	0
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	0	3
5	Meurah Dua	Meurah Dua	0	0
6	Pante Raja	Pante Raja	0	0
7	Bandar Dua	Bandar Dua	0	0
		Kuta Krueng	0	0
8	Ulim	Ulim	0	0
Jumlah			0	3

Dari data diatas menunjukkan Kecamatan Bandar Baru menunjukkan penemuan kasus tertinggi dari tahun sebelumnya yang belum ditemukan.

5. Filariasis

Program Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2007 yaitu *"The Global Goal of*

Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2020".

Jumlah kasus filariasis pada tahun ketahun terus menunjukkan peningkatan dari jumlah yang dilaporkan, pada tahun 2007 dilaporkan sebanyak 0 kasus sedangkan pada tahun 2008 menjadi 8 kasus yang berarti meningkat sebanyak 800% dari tahun sebelumnya sebagai gambaran dapat dilihat pada dibawah ini dengan penyebaran dan peningkatan pada setian Kecamatan.

TABEL 4.15
KASUS FILARIASIS DI KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Kasus Filariasis	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	0	0
2	Trienggadeng	Trienggadeng	0	7
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	0	0
5	Meurah Dua	Meurah Dua	0	0
6	Pante Raja	Pante Raja	0	0
7	Bandar Dua	Bandar Dua	0	0
		Kuta Krueng	0	0
8	Ulim	Ulim	0	1
Jumlah			0	8

Dari gambaran diatas Kecamatan Trienggadeng menunjukkan peningkatan kasus yang sangat tajam, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengobatan dan sosialisasi terhadap penyakit filariasis perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak didalam menurunkan kasus yang muncul di masyarakat.

6. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi. Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mate, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu, Pada pemeriksaan kerokan jaringan kulit (slit=skin=smear) didapatkan adanya kuman M. Laprae Kusta adalah penyakit yang masih diderita oleh sebahagian masyarakat Kabupaten Pidie Jaya, dan hasil pendataan yang dilaporkan melalui kegiatan Program Rutin penanganan penderita kusta memertukan kerja sama lintas sektor seperti Dinas Sosial, Pendidikan dan Dinas Kesehatan. Bila Penanganan Penyakit Kusta tidak dilakukan secara konprehensif dapat di asumsikan trend tahun berikutnya akan menunjukkan peningkatan, sebagai gambaran dapat dilihat pada dibawah ini:

TABEL 4.16
KASUS KUSTA DI KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Kasus Kusta	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	5	1
2	Trienggadeng	Trienggadeng	1	0
3	Jangka Buya	Jangka Buya	0	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	0	11
5	Meurah Dua	Meurah Dua	0	0
6	Pante Raja	Pante Raja	0	0
7	Bandar Dua	Bandar Dua	8	5
		Kuta Krueng	2	0
8	Ulim	Ulim	1	0
Jumlah			17	17

Dari data diatas menunjukkan Kecamatan Bandar Baru,menunjukkan peningkatan.

7. Penyakit Tuberkulosis (TB)

Penyakit Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah di Kabupaten Pidie Jaya. Kecamatan Bandar Baru, Bandar Dua dan Kecamatan Ulim menunjukan peningkatan penderita TB Paru. Sedangkan untuk Kabupaten Pidie Jaya pada tahun 2007 terjadi penambahan penderita TB-Paru Positif menjadi 159 kasus sedangkan pada tahun 2008 sebanyak 164kasus TB-Paru Positif.

Sebagai gambaran dapat dilihat jumlah penderita TB-Paru Positif pada masing-masing Kecamatan dibawah ini.

TABEL 4.17
KASUS TB-PARU POSITIF DI KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Kasus TB-Paru Positif	
			2007	2008
1	Meureudu	Meureudu	20	21
2	Trienggadeng	Trienggadeng	20	17
3	Jangka Buya	Jangka Buya	1	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	57	73
5	Meurah Dua	Meurah Dua	5	5
6	Pante Raja	Pante Raja	12	3
7	Bandar Dua	Bandar Dua	17	23
		Kuta Krueng	9	0
8	Ulim	Ulim	15	22
Jumlah			159	164

BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, memberi makna bahwa sebahagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diketahui dan diatasi.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, serta UU no 18 tentang Otonomi Khusus, secara langsung akan mempercepat proses Desentralisasi dan Reformasi Bidang Kesehatan. Dengan demikian maka semenjak tahun 2004 sampai dengan sekarang sebagian besar program kesehatan dilaksanakan di daerah dengan menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU) dan diintegrasikan perencanaan serta penggunaannya dengan Anggaran Pembangunan Daerah (APBD). Selain itu, pemerintah pusat juga menyediakan Dana Alokasi Khusus (DAK) sesuai dengan usulan dan kemampuan pemerintah pusat merealisasikannya.

5.1 TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat, berikut ini diuraikan situasi upaya-upaya kesehatan pada tahun 2008 yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Pidie Jaya Sehat 2018.

Visi Kabupaten Pidie Jaya adalah **"Pidie Jaya Sehat dan Mandiri 2018"**

Misi Kabupaten Pidie Jaya adalah :

- a. Meningkatkan pelayanan dasar di masyarakat dengan membangun sarana dan prasarana kesehatan
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat secara profesional, bermutu dan terjangkau untuk semua lapisan masyarakat
- c. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat melalui pendekatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- d. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dalam upaya pelayanan kesehatan pada masyarakat
- e. Pemenuhan Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan

Terdapat enam Program Pokok dalam Pembangunan Kesehatan, yaitu :

- a. Program Pokok Upaya Kesehatan,
- b. Program Pokok Perbaikan Gizi Masyarakat,
- c. Program Pokok Lingkungan Sehat, Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat,
- d. Program Pokok Saumberdaya Kesehatan,

- e. Program Pokok Obat, Makan dan Bahan Berbahaya, serta
- f. Program Pokok Kebijakan dan Manajemen Kesehatan.

Adapun tujuan dan sasaran program-program pembangunan kesehatan di tahun 2008 adalah sebagai berikut :

5.1.1 Program Pokok Upaya Kesehatan

Tujuan dari program pokok ini adalah

- (1) Dicegahnya kejadian dan penyebaran penyakit menular sehingga tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat,
- (2) Menurunya angka kesakitan, kematian dan kecatatan dari penyakit menular dan penyakit tidak menular,
- (3) Meningkatkan dan meluasnya jangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar,
- (4) Meningkatkan dan mantapnya mutu pelayanan kesehatan dasar,
- (5) Rujukan dan penunjangnya,
- (6) Meningkatnya penggunaan obat rasional dan cara pengobatan tradisional yang aman dan bermanfaat baik secara tersendiri maupun terpadu dalam jaringan pelayanan kesehatan paripurna,
- (7) Meningkatnya status kesehatan reproduksi bagi wanita usia subur termasuk anak, remaja, ibu hamil dan ibu menyusui,
- (8) Meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan manusia dalam menghadapi kondisi matra yang berubah secara bermakna,
- (9) Terhindarnya manusia dan lingkungannya dari dampak bencana yang terjadi baik akibat ulah manusia maupun alam, melalui upaya-upaya surveilans epidemiologi, pencegahan dan penanggulangan bencana secara terpadu dan dengan peran aktif masyarakat,
- (10) Dikembangkannya pelayanan rehabilitasi bagi kelompok yang memerlukan pelayanan khusus, dan
- (11) Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi kelompok lanjut usia.

Sasaran dari Program Pokok Upaya Kesehatan adalah :

- a. Menurunya angka kesakitan demam berdarah dengue dan malaria, angka kematian pneumonia balita, angka kematian diare balita, meningkatnya angka kesembuhan Tuberculosis, Tereliminasi kusta, dicapainya Universal Child Immunization (UCI), tercapainya eradikasi dan eliminasi polio.
- b. Meningkatnya rasio tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan terhadap jumlah penduduk, serta terjangkau masyarakat di daerah pedalaman oleh pelayanan kesehatan.
- c. Meningkatnya persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar baku mutu dan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
- d. Meningkatnya pengguna obat secara rasional.
- e. Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, cakupan penanganan komplikasi kasus obstetric, cakupan pembinaan kesehatan anak balita dan anak usia pra-sekolah, cakupan pelayanan antenatal, postnatal dan neonatal.

- f. Menurunnya angka kematian akibat perubahan kondisi matra seperti angka kematian jemaah haji dan pengunjung.
- g. Berkembangnya pelaksanaan system kewaspadaan dini kejadian luar biasa, pencegahan dan penanggulangan bencana secara terpadu dan melibatkan peran aktif masyarakat.
- h. Berkembangnya pelayanan kesehatan rehabilitasi medik bagi kelompok penderita kecatatan dan pelayanan kesehatan bagi kelompok lanjut usia.

5.1.2 Program Pokok Perbaikan Gizi Masyarakat

Program pokok ini bertujuan meningkatnya kemandirian keluarga dalam upaya perbaikan status gizi, meningkatnya pelayanan gizi untuk mencapai keadaan gizi yang baik dengan menurunkan prevalensi gizi kurang dan gizi lebih, serta meningkatnya peng-anekaragaman konsumsi pangan bermutu untuk memantapkan ketahanan pangan tingkat rumah tangga.

Sasaran Program Pokok Perbaikan Gizi adalah :

- a. Menurunnya prevalensi bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), gizi kurang di kalangan balita, prevalensi gangguan akibat kurang yodium (GAKY) pada anak, anemia gizi besi di kalangan ibu hamil, dan kurang energi kronis (KEK) di kalangan ibu hamil.
- b. Tidak ditemukannya kekurangan vitamin A klinis di kalangan balita dan ibu hamil.
- c. Dapat dicegahnya prevalensi gizi lebih.
- d. Meningkatnya persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium, pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif, dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).
- e. Tercapainya konsumsi gizi seimbang dengan rata-rata konsumsi energi sebesar 2.200 kkal per kapita per hari dan protein 50 gram per kapita per hari, serta meningkatnya persentase keluarga yang sadar gizi.

5.1.3 Program Pokok Lingkungan Sehat, Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari program Lingkungan Sehat adalah terwujudnya lingkungan hidup sehat yang mendukung tumbuh kembangnya anak dan remaja, memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup sehat, memungkinkan integrasi social, serta melindungi masyarakat dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan, sehingga tercapainya derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang optimal. Tujuan dari program Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat adalah terbentuknya perilaku masyarakat yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, mencegah terjadinya risiko penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta mendorong partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat dalam gerakan peningkatan kesehatan masyarakat.

Sasaran dari Program Lingkungan Sehat adalah :

- a. Tersusunya kebijakan dan konsep peningkatan kualitas lingkungan di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten dengan kesepakatan lintas sektoral tentang tanggung jawab perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

- b. Terselenggaranya upaya peningkatan lingkungan fisik, sosial, dan budaya masyarakat dengan memaksimalkan potensi sumber daya secara mandiri.
- c. Terselenggaranya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat untuk memelihara lingkungan sehat.
- d. Meningkatnya cakupan keluarga yang mempunyai akses terhadap air bersih yang memenuhi kualitas secara bakteriologis dan sanitasi lingkungan di perkotaan dan perdesaan.
- e. Tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di perdesaan dan perkotaan.
- f. Terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan cara pengelolaannya.
- g. Terpenuhinya lingkungan sekolah dengan ruang yang memadai dan kondusif untuk menciptakan integrasi social dan mendukung perilaku hidup sehat.
- h. Terpenuhinya persyaratan kesehatan di seluruh rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain termasuk pengolahan limbahnya.
- i. Terlaksananya pengolahan limbah industri.
- j. Menurunnya tingkat paparan pestisida dan insektisida di lingkungan kerja petani dan industri serta pengawasan terhadap produk-produknya untuk keamanan konsumen.

Sasaran dari program Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat adalah :

- a. Meningkatnya perwujudan kepedulian perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan masyarakat.
- b. Menurunnya prevalensi perokok, penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif (napza), serta meningkatnya lingkungan sehat bebas napza.
- c. Menurunnya angka kematian dan kecatatan akibat kelahiran/persalinan, kecelakaan, dan rudapaksa.
- d. Menigkatnya keterlibatan dan tanggung jawab laki-laki dalam kesehatan keluarga.
- e. Berkembangnya sistem jaringan dukungan masyarakat, sehingga pada akhirnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dapat meningkat.
- f. Meningkatnya kebugaran fisik masyarakat dalam kelompok-kelompok tertentu.
- g. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan melalui penegembangan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

5.1.4 Program Pokok Sumber Daya Kesehatan

Tujuan dari program pokok ini adalah ;

- (1) Meningkatnya jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan,
- (2) Meningkatnya jumlah, efektivitas dan efesiensi penggunaan biaya kesehatan, dan
- (3) Meningkatnya kesediaan sarana, prasarana dan dukungan logistik yang semakin merata, terjangkau dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sasaran Program Pokok Sumberdaya Kesehatan adalah :

- a. Terdapatnya kebijakan dan rencana pengembangan tenaga kesehatan dari masyarakat dan pemerintah di semua tingkat.
- b. Meningkatnya pendayagunaan tenaga kesehatan yang ada dan pengembangan pembinaan karier seluruh tenaga kesehatan.

- c. Meningkatnya fungsi lembaga pendidikan dan pelatihan kesehatan yang mengutamakan pengembangan peserta didik dalam rangka meningkatkan profesionalisme.
- d. Meningkatnya persentase penduduk yang menjadi peserta sistem pemeliharaan kesehatan dengan pembiayaan pra-upaya.
- e. Meningkatnya jumlah badan usaha yang menyelenggarakan upaya sistem pembiayaan pra-upaya.
- f. Tersediannya jaringan pemberi pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu, baik pemerintah maupun swasta, sesuai dengan kebutuhan sistem pembiayaan pra-upaya.
- g. Meningkatnya jaringan pelayanan dokter keluarga sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan paripurna dan bermutu, dengan sistem pembiayaan pra-upaya.
- h. Tersediannya peralatan kesehatan, baik medis maupun non-medis yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.
- i. Tersediannya perbekalan kesehatan yang memadai baik jenis maupun jumlahnya, sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat setempat.

5.1.5 Program Pokok Obat, Makan dan Bahan Berbahaya

Tujuan dari program ini adalah

- (1) Terbinannya pelayanan farmasi komunitas dan klinik;
- (2) Terbinanya penggunaan obat yang rasional;
- (3) Tersediannya obat publik dan perbekalan kesehatan dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, harga yang terjangkau, kualitas yang baik, digunakan secara rasional, serta dapat diperoleh setiap saat diperlukan melalui penerapan good distribution;
- (4) Terlindungnya masyarakat dari bahaya penyalahgunaan dan kesalahan obat, narkotika, psikotropika, dan zat aditif serta bahan berbahaya lainnya;
- (5) Terlindungnya masyarakat dari penggunaan sediaan farmasi, makanan dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan;
- (6) Terjaminnya ketersediaan, keterjangkauan, dan pemerataan obat yang bermutu yang dibutuhkan masyarakat.

Sasaran Program Pokok Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya adalah:

- a. Semakin terbinaany farmasi komunitas dan farmasi rumah sakit, penggunaan obat secara rasional, serta tersediannya obat publik dan perbekalan kesehatan publik.
- b. Terkendalnya penyaluran obat, serta terhindarnya mnasyarakat dari penyalahgunaan obat dan napza.
- c. Tercegahnya resiko atau akibat samping penggunaan bahan kimia berbahaya sebagai akibat pengelolaan yang tidak memenuhi standar.
- d. Terhindarnya masyarakat dari informasi penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan yang tidak efektif dan menyesatkan.
- e. Tercapainya tujuan medis penggunaan obat secara efektif dan aman serta efesiensi pembiayaan obat.
- f. Tejaminya kecukupan penyediaan obat esensial generic di gudang farmasi untuk pelayanan kesehatan dasar.
- g. Terjaminnya mutu pengelolaan obat di gudang farmasi.

5.1.6 Program Pokok Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

Tujuan dari program pokok ini adalah

- (1) Semakin mantapnya kebijakan kesehatan kabupaten;
- (2) Tersedianya masukan program pembangunan kesehatan dalam jumlah yang memadai, kelengkapan sesuai dengan kebutuhan dan tepat waktu;
- (3) Terlaksanannya program proyek/kegiatan sesuai dengan panduan/pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis;
- (4) Termanfatkannya informasi yang diperoleh dari pencatatan /pelaporan dan hasil supervisi/bimbingan teknis untuk perbaikan pelaksanaan program/proyek/kegiatan;
- (5) Tercapainya target program/proyek/kegiatan yang telah ditetapkan secara tepat waktu, efektif, berkualitas dan berkesinambungan.

Sasaran dari Program Pokok Kebijakan dan Manajemen Pembangunan adalah:

- a. Terciptanya kebijakan kesehatan yang menjamin tercapainya sistem kesehatan yang efisien, efektif, bermutu dan berkesinambungan, serta mendukung reformasi bidang kesehatan.
- b. Tersediannya sumber daya manusia di bidang kesehatan yang mampu melaksanakan berbagai kajian kebijakan kesehatan.
- c. Berjalannya system perencanaan kesehatan melalui pendekatan wilayah dan sektoral dalam mendukung desentralisasi.
- d. Terciptanya organisasi dan tatalaksana di berbagai tingkat administrasi kesehatan sesuai dengan azas desentralisasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.
- e. Tertatanya administrasi keuangan dan perlengkapan yang efisien dan fleksibel di seluruh jajaran kesehatan.
- f. Terciptanya mekanisme pengawasan dan pengendalian di seluruh jajaran kesehatan.
- g. Tersusunnya berbagai perangkat hukum di bidang kesehatan secara menyeluruh.
- h. Terlaksanannya inventarisasi, kajian, dan analisis secara akademis seluruh perangkat hukum yang berkaitan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan.
- i. Tersediannya perangkat hukum guna dilaksanakannya proses legislasi dan mitigasi dalam penyelesaian konflik hukum bidang kesehatan.
- j. Tersediannya informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu, dan lengkap sebagai bahan untuk proses pengambilan dalam pengelolaan pembangunan kesehatan, serta untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan di semua tingkat administrasi kesehatan.
- k. Tersusunnya kebijakan dan konsep pengelolaan program kesehatan untuk mendukung desentralisasi.

5.2 KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

Guna mencapai target-target tersebut di atas, dalam tahun 2008 telah dilaksanakan berbagai kegiatan. Adapun kegiatan untuk setiap program pokok secara garis besar adalah sebagai berikut.

5.2.1 Program Pokok Upaya Kesehatan

Dalam rangka pelayanan kesehatan ibu dan anak dilakukan :

- (1). Pelayanan pemeriksaan ibu hamil;
- (2). Imunisasi;
- (3). Pertolongan persalinan;
- (4). Penanggulangan penyakit-penyakit penyebab kematian;
- (5). Deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak; dan
- (6). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Dalam rangka penanggulangan penyakit menular dilakukan berbagai kegiatan, antara lain :

- (1). Gebrak malaria, yaitu gerakan untuk memberantas malaria dengan dukungan sektor terkait dan masyarakat;
- (2). Gerdunas TB, yaitu gerakan penagulangan tuberculosis melalui penggalangan masyarakat dan penerapan strategi pengobatan jangka pendek yang diawasi secara langsung;
- (3). Pemberantasan demam berdarah dengue melalui pemberantasan sarang nyamuk;
- (4). Pemberantasan kusta dengan mencari penderita sampai ke desa-desa terpencil;
- (5). Penanggulangang AIV/AIDS dengan penyuluhan kepada masyarakat;
- (6). Pemberantasan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Untuk menunjang pemberantasan penyakit menular, pelaksanaan pengamatan epidemiologi penyakit digalakkan melalui :

- (1). Pengembangan system pengamatan penyakit menular dan tidak menular;
- (2). Pengembangan mekanisme pengambilan keputusan berdasarkan fakta;
- (3). Pengembangan jejaring surveilans epidemiologi penyakit di kabupaten;
- (4). Pemantapan system kewaspadaan dini dan pemantauan wilayah setempat; serta
- (5). Peningkatan kemampuan deteksi dan penagulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Dalam rangka pencegahan penyakit melalui imunisasi dilakukan :

- (1). Pemerataan cakupan imunisasi tingkat desa dengan melakukan tindakan koreksi melalui kunjungan rumah;
- (2). Pemberian vaksin polio secara rutin;
- (3). Imunisasi DPT terhadap bayi usia 0-11 bulan, TT rutin terhadap ibu hamil dan calon pengantin serta akselerasi terhadap wanita usia subur, dan bulan imunisasi Anak Sekolah untuk meningkatkan kekebalan terhadap tetanus;
- (4). Imunisasi campak pada anak-anak SD dan pemberian vitamin A di daerah rawan campak dan daerah kumuh.

Peningkatan pelayanan kesehatan haji melalui :

- (1). Peningkatan kemampuan petugas kesehatan haji;
- (2). Pembinaan kesehatan calon jemaah haji;
- (3). Pemantapan sistem pelayanan kesehatan haji, dan
- (4). Pemantauan jemaah haji setelah kembali dari Arab Saudi.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Rumah Sakit, dilakukan :

- (1). Melengkapi tenaga dokter spesialis dan tenaga perawat;
- (2). Pengurangan pegawai yang tidak berdaya guna melalui pemindahan ke Puskesmas;
- (3). Program jaminan pelayanan sosial untuk melayani pasien kurang mampu di Rumah Sakit;
- (4). Peningkatan anggaran pemeliharaan peralatan di Rumah Sakit.

5.2.2 Program Pokok Perbaikan Gizi

Untuk perbaikan gizi dilaksanakan berbagai kegiatan, yaitu :

- (1). Revitalisasi sistem kewaspadaan pangan dan gizi melalui pemberian makanan tambahan untuk bayi dan anak usia 6-24 bulan serta ibu hamil dan ibu menyusui yang berasal dari keluarga miskin;
- (2). Revitalisasi Posyandu,
- (3). Penyusunan peta situasi pangan dan Gizi,
- (4). Penanggulangan Balita kekurangan energi proteindanibu hamil kekurangan energi kronis

5.2.3 Program Pokok Lingkungan Sehat, Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat.

Untuk menjamin tersedianya makanan dan minuman yang sehat (saniter), oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya menerapkan berbagai pedoman dan prosedur kerja dari Departemen Kesehatan RI. Selain itu juga digalang kemitraan dengan pengusaha/pedagang makanan dan minuman untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam mengupayakan makanan dan minuman sehat, serta ditingkatkan pengamatan dan dikembangkan jejaring kerja baik dengan sektor-sektor terkait.

Guna mewujudkan tersedianya air bersih dan jamban sehat, oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya menerapkan berbagai pedoman dan prosedur kerja dari Departemen Kesehatan RI. Selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya meningkatkan kemampuan unit-unit pelaksana teknis kesehatan lingkungan ditingkat Kabupaten dan puskesmas, meningkatkan kinerja pengamatan dan jejaring laboratorium pengawasan kualitas air, serta meningkatkan kerja sama jejaring kerja dengan sektor terkait.

Untuk mengendalikan vektor penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya melaksanakan pengendalian vektor sesuai dengan pedoman dan prosedur kerja yang ditetapkan Departemen Kesehatan RI. Meningkatkan kinerja petugas, membuat peta berbagai vektor penyakit yang potensial di daerah endemis, pengamatan dan melakukan survey vektor. Selain itu juga memanfaatkan teknologi tepat-guna sebagai pengendalian vektor yang ramah lingkungan dan melakukan jejaring dengan masyarakat dan lintas sektor.

Dalam rangka mengembangkan perilaku sehat, dilaksanakan berbagai bentuk kegiatan yaitu:

- (1). Avokasi bagi para penentu kebijakan atau pengambilan keputusan, dalam bentuk pendekatan keberbagai pihak melalui penyajian data/informasi, pertemuan intensif, orientasi, dan lain-lain;

- (2). Bina suasana melalui pendayagunaan media massa, peningkatan kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat, serta peningkatan peran dan kepedulian petugas kesehatan;
- (3). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan mengembangkan tatanan sehat (keluarga, sekolah, tempat kerja, tempat umum, dan sarana kesehatan) melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, kunjungan rumah, dan lain-lain.
- (4). Pemberdayaan masyarakat juga dilaksanakan dengan terus mengembangkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan, misalnya dengan mengerakkan prakarsa masyarakat mendirikan Pos-pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan Pondok Bersalin di desa (Polindes).

5.2.4 Program Pokok Sumber Daya Kesehatan

Pengembangan tenaga kesehatan dilakukan melalui penataan kembali kepegawaian kesehatan, yaitu antara lain :

- (1). Pengadaan formasi calon pegawai negeri sipil untuk mengisi kekosongan tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan Unit kesehatan lainnya;
- (2). Perpanjangan kembali kontrak bidan PTT;
- (3). Penyelesaian kenaikan pangkat dan berkala pegawai tepat pada waktunya
- (4). Pendataan ulang pegawai negeri sipil kesehatan.

Untuk pengembangan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui:

- (1). Peningkatan kepersertaan melalui Jaring Pengamanan Sosial Bidang Kesehatan;
- (2). Pemantapan sarana pemberi pelayanan kesehatan;
- (3). Sosialisasi program.

5.2.5 Program Pokok Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya

Pengawasan obat, bahan berbahaya, makanan dan minuman kegiatan yang dilakukan:

- (1). Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi masyarakat termasuk pemberian peringatan kepada masyarakat;
- (2). Peningkatan pelayanan kefarmasian;
- (3). Pembinaan manajemen logistik sediaan farmasi dan alat kesehatan;
- (4). Pembinaan penggunaan obat rasional; dan
- (5). Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan.

5.2.6 Program Pokok Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

Dalam rangka kebijakan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya melaksanakan kebijakan-kebijakan pusat sesuai dengan Undang-undang Kesehatan, Sistem Kesehatan Nasional, Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, dan lain-lain. Selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya juga sedang dilakukan upaya-upaya penyusunan PERDA mengenai kesehatan, perumusan indikator dan target Pidie Jaya Sehat 2018 sehingga terwujudnya Indonesia Sehat.

Dalam rangka pengembangan manajemen, Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya melaksanakan kebijakan dan pedoman-pedoman Departemen Kesehatan dalam penyelenggaraan manajemen pasien/klien (dipelayanan kesehatan dasar dan pelayanan rujukan), manajemen unit (manajemen Puskesmas, manajemen Rumah Sakit, manajemen Dinas Kesehatan, dan lain-lain).

Dalam upaya pengembangan Sistem Informasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya membentuk Tim SIK yang merupakan cikal bakal pembentukan Sub.Din Bina Program yang membawahi Seksi Perencanaan Kesehatan dan Seksi Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Dalam pengembangannya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan :

- (1). Penyederhanaan dan Pengintegrasian sistem informasi kesehatan;
- (2). Memfasilitasi pengembangan sistem-sistem informasi kesehatan;
- (3). Pengembangan pelayanan dan informasi baik untuk manajemen kesehatan maupun untuk masyarakat; dan
- (4). Pemanfaatan teknologi dan pengembangan sumber-daya informasi kesehatan.

BAB VI

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Dalam pembangunan kesehatan, Pemerintah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Dengan demikian perlu disediakan tenaga kesehatan yang berkualitas, biaya operasional kegiatan, sarana fisik dan peralatan kesehatan, obat-obatan, perbekalan kesehatan dan kebutuhan lainnya, sehingga untuk mendukung hal tersebut diperlukan kegiatan program kesehatan yang berpihak kepada masyarakat.

Sumber daya kesehatan merupakan unsur terpenting didalam peningkatan pembangunan kesehatan secara menyeluruh, sumber daya kesehatan terdiri dari tenaga, sarana dan dana yang tersedia untuk pembangunan kesehatan. Tahun 2008 Situasi sumber daya kesehatan secara menyeluruh mengalami peningkatan yang lebih baik dari tahun 2007, peningkatan sumber daya Kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan diseluruh tingkat pelayanan kesehatan baik di desa, Puskesmas dan Rumah Sakit. Beberapa hal yang masih merupakan masalah adalah masih rendahnya kepuasan pasien terhadap pelayanan di Puskesmas, hal ini disebabkan masih kurangnya dokter spesialis dan peralatan medis serta peralatan laboratorium sehingga beberapa diagnosa mengalami kekurangan informasi dan menyebabkan beberapa tindakan tidak dapat dilakukan dengan baik.

Dari permasalahan diatas beberapa langkah yang telah ditempuh adalah pendidikan dokter spesialis untuk Kabupaten Pidie Jaya, penyediaan dana didalam pengadaan peralatan medis dan laboratorium yang berkesinambungan, bersamaan dengan ini jajaran kesehatan terus melakukan peningkatan kualitas SDM kesehatan dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang berbasis kompetensi dan terakreditasi, peningkatan loyalitas terhadap profesi kesehatan, penambahan jumlah tenaga kesehatan yang baru terutama tenaga kesehatan tehnis medis dan kesehatan lingkungan secara proporsional sehingga kesehatan lingkungan masyarakat lebih dapat ditingkatkan. Disamping itu penambahan tenaga asisten apoteker puskesmas yang dilakukan, sehingga memberi kontribusi terhadap pengobatan kualitas pelayanan kefarmasian.

Permasalah mendasar pada tenaga kesehatan adalah penempatan tenaga kesehatan yang tidak merata dan tidak proporsional hal ini dapat dilihat dari jumlah dan jenis ketenagaan yang ada di Puskesmas tidak mengikuti standar pelayanan Puskesmas, serta fungsi yang dibebankan kepada tenaga medis dan non medis belum sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Secara terperinci dapat digambarkan perkembangan dan hambatan situasi sumber daya kesehatan sebagai berikut:

6.1 TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting didalam peningkatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Pidie Jaya, kualitas menjadi faktor utama yang harus terus mendapatkan perhatian oleh pemerintah daerah dan pusat, peningkatan kualitas harus

menjadi prioritas utama mengingat tenaga kesehatan saat ini belum sepenuhnya berpendidikan D-III serta S-1 sedangkan yang berpendidikan SPK serta sederajat minim terhadap pelatihan tehnik, hal ini agar mendapat perhatian serius dari semua pihak terutama Dinas Kesehatan, mengingat semakin besar tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Bila peningkatan kualitas dapat dijalankan secara bertahap maka peningkatan pelayanan kesehatan dapat dicapai sepenuhnya.

1. Jenis Tenaga Kesehatan Berdasarkan Ratio dan Proporsi

Secara rasio tenaga kesehatan dinilai atas kecukupan tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yang dilayani, jumlah tenaga kesehatan saat ini terdiri dari tenaga kesehatan yang langsung melayani masyarakat dan tenaga kesehatan yang berada pada pelayanan administrasi, pelayanan langsung adalah Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu dan Polindes sedangkan pelayanan administrasi adalah Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya dan Gudang Farmasi untuk tahun 2008 dapat dilihat pada tabel berikut ini dan dibandingkan dengan tahun 2 tahun sebelumnya.

TABEL 6.1
JANIS TENAGA BERDASARKAN RATIO
DI PROVINSI NAD TAHUN 2008

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio/100.000 Penduduk
1	Dokter Spesialis	0	
2	Dokter Umum	9	
3	Dokter Gigi	3	
4	Apoteker	1	
5	S1-Farmasi	0	
6	D-III Farmasi	6	
7	Ass Apoteker	5	
8	D-IV/S1-Gizi	2	
9	D-III Gizi	8	
10	D-1 Gizi	5	
11	S1-Keperawatan	2	
12	D-III Perawat	131	
13	SPK	50	
14	D-IV Bidan	0	
15	D-III Bidan	15	
16	D-I Bidan	130	
17	S1 Kesehatan Masyarakat	25	
18	S2 Kesehatan Masyarakat	2	
19	D-III Sanitas	64	
20	D-I Sanitasi	17	
21	D-III Gigi	1	
22	D-I Gigi	0	
23	Analisis Laboratorium	21	
24	ATEM & Penata Rontgen	1	
25	Perawat Anastesi	0	
26	Fisioterapi	0	
Jumlah		515	

Dan data di atas menunjukkan bahwa tenaga dokter spesialis menunjukkan penanganan pelayanan yang sangat tidak proposional dimana dalam 100.000 penduduk tidak dilayani oleh dokter ini belum dilihat ketersediaan dokter spesialis 4 pelayanan dasar. Hal lain yang masih sangat kurang adalah tenaga tehnis medis di rumah sakit, rasio yang ada scat ini sangat tidak proporsional sehingga pelayanan rumah sakit mengalami kesulitan didalam peningkatan pelayanan.

2. Jumlah dan Proporsi Tenaga

Kesehatan Menurut Katagori Untuk mengetahui jurnlah dan proporsi tenaga kesehatan daerah menurut 9 katagori tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

TABEL 6.2
JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KESEHATAN
MENURUT KATAGORI TENAGA KESEHATAN TAHUN 2008

NO	Kabupaten	Puskesmas	Medis	Perawat/ Bidan	Farmasi	Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesmas
1	Meureudu	Meureudu	3	39	2	0	0	11	0
2	Trienggadeng	Trienggadeng	0	53	0	1	1	9	1
3	Jangka Buya	Jangka Buya	2	20	0	0	1	6	0
4	Bandar Baru	Bandar Baru	2	52	1	0	2	9	0
5	Meurah Dua	Meurah Dua	0	36	0	2	2	8	0
6	Pante Raja	Pante Raja	1	14	1	1	2	8	0
7	Bandar Dua	Bandar Dua	2	51	0	1	2	6	0
		Kuta Krueng	1	14	0	0	2	6	3
8	Ulim	Ulim	1	34	1	1	2	10	0
9	Rumah Sakit		1	25	1	1	8	1	2
	Jumlah		13	338	6	7	22	75	13

Dari Tabel diatas yang perlu ada peningkatan kuantitas adalah tenaga medis dan beberapa jenis tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan tenaga perawat dan Bidan saat ini masih dominan tetapi masih ada beberapa daerah terutama daerah terpencil, kepulauan dan beberapa daerah pedesaan ketersediaan tenaga perawat dan bidan masih belum ada.

6.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan terhadap pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor utama didalam peningkatan pelayanan kesehatan, baik untuk belanja modal maupun belanja barang. Didalam upaya peningkatan pembiayaan terhadap sektor kesehatan dianggarkan melalui dana APBN, APBD 1& II, bantuan hibah dan negara luar (NGO) serta bantuan dana JAMKESMAS yang dikelola oleh PT Askes yang disalurkan langsung ke unit pelayanan yaitu Rumah Sakit dan Puskesmas yang dianggarkan oleh Departemen Kesehatan RI.

Didalam presentasi ini profil kesehatan baru dapat memberi gambaran dana yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya. Perincian dana tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 6.3
JUMLAH ANGGARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI DINKES
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2007 DAN 2008

NO	Jenis Anggaran	Jumlah	
		2007	2008
1	APBN	-	-
2	APBA	-	-
3	APBK	-	Rp. 10.166.932.417
4	DAU	-	-
5	DAK	-	-
6	OTSUS	-	Rp. 1.649.282.000
7	MIGAS	-	-
8	HIBAH	-	-
9	BRR	-	-
10	LSM	-	-
Jumlah			Rp. 11.816.214.417

6.3 SARANA KESEHATAN DASAR

Komponen lain didalam sumber daya kesehatan yang paling penting adalah ketersediaan sarana kesehatan yang cukup secara jumlah/kuantitas dan kualitas bangunan yang menggambarkan unit sarana pelayanan kesehatan yang bermutu baik bangunan utama, pendukung dan sanitasi kesehatan lingkungan. Pembangunan sarana kesehatan harus dilengkapi dengan peralatan medis, peralatan nonmedis, peralatan laboratorium beserta reagensia, alat pengolah data kesehatan, peralatan komunikasi, kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua.

Didalam kesehatan unit pelayanan kesehatan dibagi atas beberapa katagori yaitu Pondok Bersalin Desa (Polindes), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit Umum dan unit pelayanan tehnik kesehatan lainnya, setiap pembangunan unit-unit pelayanan yang ada harus dapat memenuhi keterjangkauan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, pembangunan unit pelayanan berdasarkan katagori diatas harus dapat berpedoman terhadap populasi penduduk yang akan dilayani sehingga fungsi unit pelayanan kesehatan dapat berjalan sesuai target yang yang diharapkan.

Pada tahun 2008 penyediaan sarana kesehatan dari seluruh katagori diatas, Kabupaten sampai Ke Desa-desa namun yang masih menjadi permasalahan adalah masih banyaknya Pustu dan Polindes yang belum ada dan telah rusak, sedangkan untuk pembangunan Puskesmas menunjukkan peningkatan pembangunan baik secara kuantitas maupun kualitas, namun kedepan yang harus diperhatikan adalah perawatan bangunan sehingga kaidah-kaidah bangunan kesehatan tetap terjaga sebagaimana yang diharapkan. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pusat pelayanan kesehatan dasar merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan itu sendiri terutama Polindes, Pustu dan Puskesmas, ketiga unit pelayanan ini harus dapat memegang peranan penting didalam menjaga kesehatan masyarakat, seiring dengan program rekontruksi dan rehabilitasi di Kabupaten Pidie Jaya unit pelayanan tersebut mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Situasi sarana kesehatan dasar di Kabupaten Pidie Jaya pada tahun 2008 sesuai dengan tabel berikut:

TABEL 6.4
JUMLAH PUSKESMAS, PUSTU DAN POLINDES PER KECAMATAN
DI KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2008

No	Kecamatan	Puskesmas 2008			Pustu	Puskesmas Keliling		Polindes
		NON TT	TT	Jumlah		R-4	Perahu Bermotor	
1	Meureudu		10	10	4	1	0	4
2	Trienggadeng		10	10	3	1	0	6
3	Jangka Buya		0	0	0	1	0	0
4	Bandar Baru		10	10	2	2	0	4
5	Meurah Dua		0	0	0	1	0	2
6	Pante Raja		0	0	1	1	0	1
7	Bandar Dua		10	10	1	2	0	8
8	Ulim		0	0	0	1	0	2
JUMLAH			40	40	11	10	0	30

BAB VII PENUTUP

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2009, diharapkan dapat membantu memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan beserta hasil kegiatannya selama kurun waktu tahun 2008.

Secara umum terus dilakukan upaya-upaya peningkatan partisipasi masyarakat didalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat baik kegiatan preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta masih perlunya peningkatan pembiayaan kesehatan secara menyeluruh terutama di APBD tingkat II untuk sektor kesehatan.

Pada tahun ini kami telah berusaha melakukan pengumpulan data agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring serta cermin terhadap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan hari ini dan kedepan. Namun demikian untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian maupun waktu terbit dari profil ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan khususnya dari pengelola program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten termasuk RSUD, sehingga tujuan profil kesehatan ini dapat menjadi salah satu sumber data dan informasi kesehatan dapat tercapai.

Demikianlah kami sampaikan atas segala upaya dan bantuan semua pihak yang telah memberukan kontribusinya sehingga profil ini dapat terselesaikan, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam

TIM PENYUSUN

Pengarah

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya
Kabag Sekretariat
Kabid Kesehatan dan Farmasi
Kabid Penyuluhan dan Penyehatan Lingkungan
Kabid Kesehatan Keluarga dan Gizi

Ketua

Kamaruddin, SKM

Anggota

Dody Suhariadi, M. Kes
Agusri, SKM, M. Kes
Nurasma, SKM
Nella Olvia, SKM
Darmiati, AMKL

TABEL 44

**KETERSEDIAAN OBAT SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	JENIS OBAT	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	
			JUMLAH	%
1	Alat suntik sekali pakai 1 ml	535	5,500	10.28
2	Alat suntik sekali pakai 2.5 ml	3,004	7,800	2.60
3	Alat suntik sekali pakai 5 ml	5	5	1.00
4	Acyclovir 200 mg	550	6,500	11.82
5	Acyclovir 400 mg	100	750	7.50
6	Acyclovir krim 5 %-5 gr	120	175	1.46
7	Albendazol	1,920	2,100	1.09
8	Alopurinol tablet 100 mg	67,400	144,000	2.14
9	Amitriptilin HCL tablet salut 25 mg	23,300	53,300	2.29
10	Ambroxol syrup	-	500	#DIV/0!
11	Ambroxol tablet 30 mg 100's	100	20,000	200.00
12	Aminofilin injeksi 24 mg / ml - 10 ml	-	-	#DIV/0!
13	Aminofilin tablet 200 mg	3,300	8,300	2.52
14	Amoksisilin kaplet 500 mg	257,600	574,500	2.23
15	Amoksisilin kapsul 250 mg	138,720	213,120	1.54
16	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml-60 ml	9,100	26,460	2.91
17	Metampiron tablet 500 mg 100's	-	35,000	#DIV/0!
18	Antalgin (Metampiron) tablet 500 mg,1000's	193,000	200,000	1.04
19	Antalgin (Metampiron) injeksi 250 mg	239	2,400	10.04
20	Antasida DOEN tablet, 1000's	276,000	823,000	2.98
21	Antasida DOEN tablet, 100's	3,000	210,000	70.00
22	Antasida suspensi	-	3,000	#DIV/0!
23	Anti bakteri DOEN salap Basitrasin	4,725	7,575	1.60

24	Anti hemoroid DOEN kombinasi	520	520	1.00
25	Anti Malaria DOEN kombinasi: Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	1,800	5,000	2.78
26	Antifungi DOEN kombinasi : 3 - 6	5,544	6,624	1.19
27	Antimigren DOEN kombinasi (Ergotamin)	7,700	10,000	1.30
28	Aqua pro injeksi steril, bebas pirogen-20 ml	1,630	3,200	1.96
29	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	5,000	5,000	1.00
30	Asam askorbat (vit.C) tablet 50 mg	733,000	841,000	1.15
31	Asam Mefenamat tablet 500 mg	2,400	65,000	27.08
32	Atropin Sulfat tablet 0,5 mg	8,500	50,000	5.88
33	Benzatin benzil penisilin 1,2 juta IU/vial	50	50	1.00
34	Betametason krim 0,1%	5,250	5,875	1.12
35	Captopril 12,5 mg	26,700	32,000	1.20
36	Captopril 25 mg	5,900	25,000	4.24
37	Cat gut/benang bedah No. 2/0	669	720	1.08
38	Cat gut/benang bedah No. 3/0	478	720	1.51
39	Deksametason injeksi 5 mg/ml - 1 ml	435	590	1.36
40	Deksametason tablet 0,5 mg	259,150	748,150	2.89
41	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml-60 ml	5,220	20,170	3.86
42	Dekstrometorfan tablet 15 mg, 1000's	152,000	314,000	2.07
43	Dekstrometorfan tablet 15 mg, 100's	2,000	123,000	61.50
44	Diaform	18,000	18,000	1.00
45	Domperidon tablet 10 mg	100	68,000	680.00
46	Doksisiklin	1,200	1,200	1.00
47	Diazepam injeksi 5 mg/ml - 2 ml	410	1,060	2.59
48	Diazepam tablet 2 mg	95,000	211,000	2.22
49	Diazepam tablet 5 mg	7,250	7,250	1.00
50	Dietil Karbamazin sitrat tablet 100 mg	8,100	8,100	1.00
51	Dietil karbamazepin	7,700	7,700	1.00
52	Difenhidramin Injeksi I.M 10 mg/ml (HCl)	623	1,500	2.41
53	Digoksin tablet 0,25 mg	7,600	10,100	1.33
54	Eritromisin kapsul 250mg	-	5,000	#DIV/0!

55	Eritromisin sirup 200mg/5ml- 60 ml	-	-	#DIV/0!
56	Efedrin HCL tablet 25 mg	25,000	25,000	1.00
57	Ekstrak belladon tablet 10 mg	60,000	63,000	1.05
58	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	126	300	2.38
59	Etakridin (Rivanol) larutan 0,1% -300 ml	255	455	1.78
60	Etil Klorida spray	50	50	1.00
61	Eugenol cairan	91	600	6.59
62	Fenobarbital tablet 30 mg	50,420	50,420	1.00
63	Fenobarbital injeksi 50 mg/ml - 2 ml	-	-	#DIV/0!
64	Fenol Gliserol Tetes Telinga 10%	394	480	1.22
65	Fitomenadion (vit.K1) inj. 10 mg/ml - 1 ml	467	870	1.86
66	Fitomenadion (vit.K1) tab. salut gula 10 mg	14,000	14,000	1.00
67	Furosemid tablet 40 mg ,100's	-	5,000	#DIV/0!
68	Furosemid tablet 40 mg ,200's	13,200	31,000	2.35
69	Furosemid tablet 40 mg, 250's	2,000	2,000	1.00
70	Garam oralit untuk 200 ml air	9,650	49,300	5.11
71	Gentian Violet larutan 1%-10 ml	499	500	1.00
72	Glass Ionomer Cement ART	21	32	1.52
73	Glibenklamid tablet 5 mg	20,600	51,200	2.49
74	Gliseril Guayakolat 100 mg	255,000	346,000	1.36
75	Glukosa larutan infus 5% steril -500 ml	1,090	1,300	1.19
76	Glukosa larutan infus 10% steril -500 ml	-	360	#DIV/0!
77	Griseofulvin tablet 125 mg, Micronized	18,000	18,000	1.00
78	Haloperidol tablet 0,5 mg	10,000	10,000	1.00
79	Haloperidol tablet 1,5 mg	17,200	68,100	3.96
80	Haloperidol tablet 5 mg	7,000	7,000	1.00
81	Hidrokortoson krim 2,5 %	4,080	7,296	1.79
82	Hidroklorotiazid (HCT) tablet 25 mg	53,000	55,000	1.04
83	Ibuprofen tablet 200 mg	18,900	31,000	1.64
84	Ibuprofen tablet 400 mg	14,900	14,900	1.00
85	Infusion set anak	660	1,000	1.52

86	Infusion set dewasa	1,448	1,500	1.04
87	Isosorbit Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	6,800	11,800	1.74
88	Kalsium Hidroksida pasta	9	32	3.56
89	Kalsium laktat (Kalk) tablet 500 mg	123,000	560,000	4.55
90	Karbamazepin tablet 200 mg	2,100	5,100	2.43
91	Kapas Berlemak 500 gram	248	500	2.02
92	Kapas pembalut/Absorben 250 gram	249	500	2.01
93	Kasa Kompres 40/40 steril	500	500	1.00
94	Kasa Pembalut 2 m x 80 cm	200	300	1.50
95	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 3 cm elastic	500	500	1.00
96	Kasa pembalut Hidrofil 4 m x 15 cm	397	498	1.25
97	Kloramfenikol kapsul 250 mg, 250's	50,250	262,500	5.22
98	Kloramfenikol kapsul 250 mg, 1000's	35,000	35,000	1.00
99	Kloramfinekol salap mata 1%-5 gr	245	340	1.39
100	Kloramfenikol tetes telinga 3%-5 ml	1,512	4,224	2.79
101	Kloramfenicol tetes mata 0,5 % - 5 ml	4	100	25.00
102	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	453,000	944,000	2.08
103	Klorfenol Kamfer Menthol (CHKM)	22	36	1.64
104	Klorpromazin HCL injeksi 25 mg/ml	175	1,500	8.57
105	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg, 250's	12,500	12,500	1.00
106	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg, 1000's	25,000	25,000	1.00
107	Klorpromazin HCL tablet salut 25 mg	84,000	85,000	1.01
108	Kotrimaksazol suspensi	6,528	15,500	2.37
109	Kotrimaksazol tablet 480 mg	53,800	80,600	1.50
110	Kotrimaksazol tablet pediatrik 120 mg	22,000	53,000	2.41
111	Ketokenazole 200 mg	-	1,000	#DIV/0!
112	Lidokain HCL 12% komp, injeksi	1,397	1,590	1.14
113	Mebendazol tablet 100 mg	-	-	#DIV/0!
114	Metilergometrin maleat tab. salut 0,125 mg	9,600	13,600	1.42
115	Metilergometrin maleat inj. 0,200 mg - 1 ml	185	600	3.24
116	Mikonazole krim/salap 2 % - 10 gr	3	50	16.67

117	Metronidazol tablet 250 mg	5,000	5,000	1.00
118	Mummifying Pasta	50	50	1.00
119	Natrium bikarbonat tablet 500 mg	90,000	122,000	1.36
120	Natrium klorida larutan infus 0,9% steril-500ml	760	760	1.00
121	Na.Diklofenak tab.50 mg	50	2,500	50.00
122	Nistatin tablet salut 500.000 IU	4,200	10,000	2.38
123	Nistatin tablet vaginal 100.000 IU/g	500	500	1.00
124	Nifedipin tablet 10 mg	6,200	6,200	1.00
125	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan-100 ml	7,100	8,400	1.18
126	Oksitetrasiklin HCL inj. I.m 50 mg/ml - 10 ml	190	710	3.74
127	Oksitetrasiklin HCL salap mata 1%-3,5 gr	2,075	2,500	1.20
128	Oksitetrasiklin HCL salap 3%-5 gr	100	100	1.00
129	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	250	1,500	6.00
130	Omeprazole 20 mg	60	600	10.00
131	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml-60 ml	7,980	26,700	3.35
132	Parasetamol tablet 500 mg, 100's	262,500	470,700	1.79
133	Parasetamol tablet 500 mg, 1000's	89,000	89,000	1.00
134	Piridoksin HCL(Vit.B6) tablet 10 mg	194,000	336,000	1.73
135	Piroxicam 10 mg tablet	9,500	9,500	1.00
136	Piroxicam 10 mg kapsul	1,320	12,120	9.18
137	Piroxicam 20 mg kapsul	480	36,000	75.00
138	Plester 5 yards x 2 inch	226	400	1.77
139	Povidon Iodida 10%, 30 ml	575	588	1.02
140	Povidon Iodida larutan 10 % - 60 ml	-	200	#DIV/0!
141	Povidon Iodida 10%, 300ml	144	190	1.32
142	Prednison tablet 5 mg	249,000	445,000	1.79
143	Propiltiorasil (PTU) tab	7,600	10,000	1.32
144	Propranolol HCL tablet 40 mg	6,800	12,000	1.76
145	Quinin	360	360	1.00
146	Ranitidin 150 mg, 100's	13,600	104,200	7.66
147	Ranitidin 150 mg, 30's	5,760	5,760	1.00

148	Ringer laktat larutan infus steril -500 ml	4,800	6,950	1.45
149	Rifampisin tab salut 450 mg	-	20,000	#DIV/0!
150	Retinol (Vitamin A) kapsul 100,000 IU	250	250	1.00
151	Salbutamol tablet 2 mg	27,000	31,500	1.17
152	Salbutamol tablet 4 mg	-	5,000	#DIV/0!
153	Salap 2 - 4, kombinasi :	2,138	2,138	1.00
154	Salisil bedak 2%	1,131	1,500	1.33
155	Semen Seng Fosfat serbuk	19	40	2.11
156	Semen Seng Fosfat cairan	20	40	2.00
157	Sefadroxil 125 mg syrup 60 ml	-	100	#DIV/0!
158	Sefadroxil 500 mg kapsul 50's	-	2,500	#DIV/0!
159	Sianokobalamin (Vit.B12) inj. 500 mcg/ml-1ml	765	3,600	4.71
160	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCL), 50's	27,950	27,950	1.00
161	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCL), 100's	1,200	20,000	16.67
162	Silk (Benang bedang Sutera) No. 3/0	12	12	1.00
163	Tablet Tambah Darah besi II sulfat	2,325	2,325	1.00
164	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) serbuk	78	150	1.92
165	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) cairan	49	150	3.06
166	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%-5 ml	408	408	1.00
167	Tetrasiklin HCL kapsul 250 mg	123,000	210,000	1.71
168	Tetrasiklin HCL kapsul 500 mg	9,400	15,000	1.60
169	Tiamin HCL (vit.B1) injeksi 100 mg/ml - 1 ml	304	900	2.96
170	Tiamin HCL/Mononitrat (vit.B1) tablet 50 mg	166,000	166,000	1.00
171	Triheksifenidil Hidroklorida tablet 2 mg	31,400	80,000	2.55
172	Vitamin B Komplek tablet	197,000	435,000	2.21
173	Vitamin Sirup	1,368	13,000	9.50

**KETERSEDIAAN OBAT SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	JENIS OBAT	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	
			JUMLAH	%
1	Alat suntik sekali pakai 1 ml	535	5,500	10.28
2	Alat suntik sekali pakai 2.5 ml	2,204	7,000	3.18
3	Alat suntik sekali pakai 5 ml	5	5	1.00
4	Acyclovir 200 mg	550	6,500	11.82
5	Acyclovir 400 mg	100	750	7.50
6	Acyclovir krim 5 %-5 gr	45	100	2.22
7	Albendazol	1,920	2,100	1.09
8	Alopurinol tablet 100 mg	23,500	93,300	3.97
9	Amitriptilin HCL tablet salut 25 mg	23,300	53,300	2.29
13	Aminofilin tablet 200 mg	2,000	7,000	3.50
14	Amoksisilin kaplet 500 mg	233,600	550,500	2.36
15	Amoksisilin kapsul 250 mg	124,680	199,080	1.60
16	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml-60 ml	6,700	24,060	3.59
18	Antalgin (Metampiron) tablet 500 mg,1000's	193,000	200,000	1.04
19	Antalgin (Metampiron) injeksi 250 mg	239	2,400	10.04
20	Antasida DOEN tablet	301,000	1,055,000	3.50
22	Anti bakteri DOEN salap Basitrasin	4,725	7,575	1.60
23	Anti hemoroid DOEN kombinasi	520	520	1.00
24	Anti Malaria DOEN kombinasi: Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	1,800	5,000	2.78
25	Antifungi DOEN kombinasi : 3 - 6	5,544	6,624	1.19
26	Antimigren DOEN kombinasi (Ergotamin)	7,700	10,000	1.30
27	Aqua pro injeksi steril, bebas pirogen-20 ml	1,630	3,200	1.96
28	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	5,000	5,000	1.00
29	Asam askorbat (vit.C) tablet 50 mg	638,000	746,000	1.17
31	Asam Mefenamat tablet 500 mg	2,000	65,000	32.50
32	Atropin Sulfat tablet 0,5 mg	8,500	50,000	5.88
34	Betametason krim 0,1%	5,250	5,875	1.12
35	Captopril 12,5 mg	21,700	27,000	1.24
36	Captopril 25 mg	216,800	25,000	0.12
39	Deksametason injeksi 5 mg/ml - 1 ml	435	590	1.36
40	Deksametason tablet 0,5 mg	259,150	748,150	2.89
41	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml-60 ml	5,220	20,170	3.86
42	Dekstrometorfan tablet 15 mg	154,000	437,000	2.84
43	Diaform	18,000	18,000	1.00
44	Domperidon tablet 10 mg	100	68,000	680.00
45	Doksisiklin	1,200	1,200	1.00
46	Diazepam injeksi 5 mg/ml - 2 ml	410	1,060	2.59
47	Diazepam tablet 2 mg	95,000	211,000	2.22
48	Diazepam tablet 5 mg	7,250	7,250	1.00
51	Difenhidramin Injeksi I.M 10 mg/ml (HCl)	623	1,500	2.41
52	Digoksin tablet 0,25 mg	4,600	7,100	1.54
56	Efedrin HCL tablet 25 mg	25,000	25,000	1.00
57	Ekstrak belladon tablet 10 mg	60,000	63,000	1.05
58	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	126	300	2.38
59	Etakridin (Rivanol) larutan 0,1% -300 ml	159	359	2.26
61	Etil Klorida spray	50	50	1.00
62	Eugenol cairan	91	600	6.59
63	Fenobarbital tablet 30 mg	50,420	50,420	1.00
65	Fenol Gliserol Tetes Telinga 10%	394	480	1.22
66	Fitomenadion (vit.K1) inj. 10 mg/ml - 1 ml	407	810	1.99
67	Fitomenadion (vit.K1) tab. salut gula 10 mg	8,000	8,000	1.00

69	Furosemid tablet 40 mg ,200's	5,000	31,000	6.20
70	Furosemid tablet 40 mg, 250's	2,000	2,000	1.00
72	Garam oralit untuk 200 ml air	9,150	49,300	5.39
73	Gentian Violet larutan 1%-10 ml	399	400	1.00
75	Glibenklamid tablet 5 mg	11,600	42,200	3.64
76	Gliseril Guayakolat 100 mg	216,000	226,000	1.05
77	Glukosa larutan infus 5% steril -500 ml	590	1,160	1.97
78	Griseofulvin tablet 125 mg, Micronized	7,700	7,700	1.00
79	Haloperidol tablet 0,5 mg	10,000	10,000	1.00
80	Haloperidol tablet 1,5 mg	56,200	62,100	1.10
81	Haloperidol tablet 5 mg	5,000	5,000	1.00
82	Hidrokortoson krim 2,5 %	3,720	7,296	1.96
83	Hodroklorotiazid (HCT) tablet 25 mg	53,000	55,000	1.04
84	Ichtiol salap -30 gr	100	5,500	55.00
85	Ibuprofen tablet 200 mg	16,800	30,000	1.79
86	Ibuprofen tablet 400 mg	10,000	10,000	1.00
87	Infusion set anak	660	1,000	1.52
88	Infusion set dewasa	1,448	1,500	1.04
89	Isosorbit Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	6,800	11,800	1.74
92	Kalsium laktat (Kalk) tablet 500 mg	103,000	540,000	5.24
93	Karbamazepin tablet 200 mg	2,100	5,100	2.43
94	Kapas Berlemak 500 gram	100	5,500	55.00
95	Kapas pembalut/Absorben 250 gram	249	500	2.01
96	Kasa Kompres 40/40 steril	500	500	1.00
97	Kasa Pembalut 2 m x 80 cm	300	300	1.00
98	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 3 cm elastic	500	500	1.00
99	Kasa pembalut Hidrofil 4 m x 15 cm	397	498	1.25
100	Kloramfenikol kapsul 250 mg	55,250	267,500	4.84
101	Kloramfinekol salap mata 1%-5 gr	240	340	1.42
102	Kloramfenikol tetes telinga 3%-5 ml	1,128	2,460	2.18
104	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	453,000	944,000	2.08
108	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg	31,250	31,250	1.00
109	Klorpromazin HCL tablet salut 25 mg	84,999	85,000	1.00
111	Kotrimaksazol suspensi	4,998	14,000	2.80
112	Kotrimaksazol tablet 480 mg	53,800	80,600	1.50
113	Kotrimaksazol tablet pediatrik 120 mg	20,000	51,000	2.55
115	Lidokain HCL 12% komp, injeksi	797	990	1.24
118	Metilergometrin maleat tab. salut 0,125 mg	3,600	7,600	2.11
121	Metronidazol tablet 250 mg	5,000	5,000	1.00
123	Natrium bikarbonat tablet 500 mg	80,000	112,000	1.40
124	Natrium klorida larutan infus 0,9% steril-500ml	760	760	1.00
126	Nistatin tablet salut 500.000 IU	4,200	10,000	2.38
127	Nistatin tablet vaginal 100.000 IU/g	500	500	1.00
128	Nifedipin tablet 10 mg	6,200	6,200	1.00
129	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan-100 ml	5,180	6,600	1.27
131	Oksitetrasiklin HCL salap mata 1%-3,5 gr	1,325	1,750	1.32
135	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml-60 ml	6,360	25,200	3.96
136	Parasetamol tablet 500 mg	216,800	425,000	1.96
137	Parasetamol tablet 500 mg	141,000	141,000	1.00
138	Piridoksin HCL(Vit.B6) tablet 10 mg	105,000	248,000	2.36
139	Piroxicam 10 mg tablet	1,320	12,120	9.18
144	Povidon Iodida 10%	143	190	1.33
145	Prednison tablet 5 mg	248,000	345,000	1.39
146	Propiltiorasil (PTU) tab	7,600	10,000	1.32
147	Propranolol HCL tablet 40 mg	6,800	12,000	1.76
149	Ranitidin 150 mg	13,700	104,200	7.61
150	Ranitidin 150 mg	5,760	5,760	1.00
151	Ringer laktat larutan infus steril -500 ml	4,800	6,950	1.45
154	Salbutamol tablet 2 mg	1,500	11,000	7.33
156	Salisil bedak 2%	1,241	1,610	1.30
162	Sianokobalamin (Vit.B12) inj. 500 mcg/ml-1ml	765	3,600	4.71
163	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCL)	29,150	47,950	1.64

166	Tablet Tambah Darah besi II sulfat	143,400	143,400	1.00
170	Tetrasiklin HCL kapsul 250 mg	123,000	210,000	1.71
171	Tetrasiklin HCL kapsul 500 mg	9,400	15,000	1.60
172	Tiamin HCL (vit.B1) injeksi 100 mg/ml - 1 ml	304	900	2.96
173	Tiamin HCL/Mononitrat (vit.B1) tablet 50 mg	166,000	166,000	1.00
174	Triheksifenidil Hidroklorida tablet 2 mg	31,400	80,000	2.55
175	Vitamin B Komplek tablet	197,000	435,000	2.21
176	Vitamin Sirup	1,368	13,000	9.50

**LAPORAN STOCK OPNAME PER 31 DESEMBER 2009 DARI SEMUA SUMBER DANA DI INSTALASI FARMASI
KABUPATEN PIDIE JAYA**

NO URUT	NAMA OBAT	SATUAN KEMASAN	Sisa Stock GFK per 1 Jan 09	Penerimaan Tahun 2009	Jumlah Obat	Total Pemakaian Utk Tahun 2009
1	2	3	4	5	6	7
1	Alat suntik sekali pakai 1 ml	sput	5,500	-	5,500	535
2	Alat suntik sekali pakai 2.5 ml	sput	7,000	800	7,800	3,004
3	Alat suntik sekali pakai 5 ml	sput	5	-	5	5
4	Acyclovir 200 mg	tablet	-	6,500	6,500	550
5	Acyclovir 400 mg	tablet	-	750	750	100
6	Acyclovir krim 5 %-5 gr	tube	-	175	175	120
7	Albendazol	tablet	1,350	750	2,100	1,920
8	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	46,200	97,800	144,000	67,400
9	Amitriptilin HCL tablet salut 25 mg	tablet	23,300	30,000	53,300	23,300
10	Ambroxol syrup	botol	-	500	500	-
11	Ambroxol tablet 30 mg 100's	tablet	-	20,000	20,000	100
12	Aminofilin injeksi 24 mg / ml - 10 ml	ampul	-	-	-	-
13	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	2,000	6,300	8,300	3,300
14	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	215,500	359,000	574,500	257,600
15	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	199,080	14,040	213,120	138,720
16	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml-60 ml	botol	5,060	21,400	26,460	9,100
17	Metampiron tablet 500 mg 100's	tablet	-	35,000	35,000	-
18	Antalgin (Metampiron) tablet 500 mg,1000's	tablet	200,000	-	200,000	193,000
19	Antalgin (Metampiron) injeksi 250 mg	ampul	2,400	-	2,400	239
20	Antasida DOEN tablet, 1000's	1000tablet	549,000	274,000	823,000	276,000
21	Antasida DOEN tablet, 100's	100tablet	-	210,000	210,000	3,000
22	Antasida suspensi	botol	-	3,000	3,000	-
23	Anti bakteri DOEN salap Basitrasin	tube	6,575	1,000	7,575	4,725

24	Anti hemoroid DOEN kombinasi	supp	420	100	520	520
25	Anti Malaria DOEN kombinasi: Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	5,000	-	5,000	1,800
26	Antifungi DOEN kombinasi : 3 - 6	pot	6,624	-	6,624	5,544
27	Antimigren DOEN kombinasi (Ergotamin)	tablet	10,000	-	10,000	7,700
28	Aqua pro injeksi steril, bebas pirogen-20 ml	botol 10 ml	3,200	-	3,200	1,630
29	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	5,000	-	5,000	5,000
30	Asam askorbat (vit.C) tablet 50 mg	tablet	746,000	95,000	841,000	733,000
31	Asam askorbat (vit.C) tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-
32	Asam Mefenamat tablet 500 mg	tablet	-	65,000	65,000	2,400
33	Atropin Sulfat tablet 0,5 mg	tablet	50,000	-	50,000	8,500
34	Benzatin benzil penisilin 1,2 juta IU/vial	vial	50	-	50	50
35	Betametason krim 0,1%	tube	4,550	1,325	5,875	5,250
36	Captopril 12,5 mg	tablet	27,000	5,000	32,000	26,700
37	Captopril 25 mg	tablet	5,000	20,000	25,000	5,900
38	Cat gut/benang bedah No. 2/0	24 x 70 cm/kotak	720	-	720	669
39	Cat gut/benang bedah No. 3/0	25 x 70 cm/kotak	720	-	720	478
40	Deksametason injeksi 5 mg/ml - 1 ml	ampul	190	400	590	435
41	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	562,150	186,000	748,150	259,150
42	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml-60 ml	botol	2,000	18,170	20,170	5,220
43	Dekstrometorfan tablet 15 mg, 1000's	1000tablet	314,000	-	314,000	152,000
44	Dekstrometorfan tablet 15 mg, 100's	100tablet	-	123,000	123,000	2,000
45	Diaform	tablet	-	18,000	18,000	18,000
46	Domperidon tablet 10 mg	tablet	-	68,000	68,000	100
47	Doksisiklin	tablet	1,200	-	1,200	1,200
48	Diazepam injeksi 5 mg/ml - 2 ml	ampul	1,060	-	1,060	410
49	Diazepam tablet 2 mg	tablet	51,000	160,000	211,000	95,000
50	Diazepam tablet 5 mg	tablet	4,750	2,500	7,250	7,250
51	Dietil Karbamazin sitrat tablet 100 mg	tablet	8,100	-	8,100	8,100
52	Dietil karbamazepin	tablet	7,700	-	7,700	7,700
53	Difenhidramin Injeksi I.M 10 mg/ml (HCl)	ampul	1,500	-	1,500	623
54	Digoksin tablet 0,25 mg	tablet	4,600	5,500	10,100	7,600
55	Eritromisin kapsul 250mg	kapsul	-	5,000	5,000	-
56	Eritromisin kapsul 500mg	kapsul	-	-	-	-

57	Eritromisin sirup 200mg/5ml- 60 ml	botol	-	-	-	-
58	Efedrin HCL tablet 25 mg	tablet	25,000	-	25,000	25,000
59	Ekstrak belladon tablet 10 mg	tablet	63,000	-	63,000	60,000
60	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	ampul	300	-	300	126
61	Etakridin (Rivanol) larutan 0,1% -300 ml	botol	311	144	455	255
62	Etanol 70%-1000 ml	botol	-	-	-	-
63	Etil Klorida spray	Vial/Can	50	-	50	50
64	Eugenol cairan	botol	600	-	600	91
65	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	50,420	-	50,420	50,420
66	Fenobarbital injeksi 50 mg/ml - 2 ml	ampul	-	-	-	-
67	Fenol Gliserol Tetes Telinga 10%	botol	480	-	480	394
68	Fitomenadion (vit.K1) inj. 10 mg/ml - 1 ml	ampul	810	60	870	467
69	Fitomenadion (vit.K1) tab. salut gula 10 mg	tablet	8,000	6,000	14,000	14,000
70	Furosemid tablet 40 mg ,100's	tablet	-	5,000	5,000	-
71	Furosemid tablet 40 mg ,200's	tablet	4,000	27,000	31,000	13,200
72	Furosemid tablet 40 mg, 250's	tablet	2,000	-	2,000	2,000
73	Gameksan emulsi 1%-30 ml	botol	-	-	-	-
74	Garam oralit untuk 200 ml air	sachet	9,300	40,000	49,300	9,650
75	Gentian Violet larutan 1%-10 ml	botol	300	200	500	499
76	Glass Ionomer Cement ART	Set /botol	32	-	32	21
77	Glibenklamid tablet 5 mg	tablet	12,200	39,000	51,200	20,600
78	Gliseril Guayakolat 100 mg	tablet	126,000	220,000	346,000	255,000
79	Glukosa larutan infus 5% steril -500 ml	botol/plastik	500	800	1,300	1,090
80	Glukosa larutan infus 10% steril -500 ml	botol/plastik	-	360	360	-
81	Griseofulvin tablet 125 mg, Micronized	tablet	7,700	10,300	18,000	18,000
82	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	10,000	-	10,000	10,000
83	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	12,100	56,000	68,100	17,200
84	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	5,000	2,000	7,000	7,000
85	Hidrokortoson krim 2,5 %	tube	2,688	4,608	7,296	4,080
86	Hidroklorotiazid (HCT) tablet 25 mg	tablet	55,000	-	55,000	53,000
87	Ichtiol salap -30 gr	botol	-	-	-	-
88	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	15,000	16,000	31,000	18,900
89	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	10,000	4,900	14,900	14,900

90	Infusion set anak	Set/kantong	1,000	-	1,000	660
91	Infusion set dewasa	Set/kantong	1,500	-	1,500	1,448
92	Isosorbit Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	11,800	-	11,800	6,800
93	Kalium permanganat serbuk	20 btl @5 g	-	-	-	-
94	Kalsium Hidroksida pasta	2 tube/kotak	32	-	32	9
95	Kalsium laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	540,000	20,000	560,000	123,000
96	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	100	5,000	5,100	2,100
97	Kapas Berlemak 500 gram	Bungkus	500	-	500	248
98	Kapas pembalut/Absorben 250 gram	Bungkus	500	-	500	249
99	Kasa Kompres 40/40 steril	Bungkus	500	-	500	500
100	Kasa Pembalut 2 m x 80 cm	Rol	300	-	300	200
101	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 3 cm elastic	Rol	500	-	500	500
102	Kasa pembalut Hidrofil 4 m x 15 cm	Rol	498	-	498	397
103	Kloramfenikol kapsul 250 mg	250tablet	250,000	12,500	262,500	50,250
104	Kloramfenikol kapsul 250 mg	1000tablet	5,000	30,000	35,000	35,000
105	Kloramfinekol salap mata 1%-5 gr	tube	-	340	340	245
106	Kloramfenikol tetes telinga 3%-5 ml	btl	2,400	1,824	4,224	1,512
107	Kloramfenicol tetes mata 0,5 % - 5 ml	botol	-	100	100	4
108	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	tablet	544,000	400,000	944,000	453,000
109	Klorfenol Kamfer Menthol (CHKM)	Botol 10 ml	36	-	36	22
110	Klorokuin tablet 150 mg	tablet	-	-	-	-
111	Klorpromazin HCL injeksi 25 mg/ml	ampul	1,500	-	1,500	175
112	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg, 250's	250tablet	6,250	6,250	12,500	12,500
113	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg, 1000's	1000tablet	25,000	-	25,000	25,000
114	Klorpromazin HCL tablet salut 25 mg	tablet	85,000	-	85,000	84,000
115	Kodein Fosfat tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-
116	Kotrimaksazol suspensi	botol	2,000	13,500	15,500	6,528
117	Kotrimaksazol tablet 480 mg	tablet	60,600	20,000	80,600	53,800
118	Kotrimaksazol tablet pediatrik 120 mg	tablet	51,000	2,000	53,000	22,000
119	Ketokenazole 200 mg	tablet	-	1,000	1,000	-
120	Lidokain HCL 12% komp, injeksi	ampul	990	600	1,590	1,397
121	Lisol mengandung kresol tersabun 50%-500 ml	botol	-	-	-	-
122	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-

123	Metilergometrin maleat tab. salut 0,125 mg	tablet	7,600	6,000	13,600	9,600
124	Metilergometrin maleat inj. 0,200 mg - 1 ml	ampul	600	-	600	185
125	Mikonazole krim/salap 2 % - 10 gr	tube	-	50	50	3
126	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	5,000	-	5,000	5,000
127	Mummifying Pasta	Botol/kotak	50	-	50	50
128	Natrium bikarbonat tablet 500 mg	tablet	112,000	10,000	122,000	90,000
129	Natrium klorida larutan infus 0,9% steril-500ml	botol	460	300	760	760
130	Na.Diklofenak tab.50 mg	tablet	-	2,500	2,500	50
131	Nistatin tablet salut 500.000 IU	tablet	10,000	-	10,000	4,200
132	Nistatin tablet vaginal 100.000 IU/g	tablet	500	-	500	500
133	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	6,200	-	6,200	6,200
134	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan-100 ml	botol	5,000	3,400	8,400	7,100
135	Oksitetrasiklin HCL inj. l.m 50 mg/ml - 10 ml	vial	710	-	710	190
136	Oksitetrasiklin HCL salap mata 1%-3,5 gr	tube	1,250	1,250	2,500	2,075
137	Oksitetrasiklin HCL salap 3%-5 gr	tube	100	-	100	100
138	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	1,500	-	1,500	250
139	Omeprazole 20 mg	tablet	-	600	600	60
140	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml-60 ml	botol	5,000	21,700	26,700	7,980
141	Parasetamol tablet 500 mg, 100's	100 tablet	700	470,000	470,700	262,500
142	Parasetamol tablet 500 mg, 1000's	1000 tablet	89,000	-	89,000	89,000
143	Piridoksin HCL(Vit.B6) tablet 10 mg	tablet	248,000	88,000	336,000	194,000
144	Piroxicam 10 mg tablet	100tablet	-	9,500	9,500	9,500
145	Piroxicam 10 mg kapsul	120kapsul	-	12,120	12,120	1,320
146	Piroxicam 20 mg kapsul	kapsul	-	36,000	36,000	480
147	Plester 5 yards x 2 inch	Rol / rol	400	-	400	226
148	Povidon Iodida 10%, 30 ml	30 ml /botol	396	192	588	575
149	Povidon Iodida larutan 10 % - 60 ml	botol 60 ml	-	200	200	-
150	Povidon Iodida 10%, 300ml	300 ml/botol	100	90	190	144
151	Prednison tablet 5 mg	tablet	225,000	220,000	445,000	249,000
152	Propiltiorasil (PTU) tab	tablet	4,000	6,000	10,000	7,600
153	Propranolol HCL tablet 40 mg	tablet	10,000	2,000	12,000	6,800
154	Quinin	tablet	360	-	360	360
155	Ranitidin 150 mg, 100's	100 tablet	7,300	96,900	104,200	13,600

156	Ranitidin 150 mg, 30's	30 tablet	-	5,760	5,760	5,760
157	Ringer laktat larutan infus steril -500 ml	botol/plastik	4,450	2,500	6,950	4,800
158	Rifampisin tab salut 450 mg	tablet	-	20,000	20,000	-
159	Retinol (Vitamin A) kapsul 100,000 IU	kapsul	250	-	250	250
160	Salbutamol tablet 2 mg	tablet	6,000	25,500	31,500	27,000
161	Salbutamol tablet 4 mg	tablet	-	5,000	5,000	-
162	Salap 2 - 4, kombinasi :	pot	2,138	-	2,138	2,138
163	Salisil bedak 2%	50 gr /kotak	1,000	500	1,500	1,131
164	Semen Seng Fosfat serbuk	Set @ 30 gram/btl	40	-	40	19
165	Semen Seng Fosfat cairan	Set @ 30 gram/btl	40	-	40	20
166	Serum Anti tetanus Inj.1.500 IU (ATS)	ampul	-	-	-	-
167	Sefadroxil 125 mg syrup 60 ml	botol	-	100	100	-
168	Sefadroxil 500 mg kapsul 50's	kapsul	-	2,500	2,500	-
169	Sianokobalamin (Vit.B12) inj. 500 mcg/ml-1ml	ampul	3,000	600	3,600	765
170	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl), 50's	50tablet	20,700	7,250	27,950	27,950
171	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl), 100's	100tablet	-	20,000	20,000	1,200
172	Silk (Benang bedang Sutura) No. 3/0	12 x 3 x 75 cm	12	-	12	12
173	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15%-5 ml	botol	-	-	-	-
174	Tablet Tambah Darah besi II sulfat	100 sase@ 30 tab	1,425	900	2,325	2,325
175	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) serbuk	Set @ 100 gram/btl	150	-	150	78
176	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) cairan	Set @ 100 gram /btl	150	-	150	49
177	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%-5 ml	btl	408	-	408	408
178	Tetrasiklin HCL kapsul 250 mg	kapsul	150,000	60,000	210,000	123,000
179	Tetrasiklin HCL kapsul 500 mg	kapsul	15,000	-	15,000	9,400
180	Tiamin HCL (vit.B1) injeksi 100 mg/ml - 1 ml	ampul	900	-	900	304
181	Tiamin HCL/Mononitrat (vit.B1) tablet 50 mg	tablet	129,000	37,000	166,000	166,000
182	Triheksifenidil Hidroklorida tablet 2 mg	tablet	20,000	60,000	80,000	31,400
183	Vitamin B Komplek tablet	tablet	55,000	380,000	435,000	197,000
184	Vitamin Sirup	botol	-	13,000	13,000	1,368

Sisa Stock per 31 Desember 2009
8
4,965
4,796
-
5,950
650
55
180
76,600
30,000
500
19,900
-
5,000
316,900
74,400
17,360
35,000
7,000
2,161
547,000
207,000
3,000
2,850

-
3,200
1,080
2,300
1,570
-
108,000
-
62,600
41,500
-
625
5,300
19,100
51
242
155
489,000
14,950
162,000
121,000
-
67,900
-
650
116,000
-
-
-
877
2,500
5,000
-

-
-
3,000
174
200
-
-
509
-
-
86
403
-
5,000
17,800
-
-
39,650
1
11
30,600
91,000
210
360
-
-
50,900
-
3,216
2,000
-
12,100
-

340
52
5,000
-
23
437,000
3,000
252
251
-
100
-
101
212,250
-
95
2,712
96
491,000
14
-
1,325
-
-
1,000
-
8,972
26,800
31,000
1,000
193
-
-

4,000
415
47
-
-
32,000
-
2,450
5,800
-
-
1,300
520
425
-
1,250
540
18,720
208,200
-
142,000
-
10,800
35,520
174
13
200
46
196,000
2,400
5,200
-
90,600

-
2,150
20,000
-
4,500
5,000
-
369
21
20
-
100
2,500
2,835
-
18,800
-
-
-
72
101
-
87,000
5,600
596
-
48,600
238,000
11,632

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI
A. GAMBARAN UMUM		
1	Luas Wilayah	1,163 Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan	222 Desa/Kel
3	Jumlah Penduduk	147266 Jiwa
4	Kepadatan Penduduk /Km ²	126.6433903 Jiwa/Km ²
5	Jumlah Penduduk Laki-laki	74,038 Jiwa
6	Jumlah Penduduk Perempuan	73,228 Jiwa
7	Rasio Beban Tanggungan	0.989059672
8	Rasio Jenis Kelamin	101.1061343
9	Pddk 10 th keatas Melek Huruf	0 %
10	Pddk 10 th keatas Melek Huruf (Laki-laki)	0 %
11	Pddk 10 th keatas Melek Huruf (Perempuan)	0 %
B. DERAJAT KESEHATAN		
B.1 Angka Kematian		
12	Jumlah Lahir Hidup	2314 Bayi
13	Jumlah Bayi Mati	46 Bayi
14	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	19.87899741
15	Jumlah Balita Mati	6 Balita
16	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2.592912705
17	Jumlah Kematian Ibu Maternal	5 Ibu
18	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	216.0760588
B.2 Angka Kesakitan		
19	AFP Rate < 15 th	-
20	TB Paru Sembuh	96.34 %
21	Pneumonia Balita Ditangani	96.15384615 %
22	HIV/AIDS ditangani	100 %
23	Infeksi Menular Seksual ditangani	#DIV/0! %
24	Angka Kesakitan DBD	37.35
25	DBD ditangani	100.00 %
26	Angka Kesakitan Diare	26.33330164
27	Diare pada Balita ditangani	44.50747808 %
28	Angka Kesakitan Malaria	6.62
29	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (PB)	#DIV/0! %
30	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (MB)	100 %
31	Kasus Penyakit Filariasis ditangani	#DIV/0! %
32	Jumlah Kasus Difteri	0 Kasus
33	Jumlah Kasus Pertusis	0 Kasus
34	Jumlah Kasus Tetanus	0 Kasus
35	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	1 Kasus
36	Jumlah Kasus Campak	16 Kasus
37	Jumlah Kasus Polio	0 Kasus
38	Jumlah Kasus Hepatitis B	0 Kasus

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI
B.3 Status Gizi		
39	Kunjungan Neonatus (KN2)	100.00 %
40	Kunjungan Bayi	138.68 %
41	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.43 %
42	BBLR ditangani	39.39393939 %
43	Balita ditimbang	75.86 %
44	Balita BB Naik	80.95 %
45	BGM	3.83 %
46	Balita Gizi Buruk	0.45 %
C. UPAYA KESEHATAN		
C.1 Pelayanan Kesehatan		
47	Kunjungan Ibu Hamil (K1)	90.18439716 %
48	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	80.79 %
49	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	100.00 %
50	Deteksi Dini Tumbang Anak Balita	#DIV/0! %
51	Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD/MI	- %
52	Pemeriksaan Kesehatan Siswa SMP/SMU	- %
53	Peserta KB Baru	21.35 %
54	Peserta KB Aktif	6.25 %
55	Peserta KB Aktif (MKJP + Non MKJP)	800 %
56	Peserta KB Baru (MKJP + Non MKJP)	800 %
57	Desa/Kelurahan UCI	21.17117117 %
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	- %
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	2415.669065 %
60	MP-ASI Bayi BGM	100 %
61	Anak Balita Mendapat Vit.A 2x	95.52 %
62	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	- %
63	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe1	78.50 %
64	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3	61.87 %
65	WUS dg imunisasi TT5	0.40 %
66	Ketersediaan darah Bumil yg dirujuk	0 %
67	Ketersediaan darah Neonatus yg dirujuk	- %
68	Bumil Risti/Komplikasi	12.4822695 %
69	Bumil Risti/Komplikasi ditangani	12.4822695 %
70	Neonatal Risti dirujuk	0.22 %
71	Neonatal Risti dirujuk dan ditangani	100.00 %
72	Sarkes dg Kemampuan Yan. Gadar	8.93 %
73	Desa/Kel. Terkena KLB ditangani < 24 jam	100.00 %
74	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	1.47 %
75	Desa/Kel. Dg Garam Beryodium yg baik	#DIV/0! %
76	Rasio Tambal/Cabut Gigi Tetap	#DIV/0! %
77	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	0 %
78	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	0 %
79	Peserta Jaminan Kesehatan Pra Bayar	60.66 %
80	Penduduk Miskin dicakup JPKM	75.88914682 %
81	Penduduk Miskin Mendapat Yankes	53.21506701 %
82	Bayi Gakin BGM Mendapat MP-ASI	0 %

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI
83	Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila	17.95 %
84	WUS yang diberi Kapsul Yodium	- %
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan		
85	Sarkes yang memiliki Labkes	90.00 %
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat		
86	Rumah Tangga ber-PHBS	13.07 %
87	Posyandu Aktif	- %
C.4 Keadaan Lingkungan		
88	Rumah yang diperiksa kesehatannya	- %
89	Rumah Sehat	- %
90	Keluarga yang diperiksa air bersihnya	- %
91	Keluarga yang memiliki akses air bersih	0 %
92	KK memiliki Jamban	15.44451969 %
93	KK memiliki Jamban Sehat	18.54055747 %
94	KK memiliki Tempat Sampah	96.34 %
95	KK memiliki Tempat Sampah Sehat	33.37 %
96	KK memiliki Pengelolaan Air Limbah	63.57 %
97	KK memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat	17.84 %
98	TUPM Sehat	- %
99	Institusi dibina Keslingnya	38.79 %
100	Rmh/Bagn diperiksa Jentik Nyamuk Aedes	33.12 %
101	Rmh/Bagn bebas Jentik Nyamuk Aedes	0 %
D. SUMBERDAYA KESEHATAN		
D.1 Tenaga Kesehatan		
102	Jumlah Tenaga Medis	17 Orang
103	Jumlah Tenaga Perawat dan Bidan	394 Orang
104	Jumlah Tenaga Farmasi	15 Orang
105	Jumlah Tenaga Gizi	15 Orang
106	Jumlah Tenaga Tehnisi Medis	21 Orang
107	Jumlah Tenaga Sanitasi	86 Orang
108	Jumlah Tenaga Kesmas	42 Orang
109	Jumlah Tenaga Kesehatan	590 Orang
110	Jumlah Tenaga Dokter Spesialis	0 Orang
111	Jumlah Tenaga Dokter Umum	14 Orang
112	Jumlah Tenaga Dokter Gigi	3 Orang
D.2 Pembiayaan Kesehatan		
113	Total Anggaran Kesehatan	23559342712 Rp.
114	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota	- %
115	Anggaran Kesehatan Perkapita	- %
D.3 Sarana Kesehatan		
116	Jumlah Desa Siaga	98 Desa
117	Jumlah Polindes	81 Polindes
118	Jumlah Posyandu	226 Psyd

No. Lampiran

Tabel 1
Tabel 1
Tabel 1
Tabel 1
Tabel 2
Tabel 2
Tabel 2
Tabel 2
Tabel 5
Tabel 5
Tabel 5

Tabel 6
Tabel 6
Tabel 6
Tabel 6
Tabel 6
Tabel 7
Tabel 7

Tabel 9
Tabel 9
Tabel 9
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 10
Tabel 11
Tabel 12
Tabel 12
Tabel 13
Tabel 14
Tabel 14
Tabel 14
Tabel 14
Tabel 14
Tabel 14
Tabel 14

No. Lampiran

<u>Tabel 15</u>
<u>Tabel 15</u>
<u>Tabel 15</u>
<u>Tabel 15</u>
<u>Tabel 16</u>
<u>Tabel 16</u>
<u>Tabel 16</u>
<u>Tabel 16</u>

<u>Tabel 17</u>
<u>Tabel 17</u>
<u>Tabel 17</u>
<u>Tabel 18</u>
<u>Tabel 18</u>
<u>Tabel 18</u>
<u>Tabel 19</u>
<u>Tabel 19</u>
<u>Tabel 20</u>
<u>Tabel 21</u>
<u>Tabel 22</u>
<u>Tabel 23</u>
<u>Tabel 23</u>
<u>Tabel 24</u>
<u>Tabel 24</u>
<u>Tabel 24</u>
<u>Tabel 25</u>
<u>Tabel 25</u>
<u>Tabel 26</u>
<u>Tabel 27</u>
<u>Tabel 27</u>
<u>Tabel 28</u>
<u>Tabel 28</u>
<u>Tabel 28</u>
<u>Tabel 28</u>
<u>Tabel 29</u>
<u>Tabel 30</u>
<u>Tabel 32</u>
<u>Tabel 33</u>
<u>Tabel 34</u>
<u>Tabel 34</u>
<u>Tabel 34</u>
<u>Tabel 36</u>
<u>Tabel 37</u>
<u>Tabel 37</u>
<u>Tabel 37</u>

No. Lampiran
Tabel 39
Tabel 40
Tabel 43
Tabel 45
Tabel 46
Tabel 47
Tabel 47
Tabel 48
Tabel 48
Tabel 49
Tabel 49
Tabel 49
Tabel 49
Tabel 49
Tabel 49
Tabel 50
Tabel 51
Tabel 52
Tabel 52
Tabel 53
Tabel 53
Tabel 53
Tabel 53
Tabel 53
Tabel 53
Tabel 53
Tabel 55
Tabel 55
Tabel 55
Tabel 60
Tabel 60
Tabel 60
Tabel 62
Tabel 62
Tabel 62

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK / km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEUREUDU	292.20	30	0	30	21,956	6,139	4	75
2	TRIENGGADENG	174.26	27	0	27	22,264	6,432	3	128
3	JANGKA BUYA	29.64	18	0	18	9,416	2,457	4	318
4	BANDAR BARU	281.24	43	0	43	25,257	6,792	4	90
5	MEURAH DUA	60.73	19	0	19	11,236	3,081	4	185
6	PANTE RAJA	40.04	10	0	10	8,029	2,162	4	201
7	BANDAR DUA	156.74	45	0	45	34,333	9,247	4	219
8	ULI M	127.99	30	0	30	14,775	3,743	4	115
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,162.84	222	0	222	147,266	40,053	4	127

Sumber: DINAS KEPENDUDUKAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK														RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI (TAHUN)							PEREMPUAN (TAHUN)								
			<1	1-4	5-14	15-44	45-64	≥65	JML	<1	1-4	5-14	15-44	45-64	≥65	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MEUREUDU	21,956	31	567	1,985	5,928	1,893	608	11,012	39	462	1,852	5,424	1,977	1,190	10,944	1.0	101
2	TRIENGGADENG	22,264	26	441	2,986	5,268	1,506	726	10,953	33	435	2,099	5,668	2,011	1,065	11,311	1.0	97
3	JANGKA BUYA	9,416	11	194	959	2,553	646	251	4,614	6	220	928	2,614	723	311	4,802	1.0	96
4	BANDAR BARU	34,333	31	726	3,482	9,060	2,234	1,393	16,926	18	653	3,237	9,243	2,857	1,399	17,407	1.0	97
5	MEURAH DUA	11,236	17	276	1,072	3,017	887	342	5,611	6	216	989	2,968	977	469	5,625	1.0	100
6	PANTE RAJA	8,029	3	189	836	2,168	643	178	4,017	6	186	782	2,225	597	216	4,012	1.0	100
7	BANDAR DUA	25,257	31	526	3,082	6,760	2,130	993	13,522	13	494	2,146	5,942	2,173	967	11,735	0.9	115
8	ULI M	14,775	24	390	1,400	4,050	1,059	460	7,383	24	363	1,416	3,951	1,161	477	7,392	1.0	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		147,266	174	3,309	15,802	38,804	10,998	4,951	74,038	145	3,029	13,449	38,035	12,476	6,094	73,228	1.0	101

Sumber: DINAS KEPENDUDUKAN PIDIE JAYA 2009

Catatan : Jumlah kolom 10 + kolom 17 = kolom 3

TABEL 3

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	< 1	174	145	319
2	1 - 4	3,309	3,029	6,338
3	5 - 14	15,802	13,449	29,251
4	15 - 44	38,804	38,035	76,839
5	45 - 64	10,998	12,476	23,474
6	65≥	4,951	6,094	11,045
JUMLAH (KAB/KOTA)		74,038	73,228	147,266

Sumber: Dinas Kependudukan tahun 2009

TABEL 4

**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS DIRINCI MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI								PEREMPUAN							
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MEUREUDU																
2	TRIENGGADENG																
3	JANGKA BUYA																
4	BANDAR BARU																
5	MEURAH DUA																
6	PANTE RAJA																
7	BANDAR DUA																
8	ULI M																
JUMLAH (KAB/KOTA)																	

Sumber:

TABEL 5

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MEUREUDU									
2	TRIENGADENG									
3	JANGKA BUYA									
4	BANDAR BARU									
5	MEURAH DUA									
6	PANTE RAJA									
7	BANDAR DUA									
8	ULI M									
JUMLAH (KAB/KOTA)										

Sumber:

TABEL 6

**JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			% LAHIR MATI	JUMLAH BAYI MATI	JUMLAH BALITA	JUMLAH BALITA MATI
			LAHIR HIDUP	LAHIR MATI	LAHIR HIDUP+ LAHIR MATI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEUREUDU	MEUREUDU	283	0	283	0.00	9	3,543	0
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	437	0	437	0.00	7	2,335	2
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	167	0	167	0.00	1	1,066	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	418	0	418	0.00	2	3,492	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	219	0	219	0.00	6	1,408	1
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	169	0	169	0.00	6	1,041	1
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	225	0	225	0.00	4	2,473	1
		KUTA KRUENG	132	0	132	0.00	3	817	0
8	ULIM	ULIM	264	0	264	0.00	8	1,432	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,314	0	2,314	0.00	46	17,607	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)							19.9		2.6

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			
				KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEUREUDU	MEUREUDU	283	0	1	0	1
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	437	0	1	0	1
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	167	0	1	0	1
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	418	0	1	0	1
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	219	0	0	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	169	0	0	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	225	0	0	0	0
		KUTA KRUENG	132	0	0	0	0
8	ULIM	ULIM	264	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,314	1	4	0	5
ANGKA KEMATIAN IBU MATERNAL (DILAPORKAN)							216.0760588

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu maternal = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu Maternal (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 8

**JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK
DIRINCI MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN					% KORBAN				RASIO KORBAN PER KEJADIAN KECELAKAAN
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	% THD TOTAL	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEUREUDU	273	13	56	204	546	50.00	2.38	10.26	37.36	50.00	2.0
2	TRIENGGADENG	289	1	20	268	578	50.00	0.17	3.46	46.37	50.00	2.0
3	JANGKA BUYA	35	0	15	20	70	50.00	0.00	21.43	28.57	50.00	2.0
4	BANDAR BARU	1,272	4	201	1,067	2,544	50.00	0.16	7.90	41.94	50.00	2.0
5	MEURAH DUA	211	0	42	169	422	50.00	0.00	9.95	40.05	50.00	2.0
6	PANTE RAJA	86	2	24	60	172	50.00	1.16	13.95	34.88	50.00	2.0
7	BANDAR DUA	376	7	136	266	785	47.90	0.89	17.32	33.89	52.10	2.1
8	ULI M	115	3	45	67	230	50.00	1.30	19.57	29.13	50.00	2.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,657	30	539	2,121	5,347	49.69	0.56	10.08	39.67	50.3	2.0
RASIO PER 100.000 PENDUDUK						3,630.84						

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 9

**AFP RATE, % TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGANI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	AFP < 15 TH	TB PARU					PNEUMONIA			
				CAKUPAN TAHUN INI					JML PENDERITA	JML PEND BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
				KLINIS	BTA (+)	BTA (+) DIOBATI	SEMBUH	% SEMBUH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	4	28	32	28	87.50	20	20	20	100
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	2	26	28	26	92.86	11	11	11	100
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	0	0	0	#DIV/0!	2	2	2	100
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	73	73	73	100.00	0	0	0	#DIV/0!
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2	0	5	5	5	100.00	0	0	0	#DIV/0!
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	3	3	3	100.00	18	16	16	88.89
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	1	26	27	26	96.30	1	1	1	100
		KUTA KRUENG	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	0	0	23	23	23	100.00	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	7	184	191	184	96.34	52	50	50	96.15
ANGKA KESAKITAN			-									

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL 10

**HIV/AIDS, INFEKSI MENULAR SEKSUAL, DBD DAN DIARE PADA BALITA DITANGANI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HIV/AIDS			IMS			DBD			DIARE			
			JML KASUS	DITANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	DITANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	DITANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	JML DIARE PADA BALITA	DIARE PADA BALITA DITANGANI	% DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100.00	183	64	64	34.97
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100.00	562	226	226	40.21
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	312	116	116	37.18
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	3	3	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100.00	669	351	351	52.47
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100.00	371	150	150	40.43
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	409	237	237	57.95
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100.00	251	99	99	39.44
		KUTA KRUENG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100.00	419	211	211	0.00
8	ULIM	ULIM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100.00	702	272	272	38.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100	0	0	#DIV/0!	55	55	100.00	3,878	1,726	1,726	44.51
ANGKA KESAKITAN									37.35			26.33			

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL 11

**PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIOBATI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			KLINIS	POSITIF	% POSTIF	DIOBATI	% DIOBATI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEUREUDU	MEUREUDU	90	0	0.00	90	100
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	167	4	2.40	167	100
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	56	0	0.00	56	100
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	149	5	3.36	149	100
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	74	0	0.00	74	100
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	59	10	16.95	59	100
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	221	1	0.45	221	100
		KUTA KRUENG	54	0	0.00	54	100
8	ULIM	ULIM	105	0	0.00	105	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			975	20	2.05	975	100
ANGKA KESAKITAN (API/AMI) PER 1000 PDDK			6.62	0.135808673			0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Ket : API untuk wilayah Jawa dan Bali (Malaria positif per 1000 penduduk)
AMI untuk wilayah luar Jawa dan Bali (Malaria klinis per 1000 penduduk)

TABEL 12

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA					
			PEND PB	RFT PB	% RFT PB	PEND MB	RFT MB	% RFT MB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	#DIV/0!	3	3	100
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	#DIV/0!	1	1	100
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	#DIV/0!	8	8	100
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	#DIV/0!	1	1	100
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	#DIV/0!	2	2	100
		KUTA KRUENG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	0	0	#DIV/0!	9	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	24	24	100

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Keterangan : Penderita PB tahun X - 1, Penderita MB tahun X - 2
X = tahun data.

TABEL 13

**KASUS PENYAKIT FILARIASIS DITANGANI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA PENY. FILARIASIS		
			JUMLAH	DITANGANI	% DITANGANI
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	#DIV/0!
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	#DIV/0!
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	#DIV/0!
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	#DIV/0!
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	#DIV/0!
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	#DIV/0!
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	#DIV/0!
		KUTA KRUENG	0	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 14

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I						
			DIFTERI	PERTUSIS	TETANUS	TETANUS NEONATORUM	CAMPAK	POLIO	HEPATITIS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	0	0	0	0	0
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	0	0	3	0	0
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	0	0	2	0	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	0	0	1	0	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	0	0	0	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	0	1	2	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	0	0	8	0	0
		KUTA KRUENG	0	0	0	0	0	0	0
8	ULIM	ULIM	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	16	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 15

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NEONATUS			BAYI			BAYI LAHIR						
			JUMLAH	KN2	%	JML BAYI	KUNJ	%	JML LAHIR HIDUP	DITIMBANG	% DITIMBANG	BBLR	% BBLR	BBLR DITANGANI	% BBLR DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEUREUDU	MEUREUDU	283	283	100	283	862	304.59	283	283	100	5	1.77	4	80.00
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	437	437	100	437	168	38.44	437	437	100	3	0.69	0	0.00
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	167	167	100	167	15	8.98	167	167	100	4	2.40	0	0.00
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	418	418	100	418	1,237	295.93	418	418	100	7	1.67	5	71.43
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	219	219	100	219	403	184.02	219	219	100	3	1.37	0	0.00
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	169	169	100	169	98	57.99	169	169	100	2	1.18	0	0.00
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	225	225	100	225	91	40.44	225	225	100	2	0.89	2	100.00
		KUTA KRUENG	132	132	100	132	31	23.48	132	132	100	3	2.27	2	66.67
8	ULIM	ULIM	264	264	100	264	304	115.15	264	264	100	4	1.52	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,314	2,314	100	2,314	3,209	138.68	2,314	2,314	100	33	1.43	13	39.39

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 16

**STATUS GIZI BALITA DAN JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA					% BALITA				KEC BEBAS RAWAN GIZI
			BALITA YANG ADA	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	Gizi Buruk	DITIMBANG	BB NAIK	BGT (Gizi Kurang)	BGM (Gizi Buruk)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEUREUDU	MEUREUDU	3,543	2,719	2,299	47	12	76.74	84.55	1.73	0.44	
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	2,335	1,491	898	70	3	63.85	60.23	4.69	0.20	
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	1,066	715	505	42	7	67.07	70.63	5.87	0.98	
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	3,492	2,608	2,422	119	2	74.68	92.87	4.56	0.08	
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	1,408	1,241	1,136	59	25	88.14	91.54	4.75	2.01	
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	1,041	727	436	57	0	69.84	59.97	7.84	0.00	
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	2,473	2,346	2,095	43	0	94.86	89.30	1.83	0.00	
		KUTA KRUENG	817	471	218	51	0	57.65	46.28	10.83	0.00	
8	ULIM	ULIM	1,432	1,039	804	24	11	72.56	77.38	2.31	1.06	
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,607	13,357	10,813	512	60	75.86	80.95	3.83	0.45	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

NB : BGM (Gizi Buruk) Di ukur dari Berata Badan/Umur

TABEL 17

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K1, K4), PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DAN IBU NIFAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YAN.NIFAS	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MEUREUDU	MEUREUDU	500	471	94.20	431	86.20	292	292	100	291	291	100
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	539	630	116.88	557	103.34	444	444	100	443	443	100
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	235	173	73.62	172	73.19	168	168	100	167	167	100
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	832	615	73.92	502	60.34	420	420	100	419	419	100
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	259	247	95.37	221	85.33	225	225	100	225	225	100
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	207	207	100.00	205	99.03	175	175	100	175	175	100
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	394	330	83.76	315	79.95	229	229	100	229	229	100
		KUTA KRUENG	186	159	85.48	141	75.81	135	135	100	136	135	99
8	ULIM	ULIM	373	347	93.03	304	81.50	272	272	100	272	272	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,525	3,179	90.18	2,848	80.79	2,360	2,360	100	2,357	2,356	100

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 18

TABEL 19

**JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEUREUDU	MEUREUDU	2,385	158	6.62	0	0.00
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	3,997	383	9.58	0	0.00
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	1,734	1,138	65.63	617	35.58
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	4,343	1,003	23.09	0	0.00
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	1,431	24	1.68	340	23.76
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	1,567	157	10.02	184	11.74
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	2,952	927	31.40	0	0.00
		KUTA KRUENG	0	534	0.00	176	0.00
8	ULIM	ULIM	2,672	176	6.59	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,081	4,500	21.35	1,317	6.25

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 20

**JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									% PESERTA KB AKTIF								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MEUREUDU	5	0	8	83	48	14	0	0	158	3.16	0.00	5.06	52.53	30.38	8.86	0.00	0	100
2	TRIENGGADENG	0	0	1	207	164	11	0	0	383	0.00	0.00	0.26	54.05	42.82	2.87	0.00	0	100
3	JANGKA BUYA	3	0	0	445	655	35	0	0	1,138	0.26	0.00	0.00	39.10	57.56	3.08	0.00	0	100
4	BANDAR BARU	0	0	3	532	468	0	0	0	1,003	0.00	0.00	0.30	53.04	46.66	0.00	0.00	0	100
5	MEURAH DUA	0	0	0	18	4	2	0	0	24	0.00	0.00	0.00	75.00	16.67	8.33	0.00	0	100
6	PANTE RAJA	0	0	2	86	50	19	0	0	157	0.00	0.00	1.27	54.78	31.85	12.10	0.00	0	100
7	BANDAR DUA	3	0	0	536	352	36	0	0	927	0.32	0.00	0.00	57.82	37.97	3.88	0.00	0	100
8	ULI M	3	0	1	84	80	8	0	0	176	1.70	0.00	0.57	47.73	45.45	4.55	0.00	0	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	0	15	1,991	1,821	125	0	0	3,966	5.46	0.00	7.47	434.05	309.36	43.67	0.00	0	800

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Cat : Jumlah Peserta KB Aktif = Jumlah Peserta KB Aktif Tabel 19

TABEL 21

PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU									% PESERTA KB BARU								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MEUREUDU	5	0	8	83	48	14	0	0	158	3.16	0.00	5.06	52.53	30.38	8.86	0.00	0.00	100
2	TRIENGGADENG	0	0	1	207	164	11	0	0	383	0.00	0.00	0.26	54.05	42.82	2.87	0.00	0.00	100
3	JANGKA BUYA	3	0	0	445	655	35	0	0	1,138	0.26	0.00	0.00	39.10	57.56	3.08	0.00	0.00	100
4	BANDAR BARU	0	0	3	522	468	0	0	0	993	0.00	0.00	0.30	52.57	47.13	0.00	0.00	0.00	100
5	MEURAH DUA	0	0	0	18	4	2	0	0	24	0.00	0.00	0.00	75.00	16.67	8.33	0.00	0.00	100
6	PANTE RAJA	0	0	2	86	50	19	0	0	157	0.00	0.00	1.27	54.78	31.85	12.10	0.00	0.00	100
7	BANDAR DUA	3	0	0	536	352	36	0	0	927	0.32	0.00	0.00	57.82	37.97	3.88	0.00	0.00	100
8	ULI M	3	0	1	84	80	8	0	0	176	1.70	0.00	0.57	47.73	45.45	4.55	0.00	0.00	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	0	15	1,981	1,821	125	0	0	3,956	5.46	0.00	7.47	433.58	309.83	43.67	0.00	0.00	800

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Cat : Jumlah Peserta KB Baru = Jumlah Peserta KB Baru Tabel 19

TABEL 22

**PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	30	4	13.33
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	27	4	14.81
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	18	6	33.33
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	43	6	13.95
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	19	4	21.05
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	10	2	20.00
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	31	9	29.03
		KUTA KRUENG	14	8	57.14
8	ULIM	ULIM	30	4	13.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			222	47	21.17

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 23

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMUNISASI										DO (%)
				BCG		DPT1+HB1		DPT3+HB3		POLIO3		CAMPAK		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEUREUDU	MEUREUDU	479	470	98.12	423	88.31	369	77.04	361	75.37	428	89.35	321.82
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	538	404	75.09	362	67.29	366	68.03	352	65.43	310	57.62	276.36
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	221	207	93.67	201	90.95	147	66.52	160	72.40	150	67.87	126.37
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	856	429	50.12	459	53.62	342	39.95	357	41.71	298	34.81	394.08
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	262	187	71.37	191	72.90	143	54.58	145	55.34	168	64.12	103.04
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	209	155	74.16	139	66.51	99	47.37	121	57.89	116	55.50	55.55
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	402	373	92.79	373	92.79	401	99.75	367	91.29	389	96.77	268.71
		KUTA KRUENG	188	132	70.21	144	76.60	124	65.96	108	57.45	188	100.00	13.44
8	ULIM	ULIM	364	266	73.08	210	57.69	127	34.89	136	37.36	113	31.04	156.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,519	2,623	74.54	2,502	71.10	2,118	60.19	2,107	59.87	2,160	61.38	2415.67
% BAYI DIIMUNISASI LENGKAP													0.00	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 24

**CAKUPAN BAYI, BALITA YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BGM 6-24 BLN			ANAK BALITA (1-5TAHUN)			BALITA GIZI BURUK		
			JUMLAH	MP ASI	%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A 2X	%	JUMLAH	MENDAPAT PERAWATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEUREUDU	MEUREUDU	161	161	100	3,543	2,755	77.76	12	12	100
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	241	241	100	2,335	2,335	100	3	3	100
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	136	136	100	1,066	1,066	100	7	7	100
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	341	341	100	3,492	3,492	100	2	2	100
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	183	183	100	1,408	1,408	100	25	25	100
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	154	154	100	1,041	1,041	100	0	0	#DIV/0!
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	154	154	100	2,473	2,473	100	0	0	#DIV/0!
		KUTA KRUENG	160	160	100	817	817	100	0	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	74	74	100	1,432	1,432	100	11	11	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,604	1,604	100	17,607	16,819	96	60	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

NB : Balita Gizi Buruk Di ukur dari : Berat Badan per Tinggi Badan

TABEL 25

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET Fe1, Fe3
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Fe1		Fe3	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEUREUDU	MEUREUDU	500	174	34.80	133	26.60
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	539	630	116.88	557	103.34
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	235	173	73.62	172	73.19
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	832	615	73.92	502	60.34
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	259	247	95.37	241	93.05
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	207	139	67.15	120	57.97
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	394	330	83.76	315	79.95
		KUTA KRUENG	186	159	85.48	141	75.81
8	ULIM	ULIM	373	300	80.43	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,525	2,767	78.50	2,181	61.87

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 26

**JUMLAH WANITA USIA SUBUR DENGAN STATUS IMUNISASI TT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	WUS	TT 1		TT 2		TT 3		TT 4		TT 5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MEUREUDU	MEUREUDU	4,164	471	11.31	266	6.39	49	1.18	63	1.51	0	0.00
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	4,810	630	13.10	557	11.58	56	1.16	67	1.39	0	0.00
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	1,929	138	7.15	137	7.10	28	1.45	39	2.02	36	1.87
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	7,306	615	8.42	502	6.87	71	0.97	71	0.97	22	0.30
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2,272	144	6.34	89	3.92	43	1.89	20	0.88	52	2.29
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	1,817	44	2.42	42	2.31	32	1.76	19	1.05	10	0.55
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	3,498	330	9.43	315	9.01	61	1.74	39	1.11	0	0.00
		KUTA KRUENG	1,636	86	5.26	72	4.40	21	1.28	18	1.10	2	0.12
8	ULIM	ULIM	3,168	4	0.13	7	0.22	55	1.74	56	1.77	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,600	2,462	8.05	1,987	6.49	416	1.36	392	1.28	122	0.40

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 27

**PERSENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YG DIRUJUK
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH IBU HAMIL YANG DIRUJUK				JUMLAH NEONATUS YANG DIRUJUK			
		DIRUJUK	MEMERLUKAN DARAH	MENDAPAT DARAH	%	DIRUJUK	MEMERLUKAN DARAH	MENDAPAT DARAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						0			
1	RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS MEUREUDU	0	0	0	0	0	0	0	0
	PUSKESMAS TRIENGGADENG	25	0	0	0	1	0	0	0
	PUSKESMAS JANGKA BUYA	17	0	0	0	0	0	0	0
	PUSKESMAS BANDAR BARU	13	0	0	0	2	0	0	0
	PUSKESMAS MEURAH DUA	26	0	0	0	0	0	0	0
	PUSKESMAS PANTE RAJA	2	0	0	0	2	0	0	0
	PUSKESMAS BANDAR DUA	4	0	0	0	0	0	0	0
	PUSKESMAS KUTA KRUENG	0	0	0	0	0	0	0	0
	PUSKESMAS ULIM	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		88	-	-	-	5	-	-	-

SUMBER DATA DARI = AUDIT MATERNAL PERINATAL (AMP)

TABEL 28

**JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI/ KOMPLIKASI		BUMIL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI		JUMLAH NEONATAL	NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI		NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEUREUDU	MEUREUDU	500	9	9.00	9	9.00	283	0	0.00	0	#DIV/0!
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	539	9	8.35	9	0.00	437	0	0.00	0	#DIV/0!
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	235	7	14.89	7	14.89	167	1	0.60	1	100.00
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	832	17	10.22	17	10.22	418	2	0.48	2	100.00
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	259	11	21.24	11	21.24	219	0	0.00	0	#DIV/0!
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	207	10	24.15	10	24.15	169	2	1.18	2	100.00
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	394	10	12.69	10	12.69	225	0	0.00	0	#DIV/0!
		KUTA KRUENG	186	5	13.44	5	13.44	132	0	0.00	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	373	10	13.40	10	13.40	264	0	0.00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,525	88	12.48	88	12.48	2,314	5	0.22	5	100.00

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 29

**PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR)
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	#DIV/0!
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
4	PUSKESMAS	9	9	100
5	PUSKESMAS PEMBANTU	21	0	0
6	POS KESEHATAN DESA	81	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		112	10	8.93

Sumber: DINAS KESEHATAN 2009

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	MEUREUDU	MEUREUDU	30	7	7	100
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	27	2	2	100
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	18	2	2	100
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	43	8	8	100
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	19	10	10	100
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	10	4	4	100
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	31	3	3	100
		KUTA KRUENG	14	2	2	100
8	ULIM	ULIM	30	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			222	41	41	100

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 31

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN
SERTA JUMLAH KECAMATAN DAN DESA YANG TERSERANG KLB
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DHF	8	26	18,612	55	0	0.30	0.00
2	TN	1	1	517	1	1	0.19	0.19
3	Keracunan Makanan	2	2	1,149	7	0	0.61	0.00
4	AFP	1	2	1,221	2	0	0.16	0.00
5	Rabies	2	3	1,005	5	1	0.50	0.10
6	Chikungunya	2	10	19,136	437	0	2.28	0.00

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 32

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	283	2	0.71
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	437	2	0.46
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	167	0	0.00
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	418	0	0.00
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	219	6	2.74
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	169	0	0.00
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	225	15	6.67
		KUTA KRUENG	132	0	0.00
8	ULIM	ULIM	264	9	3.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,314	34	1.47

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 33

**PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL DISURVEI	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	#DIV/0!
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	#DIV/0!
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	#DIV/0!
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	#DIV/0!
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	#DIV/0!
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	#DIV/0!
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	#DIV/0!
		KUTA KRUENG	0	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 34

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN DASAR GIGI				UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH	RASIO TAMBAL/ CABUT	JUMLAH MURID SD	MURID SD/MI DIPERIKSA		MURID SD/MI		
								JUMLAH	%	PERLU PERAWATAN	JUMLAH MENDAPAT PERAWATAN	% MENDAPAT PERAWATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
		KUTA KRUENG	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
8	ULIM	ULIM	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 35

**JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN		
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	90	3	93
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	81	3	84
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	54	3	57
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	129	3	132
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	57	3	60
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	30	3	33
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	93	3	96
		KUTA KRUENG	42	3	45
8	ULIM	ULIM	90	3	93
SUB JUMLAH I			666	27	693
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		27	18	45
2	Rumah Sakit		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	18	45

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 36

**CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK*	JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR					
				ASKES	JAMSOSTEK	JAMKESMA S	LAINNYA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEUREUDU	MEUREUDU	21,956	2,686	96	10,888	0	13,670	62.26
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	22,264	1,645	47	10,712	0	12,404	55.71
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	9,416	167	0	4,684	0	4,851	51.52
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	25,257	1,810	0	23,994	0	25,804	102.17
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	11,236	438	0	5,557	0	5,995	53.36
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	8,029	225	0	2,309	0	2,534	31.56
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	34,333	1,988	0	9,109	0	11,097	32.32
		KUTA KRUENG		124	0	4,398	0	4,522	60.70
8	ULIM	ULIM	14,775	809	0	7,789	0	8,598	58.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			147,266	9,892	0	79,440	0	89,332	60.66
PERSENTASE				0	143	0	0	0	

Sumber : Dinas Kesehatan Pidie Jaya 2009

Catatan : * = Jumlah penduduk menurut puskesmas harus sama dengan jumlah penduduk menurut kecamatan

TABEL 37

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN							PELAYANAN BAYI MASY.MISKIN		
			JUMLAH YANG ADA	DICAKUP JAMKESMAS		MENDAPAT YANKES				JUMLAH BAYI MASY.MISKIN BGM	BAYI MASY.MISKIN BGM MENDAPAT MP- ASI	
				JUMLAH	%	Rawat Jalan	%	Rawat Inap	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEUREUDU	MEUREUDU	10,660	10,486	98.37	1,001	9.39	0	0.00	0	0	0
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	14,418	10,566	73.28	11,301	78.38	136	0.94	0	0	0
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	4,251	4,211	99.06	5,382	126.61	0	0.00	0	0	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	38,171	23,990	62.85	17,249	45.19	547	1.43	0	0	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	5,672	5,560	98.03	2,095	36.94	0	0.00	0	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	4,848	4,608	95.05	945	19.49	0	0.00	0	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	12,384	9,056	73.13	3,388	27.36	146	1.18	0	0	0
		KUTA KRUENG	4,631	4,369	94.34	628	13.56	0	0.00	0	0	0
8	ULIM	ULIM	9,644	6,594	68.37	13,716	142.22	0	0.00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			104,679	79,440	75.89	55,705	53.22	829	0.79	0	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 38

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	39,999	0	0
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	204	0	0
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	3,371	0	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	22,139	0	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	3,778	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	19	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	3,953	0	0
		KUTA KRUENG	1,336	0	0
8	ULIM	ULIM	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			74,799	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 39

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRA USILA (45-59 TH)			USILA (60TH+)			PRA USILA DAN USILA		
			JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEUREUDU	MEUREUDU	390	0	0.00	37	36	97.30	927	36	3.88
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	36	12	33.33	32	21	65.63	68	33	48.53
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	940	23	2.45	557	13	2.33	1,497	36	2.40
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	1,649	226	13.71	1,274	106	8.32	2,923	332	11.36
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	1,318	1,168	88.62	560	162	28.93	1,878	1,330	70.82
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	1,227	164	13.37	1,004	62	6.18	2,231	226	10.13
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	1,297	0	0.00	824	0	0.00	2,121	0	0.00
		KUTA KRUENG	726	156	21.49	598	133	22.24	1,324	289	21.83
8	ULIM	ULIM	104	40	38.46	54	34	62.96	158	74	46.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,687	1,789	23.27	4,940	567	11.48	13,127	2,356	17.95

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 40

**CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL ENDEMIS	WUS DI DESA/KEL. ENDEMIS SEDANG & BERAT		
				JUMLAH WUS	JUMLAH YANG DIBERI KAPSUL YODIUM	% YANG DIBERI KAPSUL YODIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	0	0
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	0	0
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	0	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	0	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	0	0
		KUTA KRUENG	0	0	0	0
8	ULIM	ULIM	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	0	-	-

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 41

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH			
		JUMLAH PENDONOR	JML SAMPEL DARAH DIPERIKSA	JML POSTIF HIV/AIDS	% POSITIF HIV- AIDS
1	2	3	4	5	6
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10	N I H I L				
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
JUMLAH					

Sumber:

TABEL 42

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, PELAYANAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PUSKESMAS MEUREUDU	28	0	28	28	100.00
2	PUSKESMAS TRIENGGADENG	29	0	29	29	100.00
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	36	0	36	36	100.00
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	70	0	70	70	100.00
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	8	0	8	8	100.00
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	12	0	12	12	100.00
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	44	0	44	44	100.00
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	21	0	21	21	100.00
9	PUSKESMAS ULIM	31	0	31	31	0.00
SUB JUMLAH I		279	0	279	279	100.00
1	RSU MEUREUDU	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0.00
1	Sarana Yankes lainnya					
JUMLAH (KAB/KOTA)		279	0	279	279	100.00
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		141,949	147,266			
JUMLAH PELAYANAN		279				
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		0.189453098	0			

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 43

**JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	0	0.00	0.00
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	#DIV/0!	
4	PUSKESMAS	9	9	0	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	9	0	90.00	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 44

**KETERSEDIAAN OBAT SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	JENIS OBAT*	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Alat suntik sekali pakai 1 ml	535	5,500	10.28
2	Alat suntik sekali pakai 2.5 ml	3,004	7,800	2.60
3	Alat suntik sekali pakai 5 ml	5	5	1.00
4	Acyclovir 200 mg	550	6,500	11.82
5	Acyclovir 400 mg	100	750	7.50
6	Acyclovir krim 5 %-5 gr	120	175	1.46
7	Albendazol	1,920	2,100	1.09
8	Alopurinol tablet 100 mg	67,400	144,000	2.14
9	Amitriptilin HCL tablet salut 25 mg	23,300	53,300	2.29
10	Ambroxol syrup	-	500	#DIV/0!
11	Ambroxol tablet 30 mg 100's	100	20,000	200.00
12	Aminofilin injeksi 24 mg / ml - 10 ml	-	-	#DIV/0!
13	Aminofilin tablet 200 mg	3,300	8,300	2.52
14	Amoksisilin kaplet 500 mg	257,600	574,500	2.23
15	Amoksisilin kapsul 250 mg	138,720	213,120	1.54
16	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml-60 ml	9,100	26,460	2.91
17	Metampiron tablet 500 mg 100's	-	35,000	#DIV/0!
18	Antalgin (Metampiron) tablet 500 mg,1000's	193,000	200,000	1.04
19	Antalgin (Metampiron) injeksi 250 mg	239	2,400	10.04
20	Antasida DOEN tablet, 1000's	276,000	823,000	2.98
21	Antasida DOEN tablet, 100's	3,000	210,000	70.00
22	Antasida suspensi	-	3,000	#DIV/0!
23	Anti bakteri DOEN salap Basitrasin	4,725	7,575	1.60
24	Anti hemoroid DOEN kombinasi	520	520	1.00
25	Anti Malaria DOEN kombinasi: Pirimetamin 25 mg	1,800	5,000	2.78
26	Antifungi DOEN kombinasi : 3 - 6	5,544	6,624	1.19
27	Antimigren DOEN kombinasi (Ergotamin)	7,700	10,000	1.30
28	Aqua pro injeksi steril, bebas pirogen-20 ml	1,630	3,200	1.96
29	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	5,000	5,000	1.00
30	Asam askorbat (vit.C) tablet 50 mg	733,000	841,000	1.15
31	Asam Mefenamat tablet 500 mg	2,400	65,000	27.08

32	Atropin Sulfat tablet 0,5 mg	8,500	50,000	5.88
33	Benzatin benzil penisilin 1,2 juta IU/vial	50	50	1.00
34	Betametason krim 0,1%	5,250	5,875	1.12
35	Captopril 12,5 mg	26,700	32,000	1.20
36	Captopril 25 mg	5,900	25,000	4.24
37	Cat gut/benang bedah No. 2/0	669	720	1.08
38	Cat gut/benang bedah No. 3/0	478	720	1.51
39	Deksametason injeksi 5 mg/ml - 1 ml	435	590	1.36
40	Deksametason tablet 0,5 mg	259,150	748,150	2.89
41	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml-60 ml	5,220	20,170	3.86
42	Dekstrometorfan tablet 15 mg, 1000's	152,000	314,000	2.07
43	Dekstrometorfan tablet 15 mg, 100's	2,000	123,000	61.50
44	Diaform	18,000	18,000	1.00
45	Domperidon tablet 10 mg	100	68,000	680.00
46	Doksisiklin	1,200	1,200	1.00
47	Diazepam injeksi 5 mg/ml - 2 ml	410	1,060	2.59
48	Diazepam tablet 2 mg	95,000	211,000	2.22
49	Diazepam tablet 5 mg	7,250	7,250	1.00
50	Dietil Karbamazin sitrat tablet 100 mg	8,100	8,100	1.00
51	Dietil karbamazepin	7,700	7,700	1.00
52	Difenhidramin Injeksi I.M 10 mg/ml (HCl)	623	1,500	2.41
53	Digoksin tablet 0,25 mg	7,600	10,100	1.33
54	Eritromisin kapsul 250mg	-	5,000	#DIV/0!
55	Eritromisin sirup 200mg/5ml- 60 ml	-	-	#DIV/0!
56	Efedrin HCL tablet 25 mg	25,000	25,000	1.00
57	Ekstrak belladon tablet 10 mg	60,000	63,000	1.05
58	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	126	300	2.38
59	Etakridin (Rivanol) larutan 0,1% -300 ml	255	455	1.78
60	Etil Klorida spray	50	50	1.00
61	Eugenol cairan	91	600	6.59
62	Fenobarbital tablet 30 mg	50,420	50,420	1.00
63	Fenobarbital injeksi 50 mg/ml - 2 ml	-	-	#DIV/0!
64	Fenol Gliserol Tetes Telinga 10%	394	480	1.22
65	Fitomenadion (vit.K1) inj. 10 mg/ml - 1 ml	467	870	1.86
66	Fitomenadion (vit.K1) tab. salut gula 10 mg	14,000	14,000	1.00
67	Furosemid tablet 40 mg ,100's	-	5,000	#DIV/0!
68	Furosemid tablet 40 mg ,200's	13,200	31,000	2.35
69	Furosemid tablet 40 mg, 250's	2,000	2,000	1.00
70	Garam oralit untuk 200 ml air	9,650	49,300	5.11
71	Gentian Violet larutan 1%-10 ml	499	500	1.00
72	Glass Ionomer Cement ART	21	32	1.52
73	Glibenklamid tablet 5 mg	20,600	51,200	2.49

74	Gliseril Guayakolat 100 mg	255,000	346,000	1.36
75	Glukosa larutan infus 5% steril -500 ml	1,090	1,300	1.19
76	Glukosa larutan infus 10% steril -500 ml	-	360	#DIV/0!
77	Griseofulvin tablet 125 mg, Micronized	18,000	18,000	1.00
78	Haloperidol tablet 0,5 mg	10,000	10,000	1.00
79	Haloperidol tablet 1,5 mg	17,200	68,100	3.96
80	Haloperidol tablet 5 mg	7,000	7,000	1.00
81	Hidrokortison krim 2,5 %	4,080	7,296	1.79
82	Hidroklorotiazid (HCT) tablet 25 mg	53,000	55,000	1.04
83	Ibuprofen tablet 200 mg	18,900	31,000	1.64
84	Ibuprofen tablet 400 mg	14,900	14,900	1.00
85	Infusion set anak	660	1,000	1.52
86	Infusion set dewasa	1,448	1,500	1.04
87	Isosorbit Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	6,800	11,800	1.74
88	Kalsium Hidroksida pasta	9	32	3.56
89	Kalsium laktat (Kalk) tablet 500 mg	123,000	560,000	4.55
90	Karbamazepin tablet 200 mg	2,100	5,100	2.43
91	Kapas Berlemak 500 gram	248	500	2.02
92	Kapas pembalut/Absorben 250 gram	249	500	2.01
93	Kasa Kompres 40/40 steril	500	500	1.00
94	Kasa Pembalut 2 m x 80 cm	200	300	1.50
95	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m x 3 cm elastic	500	500	1.00
96	Kasa pembalut Hidrofil 4 m x 15 cm	397	498	1.25
97	Kloramfenikol kapsul 250 mg, 250's	50,250	262,500	5.22
98	Kloramfenikol kapsul 250 mg, 1000's	35,000	35,000	1.00
99	Kloramfinekol salap mata 1%-5 gr	245	340	1.39
100	Kloramfenikol tetes telinga 3%-5 ml	1,512	4,224	2.79
101	Kloramfenicol tetes mata 0,5 % - 5 ml	4	100	25.00
102	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	453,000	944,000	2.08
103	Klorfenol Kamfer Menthol (CHKM)	22	36	1.64
104	Klorpromazin HCL injeksi 25 mg/ml	175	1,500	8.57
105	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg, 250's	12,500	12,500	1.00
106	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg, 1000's	25,000	25,000	1.00
107	Klorpromazin HCL tablet salut 25 mg	84,000	85,000	1.01
108	Kotrimaksazol suspensi	6,528	15,500	2.37
109	Kotrimaksazol tablet 480 mg	53,800	80,600	1.50
110	Kotrimaksazol tablet pediatrik 120 mg	22,000	53,000	2.41
111	Ketokenazole 200 mg	-	1,000	#DIV/0!
112	Lidokain HCL 12% komp, injeksi	1,397	1,590	1.14
113	Mebendazol tablet 100 mg	-	-	#DIV/0!
114	Metilergometrin maleat tab. salut 0,125 mg	9,600	13,600	1.42
115	Metilergometrin maleat inj. 0,200 mg - 1 ml	185	600	3.24

116	Mikonazole krim/salap 2 % - 10 gr	3	50	16.67
117	Metronidazol tablet 250 mg	5,000	5,000	1.00
118	Mummifying Pasta	50	50	1.00
119	Natrium bikarbonat tablet 500 mg	90,000	122,000	1.36
120	Natrium klorida larutan infus 0,9% steril-500ml	760	760	1.00
121	Na.Diklofenak tab.50 mg	50	2,500	50.00
122	Nistatin tablet salut 500.000 IU	4,200	10,000	2.38
123	Nistatin tablet vaginal 100.000 IU/g	500	500	1.00
124	Nifedipin tablet 10 mg	6,200	6,200	1.00
125	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan-100 ml	7,100	8,400	1.18
126	Oksitetrasiklin HCL inj. I.m 50 mg/ml - 10 ml	190	710	3.74
127	Oksitetrasiklin HCL salap mata 1%-3,5 gr	2,075	2,500	1.20
128	Oksitetrasiklin HCL salap 3%-5 gr	100	100	1.00
129	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	250	1,500	6.00
130	Omeprazole 20 mg	60	600	10.00
131	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml-60 ml	7,980	26,700	3.35
132	Parasetamol tablet 500 mg, 100's	262,500	470,700	1.79
133	Parasetamol tablet 500 mg, 1000's	89,000	89,000	1.00
134	Piridoksin HCL(Vit.B6) tablet 10 mg	194,000	336,000	1.73
135	Piroxicam 10 mg tablet	9,500	9,500	1.00
136	Piroxicam 10 mg kapsul	1,320	12,120	9.18
137	Piroxicam 20 mg kapsul	480	36,000	75.00
138	Plester 5 yards x 2 inch	226	400	1.77
139	Povidon Iodida 10%, 30 ml	575	588	1.02
140	Povidon Iodida larutan 10 % - 60 ml	-	200	#DIV/0!
141	Povidon Iodida 10%, 300ml	144	190	1.32
142	Prednison tablet 5 mg	249,000	445,000	1.79
143	Propiltiorasil (PTU) tab	7,600	10,000	1.32
144	Propranolol HCL tablet 40 mg	6,800	12,000	1.76
145	Quinin	360	360	1.00
146	Ranitidin 150 mg, 100's	13,600	104,200	7.66
147	Ranitidin 150 mg, 30's	5,760	5,760	1.00
148	Ringer laktat larutan infus steril -500 ml	4,800	6,950	1.45
149	Rifampisin tab salut 450 mg	-	20,000	#DIV/0!
150	Retinol (Vitamin A) kapsul 100,000 IU	250	250	1.00
151	Salbutamol tablet 2 mg	27,000	31,500	1.17
152	Salbutamol tablet 4 mg	-	5,000	#DIV/0!
153	Salap 2 - 4, kombinasi :	2,138	2,138	1.00
154	Salisil bedak 2%	1,131	1,500	1.33
155	Semen Seng Fosfat serbuk	19	40	2.11
156	Semen Seng Fosfat cairan	20	40	2.00
157	Sefadroxil 125 mg syrup 60 ml	-	100	#DIV/0!

158	Sefadroxil 500 mg kapsul 50's	-	2,500	#DIV/0!
159	Sianokobalamin (Vit.B12) inj. 500 mcg/ml-1ml	765	3,600	4.71
160	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCL), 50's	27,950	27,950	1.00
161	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCL), 100's	1,200	20,000	16.67
162	Silk (Benang bedang Sutura) No. 3/0	12	12	1.00
163	Tablet Tambah Darah besi II sulfat	2,325	2,325	1.00
164	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) serbuk	78	150	1.92
165	Temporary Stopping Fletcher (Fletcher) cairan	49	150	3.06
166	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%-5 ml	408	408	1.00
167	Tetrasiklin HCL kapsul 250 mg	123,000	210,000	1.71
168	Tetrasiklin HCL kapsul 500 mg	9,400	15,000	1.60
169	Tiamin HCL (vit.B1) injeksi 100 mg/ml - 1 ml	304	900	2.96
170	Tiamin HCL/Mononitrat (vit.B1) tablet 50 mg	166,000	166,000	1.00
171	Triheksifenidil Hidroklorida tablet 2 mg	31,400	80,000	2.55
172	Vitamin B Komplek tablet	197,000	435,000	2.21
173	Vitamin Sirup	1,368	13,000	9.50
174				

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Ket :

* Jenis obat : jenis obat yang harus tersedia untuk pelayanan kesehatan dasar

TABEL 45

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA		
			JUMLAH DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6
1	MEUREUDU	MEUREUDU	210	75	35.71
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	210	9	4.29
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	210	35	16.67
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	210	1	0.48
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	210	23	10.95
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	210	9	4.29
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	210	25	11.90
		KUTA KRUENG	210	31	14.76
8	ULIM	ULIM	210	39	18.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,890	247	13.07

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

*) DO lihat

Keterangan : Kegiatan PHBS tahun 2008 hanya 2 desa yang dilaksanakan

TABEL 46

**JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU					PERSENTASE POSYANDU					% POSYANDU AKTIF
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MEUREUDU	MEUREUDU	18	12	0	0	30	60.00	40.00	0.00	0.00	100.00	0.00
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	25	2	0	27	0.00	92.59	7.41	0.00	100.00	7.41
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	18	0	18	0.00	0.00	100.00	0.00	100.00	100.00
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	36	8	0	0	44	81.82	18.18	0.00	0.00	100.00	0.00
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	1	15	3	0	19	5.26	78.95	15.79	0.00	100.00	15.79
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	1	9	0	0	10	10.00	90.00	0.00	0.00	100.00	0.00
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	25	6	0	31	0.00	80.65	19.35	0.00	100.00	19.35
		KUTA KRUENG	7	10	0	0	17	41.18	58.82	0.00	0.00	100.00	0.00
8	ULIM	ULIM	5	24	1	0	30	16.67	80.00	3.33	0.00	100.00	3.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			50	128	30	0	226	22.12	56.64	13.27	0.00	92.04	13.27

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 47

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEUREUDU	MEUREUDU	6,159	1,273	20.67	838	65.83
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	4,714	455	9.65	307	67.47
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	1,726	670	38.82	276	41.19
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	7,372	1,015	13.77	425	41.87
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2,064	1,075	52.08	849	78.98
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	2,064	197	9.54	64	32.49
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	3,375	2,841	84.18	644	22.67
		KUTA KRUENG	1,476	1,376	93.22	522	37.94
8	ULIM	ULIM	3,029	1,690	55.79	837	49.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,979	10,592	33.12	4,762	44.96

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 48

**PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	% KELUARGA DIPERIKSA	AKSES AIR BERSIH							% AKSES AIR BERSIH						
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH	LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MEUREUDU	MEUREUDU	5,552	326	5.87	616	2	253	0	0	966	1,837	33.53	0.11	13.77	0.00	0.00	52.59	33.09
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	5,931	413	6.96	84	0	413	0	0	0	6,848	1.23	0.00	6.03	0.00	0.00	0.00	115.46
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	2,242	333	14.85	0	9	1,333	0	0	0	1,342	0.00	0.67	99.33	0.00	0.00	0.00	59.86
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	13,597	705	5.18	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2,591	722	27.87	0	0	772	0	0	834	1,606	0.00	0.00	48.07	0.00	0.00	51.93	61.98
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	2,238	139	6.21	988	79	669	0	0	7	1,743	56.68	4.53	38.38	0.00	0.00	0.40	77.88
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	3,890	427	10.98	0	2	0	0	0	1,182	1,184	0.00	0.17	0.00	0.00	0.00	99.83	30.44
		KUTA KRUENG	1,897	1,476	77.81	0	0	1,476	0	0	0	1,476	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	77.81
8	ULIM	ULIM	3,410	383	11.23	0	0	0	0	0	74	16,049	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.46	470.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,348	4,924	11.91	1,688	92	4,916	0	0	2,989	9,685	17.43	0.95	50.76	0.00	0.00	30.86	23.42

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 49

**KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JAMBAAN					TEMPAT SAMPAH					PENGELOLAAN AIR LIMBAH				
				JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	JUMLAH SEHAT	% KK MEMILIKI	% SEHAT	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	JUMLAH SEHAT	% KK MEMILIKI	% SEHAT	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	JUMLAH SEHAT	% KK MEMILIKI	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MEUREUDU	MEUREUDU	5,552	116	260	56	4.68	21.54	6	12	3	50.00	25.00	220	784	97	28.06	12.37
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	5,931	160	696	78	11.73	11.21	4	10	4	40.00	40.00	147	427	47	34.43	11.01
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	2,242	729	729	210	32.52	28.81	1,324	1,324	950	100.00	71.75	1,190	1,190	294	100.00	24.71
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	13,597	640	860	320	6.32	37.21	4	8	2	50.00	25.00	97	784	43	12.37	5.48
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2,591	305	305	157	11.77	51.48	2	6	1	33.33	16.67	310	672	157	46.13	23.36
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	2,238	106	1,193	30	53.31	2.51	71	158	0	44.94	0.00	85	734	35	11.58	4.77
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	3,890	72	729	40	18.74	5.49	103	107	33	96.26	30.84	429	65	45	660.00	69.23
		KUTA KRUENG	1,897	434	434	173	22.88	39.86	1,476	1,476	42	100.00	2.85	1,476	1,476	305	100.00	20.66
8	ULIM	ULIM	3,410	240	1,180	120	34.60	10.17	7	10	3	70.00	30.00	510	890	230	57.30	25.84
	JUMLAH		41,348	2,802	6,386	1,184	15.44	18.54	2,997	3,111	1,038	96.34	33.37	4,464	7,022	1,253	63.57	17.84

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 50

**PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	MEUREUDU	MEUREUDU	0	0	0	0	4	2	2	100	3	3	3	100	84	2	0	0.00	20	13	8	61.54
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	0	0	0	0	5	5	3	60	1	1	1	100	1	0	0	#DIV/0!	4	3	1	33.33
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	0	0	1	1	1	100	1	1	1	100	2	2	0	0.00	30	30	15	50.00
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	0	0	0	0	5	4	0	0	2	1	0	0	10	6	2	33.33	0	0	0	#DIV/0!
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	0	0	0	0	2	1	1	100	0	0	0	#DIV/0!	3	1	0	0.00	0	4	0	0.00
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	2	2	0	0	33	18	8	44.44	0	0	0	#DIV/0!
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	0	0	3	3	1	33.3	1	1	1	100	55	55	28	50.91	68	68	40	58.82
		KUTA KRUENG	0	0	0	0	1	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!
8	ULIM	ULIM	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	2	1	50.00	4	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	23	19	9	47.37	12	11	6	54.55	192	86	39	45.35	126	118	64	54.24

Sumber : Dinas Kesehatan Pidie jaya 2009

TABEL 51

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA KESEHATAN			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MEUREUDU	MEUREUDU	19	4	21.053	29	10	34.483	44	17	38.636	17	5	29.412	6	2	33.33	115	38	33.04
2	TRIENGGADENG	TRIENGGADENG	8	3	37.5	22	6	27.273	36	6	16.667	5	3	60	5	2	40.00	76	20	26.32
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	9	2	22.222	7	2	28.571	3	3	100	5	3	60	5	3	60.00	29	13	44.83
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	6	4	66.667	38	10	26.316	42	17	40.476	15	5	33.333	26	6	23.08	127	42	33.07
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	8	1	12.5	11	4	36.364	26	6	23.077	3	3	100	7	4	57.14	55	18	32.73
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	8	6	75	10	6	60	16	6	37.5	5	5	100	4	2	50.00	43	25	58.14
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	37	2	5.4054	19	8	42.105	7	4	57.143	9	3	33.333	9	6	66.67	81	23	28.40
		KUTA KRUENG	3	3	100	8	7	87.5	23	7	30.435	0	0	0	8	1	12.50	42	18	42.86
8	ULIM	ULIM	10	6	60	16	16	100	23	15	65.217	6	6	100	6	4	66.67	61	47	77.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			108	31	28.704	160	69	43.125	220	81	36.818	65	33	50.769	76	30	39.47	629	244	38.79

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 52

**PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA DAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEUREUDU	MEUREUDU	6,159	1,273	20.67	0	0
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	4,714	455	9.65	0	0
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	1,726	670	38.82	0	0
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	7,372	1,015	13.77	0	0
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2,064	1,075	52.08	0	0
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	2,064	197	9.54	0	0
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	3,375	2,841	84.18	0	0
		KUTA KRUENG	1,476	1,376	93.22	0	0
8	ULIM	ULIM	3,029	1,690	55.79	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,979	10,592	33.12	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 53

**PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2008**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN															
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		FARMASI		GIZI		TEKNISI MEDIS		SANITASI		KESMAS		JUMLAH	%
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS (termasuk PUSTU dan POLINDES/POSKEDES)	14	82.35	350	88.83	8	53.33	11	73.33	10	47.62	74	86.05	19	45.24	486	82.37
2	RUMAH SAKIT	3	0	34	8.63	3	20	2	13.33	11	52.38	3	3.49	4	9.52	60	10.17
3	INSTITUSI DIKLAT/DIKNAKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SARANA KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DINKES KAB/KOTA	0	0	10	2.54	4	26.67	2	13.33	0	0	9	10.47	19	45.24	44	7.46
JUMLAH		17	100	394	100	15	100	15	100	21	100	86	100	42	100	590	100

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2008

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis
 Perawat & bidan : termasuk lulusan DIII dan S1
 Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker
 Gizi : Lulusan DI, DIII Gizi (SPAG dan AKZI) dan DIV

Teknisi Medis
 Sanitasi
 Kesmas

: Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi
 : Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan
 : SKM, MPH, dll

TABEL 54

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN							
		MEDIS	PERAWAT & BIDAN	FARMASI	GIZI	TEKNISI MEDIS	SANITASI	KESMAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PUSKESMAS MEUREUDU	2	42	1	0	1	11	3	60
2	PUSKESMAS TRIENGGADENG	1	50	0	2	2	10	3	68
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	1	23	1	1	1	6	1	34
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	2	66	1	1	2	9	2	83
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	1	43	0	1	2	8	2	57
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	1	19	2	2	0	8	2	34
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	1	49	0	1	0	6	1	58
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	1	19	0	1	0	6	4	31
9	PUSKESMAS ULIM	1	39	1	2	2	10	0	55
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		11	350	6	11	10	74	18	480
1	RUMAH SAKIT UMUM MEUREUDU	3	34	3	2	11	3	4	44
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	34	3	2	11	3	4	44

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis
 Perawat : termasuk lulusan DIII dan S1
 Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker, Akafarma
 Gizi : Lulusan D1 dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi, dan Fisioterapi
 Sanitasi : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Kesmas : SKM, MPH, dll

TABEL 55

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA MEDIS				
		DR SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI	JUMLAH	DOKTER KELUARGA
1	2	3	4	5	6	7
1	PUSKESMAS MEUREUDU	0	2	1	3	
2	PUSKESMAS TRIENGGADENG	0	1	0	1	
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	0	1	1	2	
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	0	2	0	2	
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	0	1	0	1	
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	0	1	0	1	
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	0	1	1	2	
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	0	1	0	1	
9	PUSKESMAS ULIM	0	1	0	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	11	3	14	
1	RSU MEUREUDU	0	3	0	3	
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)					
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	3	0	3	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	14	3	17	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		0	10	2		

Sumber: Dinas Kesehatan Pidie Jaya 2009

TABEL 56

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN					TENAGA GIZI			
		APOTEKER	S1 FARMASI	D-III FARMASI	ASS APOTEKER	JUMLAH	D-IV/S1 GIZI	D-III GIZI	D-I GIZI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS MEUREUDU	0	0	1	1	2	0	0	0	0
2	PUSKESMAS TRIENGGADENG	0	0	0	0	0	0	2	0	2
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	0	0	1	0	1	0	1	0	1
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	0	0	1	0	1	0	1	0	1
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	0	0	1	0	1	0	2	0	2
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	0	0	0	1	1	0	0	1	1
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	0		0	0	0	0	1	0	1
9	PUSKESMAS ULIM	0	0	1	1	2	0	1	1	2
										0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	5	3	8	0	9	2	11
1	RSU MEURUDU	1	0	1	1	3	0	2	0	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah									
	dan swasta dan termasuk									
	pula Rumah Bersalin)									
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	1	1	3	0	2	0	1
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	4
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	0	2	1	4	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	0	8	5	15	0	13	2	18
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		1					0	9		

Sumber: Dinas Kesehatan Pidie Jaya 2009

TABEL 57

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN						
		PERAWAT				BIDAN		
		SARJANA KEPW	DIII PERAWAT	LULUSAN SPK	JUMLAH	DIII BIDAN	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PUSKESMAS MEUREUDU	0	11	3	14	7	21	56
2	PUSKESMAS TRIENGGADENG	0	22	6	28	4	18	78
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	0	10	2	12	3	8	35
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	0	21	13	34	13	19	100
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	0	18	4	22	5	16	65
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	0	7	3	10	4	5	29
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	0	24	4	28	3	18	77
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	0	6	3	9	3	7	28
9	PUSKESMAS ULIM	0	14	5	19	5	15	58
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	133	43	176	47	127	526
1	RSU MEUREUDU	2	30	1	23	2	1	59
	dst. (mencakup RS Pemerintah							
	dan swasta dan termasuk							
	pula Rumah Bersalin)							
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	30	1	23	2	1	59
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	2	2	4	7	1	16
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	165	46	203	56	129	601
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					138			408

Sumber: Dinas Kesehatan Pidie Jaya 2009

TABEL 58

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS			TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^[a]	D-III KESMAS	JUMLAH	DIII SANITASI	DI SANITASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PUSKESMAS MEUREUDU	3	0	3	10	1	11
2	PUSKESMAS TRIENGGADENG	3	0	3	5	5	10
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	1	0	1	4	2	6
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	2	0	2	8	1	9
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	2	0	2	8	0	8
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	2	0	2	8	0	8
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	1	0	1	3	3	6
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	4	0	4	4	2	6
9	PUSKESMAS ULIM	0	0	0	8	2	9
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		18	0	18	58	16	73
1	RSU MEUREUDU	4	0	8	3	0	1
	dst. (mencakup RS Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk						
	pula Rumah Bersalin)						
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	0	8	3	0	1
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		12	0	12	7	2	8
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	0	38	68	18	82
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		23.09			46.17		

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

Keterangan: ^[a] Termasuk S2 dan S3

TABEL 59

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS				
		ANALIS LAB.	TEM & P.RONTG	P.ANESTESI	FISIOTERAPIS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	PUSKESMAS MEUREUDU	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS TRIENGADENG	1	0	0	0	1
3	PUSKESMAS JANGKA BUYA	1	0	0	0	1
4	PUSKESMAS BANDAR BARU	2	0	0	0	2
5	PUSKESMAS MEURAH DUA	2	0	0	0	2
6	PUSKESMAS PANTE RAJA	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS BANDAR DUA	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS KUTA KRUENG	0	0	0	0	0
9	PUSKESMAS ULIM	1	0	0	0	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	7	0	0	0	7
1	RSU MEUREUDU	2	2	1	3	8
	dst. (mencakup RS Pemerintah					
	dan swasta dan termasuk					
	pula Rumah Bersalin)					
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	2	2	1	3	8
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0
	SARANA KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	9	2	1	3	15
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK	6.11	1.36	0.68	2.04	10.19

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 60

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	13,429,062,712	57.0
2	APBD PROVINSI		0.0
3	APBN :		
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	9,177,000,000	39.0
	- JAMKESMAS	953,280,000	4.0
	- Lain-lain (sebutkan)		0
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	23,559,342,712	100
	TOTAL APBD KAB/KOTA		
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		-
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	-	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 61

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		PEM.PUSAT	PEM.PROV	PEM.KAB/KOT A	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS PERAWATAN	0	0	3	0	0	0	3
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN	0	0	6	0	0	0	6
7	PUSKESMAS KELILING	0	0	21	0	0	0	21
8	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	21	0	0	0	21
9	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
10	BALAI PENGobatan/KLINIK	0	0	0	0	0	0	0
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	19	0	0	0	19
13	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
14	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0
15	POSKEDES	0	0	81	0	0	0	81
16	POSYANDU	0	0	222	0	0	0	222
17	APOTEK	0	0	2	0	0	0	2
18	TOKO OBAT	0	0	32	0	0	0	32
19	GFK	0	0	0	0	0	0	0
20	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	9	0	0	0	9
21	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 62

**UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	JUMLAH				
		DESA/ KELURAHAN	PUSTU	DESA SIAGA	POSKEDES	POSYANDU
1	2	3	4	4	6	7
1	MEUREUDU	30	4	16	14	30
2	TRIENGADENG	27	3	19	9	27
3	JANGKA BUYA	18	1	10	10	18
4	BANDAR BARU	43	5	11	12	44
5	MEURAH DUA	19	0	11	10	19
6	PANTE RAJA	10	1	7	7	10
7	BANDAR DUA	45	4	14	8	48
8	ULI M	30	3	10	11	30
JUMLAH (KAB/KOTA)		222	21	98	81	226

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 63

**INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2008**

[illegible]

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009
Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 64

DAFTAR 20 PENYAKIT DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU	KETERANGAN
1	2	3	4
1	ISPA	13,797	
2	Rhematik	7,712	
3	Penyakit pada saluran pernapasan bagian atas	11,411	
4	Commond Cold	2,962	
5	Hypertensi	2,147	
6	Hyipotensi	3,649	
7	Diare	3,005	
8	Penyakit kulit alergi	1,995	
9	Penyakit kelainan pada lambung	2,740	
10	Vertigo	2,193	
11	Penyakit kulit infeksi	3,474	
12	Kecelakaan	529	
13	Asma	263	
14	Bronkhitis	1,113	
15	Tukak lambung	413	
16	Penyakit lain dari saluran pernapasan bawah	271	
17	Scabies	151	
18	infeksi pada mata	240	
19	Infeksi telinga tengah	264	
20	Penyakit lainnya	793	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 65

**DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas	1135	
2	RA	756	
3	CC	679	
4	Gastritis	540	
5	Dermatitis	423	
6	HT	280	
7	GEA	268	
8	Cephalgia	241	
9	Dispepsia	166	
10	Obs. Febris	134	
11	Ashma Bronchiale	101	
12	Hypertensi	89	
13	Susp. Typoid	76	
14	KLL	59	
15	Disentri	57	
16	Hypotensi	42	
17	Bronkhitis	31	
18	OA	18	
19	Forunkel	14	
20	Susp. Infeksi Saluran Kemih	12	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 66

**DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Diare	378	
2	Demam Typoid	315	
3	Hypertensi	292	
4	Asma Bronchiole	267	
5	Obs. Febris	235	
6	KLL	178	
7	Gastritis	167	
8	Dispepsia	105	
9	DM	98	
10	Hiperemesis Gravidarum	60	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 67

**DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT INAP DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU	KETERANGAN
1	2	3	4
1	GEA	122	
2	DIARE	60	
3	FEBRIS	53	
4	ASMA	49	
5	GASTRITIS	38	
6	CEPHALGIA	23	
7	POST KLL	18	
8	ISPA	14	
9	PARTUS NORMAL	10	
10	DYSPEPSIA	9	
JUMLAH		396	

Sumber: LAPORAN JAMKESMAS DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 68

**DAFTAR 20 PENYAKIT RAWAT JALAN DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU	KETERANGAN
1	2	3	4
1	ISPA	13,797	
2	Rhematik	7,712	
3	Commond Cold	11411	
4	Gastritis	2,962	
5	Dematitis	2,147	
6	Diare	3,649	
7	Hypertensi	3,005	
8	Hyipotensi	1,995	
9	Penyakit kulit alergi	2,740	
10	Kecelakaan	2,193	
11	Vertigo	3,474	
12	Artritis	529	
13	Kecacangan	263	
14	Karies Gigi	1,113	
15	DM	413	
16	Disentri	271	
17	Abces	151	
18	Skizoprenia	240	
19	Tonsilitis	264	
20	Scabies	793	
JUMLAH		59,122	

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 70

**JUMLAH JENIS PENYAKIT/GANGGUAN MENTAL
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2009**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Gangguan Mental Organik	Gangguan penggunaan NAPZA	Skizofrenia dan Gangguan Psikotik Kronik Lainnya	Gangguan Bipolar	Gangguan Depresif	Gangguan Neorotik	Retardasi Mental	Gangguan Kesehatan Jiwa Bermula dari Bayi, anak dan remaja dan Perkembangan	Gangguan Bipolar	Epilepsi	JUMLAH
1	2	3	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24
1	MEUREUDU	MEUREUDU	1	3	32	6	2	5	1	0	20	2	72
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	1	1	19	4	0	3	0	0	0	3	31
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	2	24	5	1	3	1	1	0	1	38
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	3	3	58	6	2	6	1	0	1	2	82
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	1	2	21	4	0	4	0	0	10	0	42
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	2	11	4	0	3	1	1	1	2	25
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	1	3	23	5	1	4	0	0	0	1	38
		KUTA KRUENG	1	2	18	3	0	3	0	0	1	2	30
8	ULIM	ULIM	0	2	22	4	0	4	1	0	7	1	41
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	20	228	41	6	35	5	2	40	14	399

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 69

**DAFTAR TABEL BERDASARKAN KEBUTUHAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA PIDIE JAYA
TAHUN 2008**

[illegible]

Sumber:

TABEL 71

**JUMLAH PERAWAT JiWA/JUMLAH PASIEN GANGGUAN JiWA/TINGKAT PASIEN GANGGUAN JiWA
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Perawat Jiwa			Jumlah Pasien Gangguan Jiwa	Jumlah Pasien Yang Dirawat Oleh Perawat CMHN			
			Terlatih	Belum Terlatih	Jumlah		Jumlah	Mandiri	Bantuan	Tergantung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MEUREUDU	MEUREUDU	1	0	1	68	28	12	7	9
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	1	0	1	49	29	14	8	7
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	1	1	0	44	36	18	10	8
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	3	1	2	82	69	25	30	14
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2	1	1	40	8	3	3	2
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	2	0	2	32	15	7	5	3
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	1	1	0	21	31	14	10	7
		KUTA KRUENG	1	1	0	36	6	2	3	1
8	ULIM	ULIM	1	1	0	27	31	17	9	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	6	7	399	253	112	85	56

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 72

**JUMLAH PASIEN GANGGUAN JIWA YANG MENDAPAT OBAT PSICOTROPICA
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BULAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEUREUDU	MEUREUDU	27	20	23	15	22	26	27	13	27	10	9	26	245
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	27	19	20	25	20	25	25	25	25	29	29	30	299
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	6	6	7	7	7	10	8	10	8	8	6	7	90
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	19	17	16	17	18	15	15	17	18	18	12	16	198
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	27	29	25	25	30	31	32	38	20	44	46	40	387
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	5	6	0	6	6	0	7	7	7	6	6	0	56
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	41	41	40	42	42	42	42	42	40	42	44	43	501
		KUTA KRUENG	0	14	0	16	16	0	6	8	10	10	5	0	85
8	ULIM	ULIM	0	0	10	10	5	0	5	10	15	12	16	20	103
JUMLAH (KAB/KOTA)			152	152	141	163	166	149	167	170	170	179	173	182	1,964

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 73

**JUMLAH PASIEN GANGGUAN JIWA YANG DIRUJUK
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BULAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEUREUDU	MEUREUDU	1	2	0	2	1	0	2	3	1	3	0	6	21
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	0	1	1	0	1	0	1	2	2	1	0	0	9
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	4
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	1	0	3	2	0	0	1	2	1	0	0	1	11
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	2	0	1	2	1	0	2	1	2	2	0	5	18
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	0	1	0	0	2	1	0	1	2	0	0	2	9
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	4
		KUTA KRUENG	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3
8	ULIM	ULIM	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	5	5	6	6	3	8	12	12	6	0	16	83

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009

TABEL 74

**JUMLAH PASIEN GANGGUAN JIWA YANG DIRUJUK
KABUPATEN PIDIE JAYA
TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BULAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEUREUDU	MEUREUDU	48	48	50	51	53	55	57	60	62	63	63	67	677
2	TRINGGADENG	TRINGGADENG	36	36	37	40	40	41	42	43	43	43	43	44	488
3	JANGKA BUYA	JANGKA BUYA	35	35	35	35	35	36	36	36	36	36	36	36	427
4	BANDAR BARU	BANDAR BARU	52	52	53	53	55	55	55	55	57	58	58	58	661
5	MEURAH DUA	MEURAH DUA	31	32	34	38	39	40	40	40	41	42	42	43	462
6	PANTE RAJA	PANTE RAJA	32	33	34	34	36	40	45	50	52	56	61	63	536
7	BANDAR DUA	BANDAR DUA	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	34	386
		KUTA KRUENG	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	252
8	ULIM	ULIM	20	20	21	21	22	22	22	22	22	22	23	25	262
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	309	317	325	333	342	350	359	366	373	379	391	4,151

Sumber: DINAS KESEHATAN PIDIE JAYA 2009